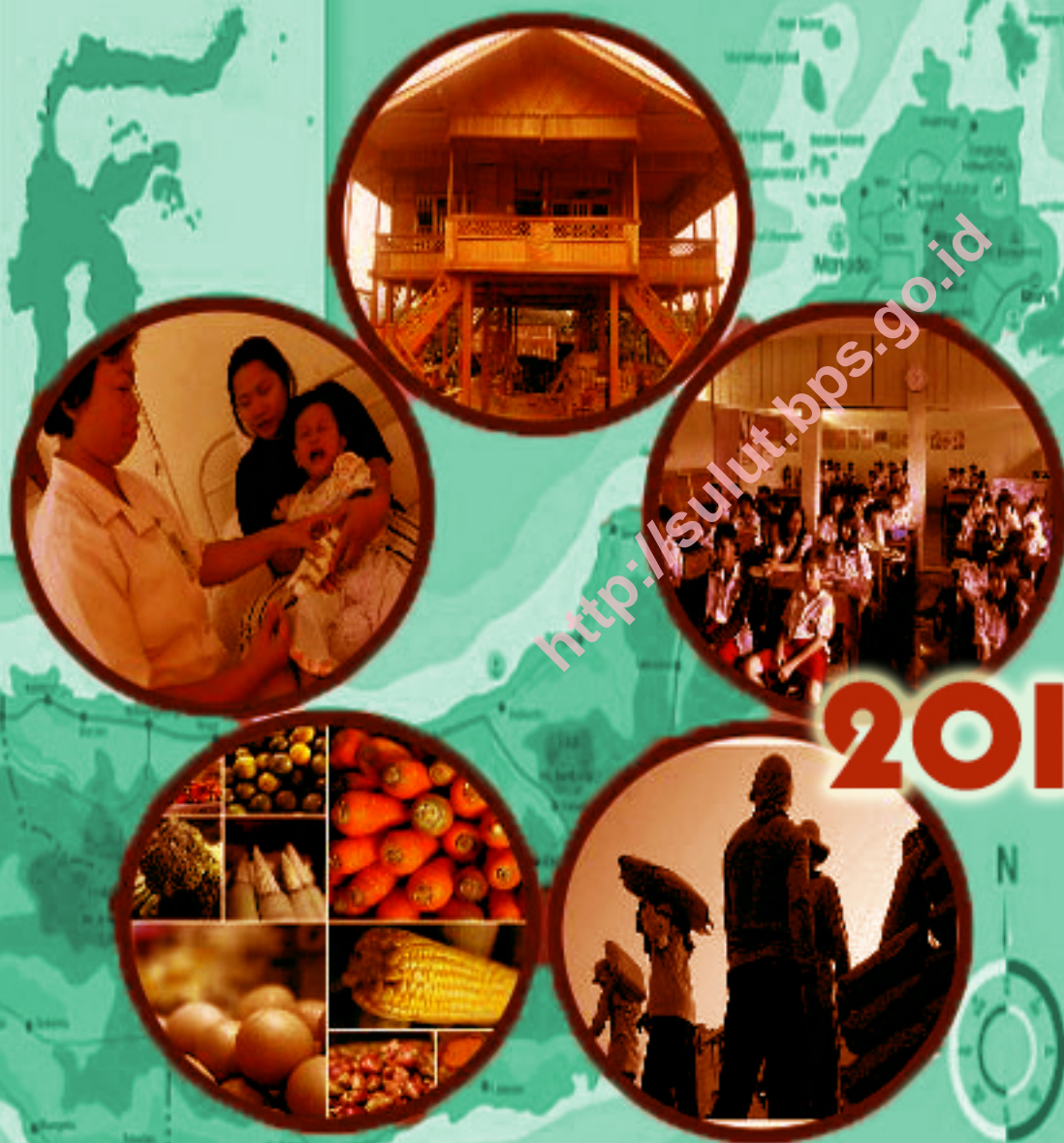




KATALOG BPS : 4101002.71

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT PROVINSI SULAWESI UTARA

WELFARE STATISTICS OF SULAWESI UTARA PROVINCE



2012

Survey Sosial Ekonomi Nasional
National Socio-Economic Survey



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

**STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT
PROVINSI SULAWESI UTARA**
Welfare Statistics of Sulawesi Utara Province
2012

No. Publikasi : 71521.1313
Katalog BPS : 2303004.71
Ukuran Buku : 21 X 29 cm
Jumlah Halaman : 146 + iii halaman
Naskah : Bidang Statistik Sosial
Gambar Kulit : Bidang IPDS

<http://sulut.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Pembangunan nasional pada akhirnya bermuara pada kesejahteraan rakyat seperti yang diamanatkan pada Undang-Undang Dasar 1945. Interpretasi terhadap kesejahteraan rakyat sendiri merupakan hal yang multi perspektif. Berbagai macam indikator ditawarkan oleh banyak pihak dengan harapan dapat menggambarkan prinsip dari kesejahteraan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Secara kuantitatif kesejahteraan diinterpretasikan sebagai pencapaian nilai dari suatu statistik yang ditargetkan. Secara kuantitatif juga dapat disajikan melalui perbandingan terhadap objek lain seperti perspektif gender, geografis, maupun antar waktu. Sedangkan secara kualitatif direpresentasikan misalnya melalui opini kepuasan terhadap pelaksanaan kebijakan tertentu.

Publikasi ini merupakan kumpulan tabel-tabel yang setiap tahun disajikan dalam bentuk kuantitatif yang merepresentasikan kondisi sosial ekonomi penduduk dalam hal ini penduduk di Provinsi Sulawesi Utara. Sumber data utama yang digunakan bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang terakhir yakni tahun 2012. Sehingga dapat dikatakan bahwa publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat ini sebagai publikasi hasil Susenas.

Tentu hasil Susenas tidak hanya yang disajikan pada publikasi ini karena begitu banyak hal yang dapat digali dari data hasil Susenas. Dan juga sebaliknya bahwa apa yang disajikan pada publikasi ini belum dapat mengukur sepenuhnya kesejahteraan rakyat, masih banyak hal yang belum dicakup pada pengukuran nilai kesejahteraan yang memang sangat relatif. Tetapi paling tidak penyajian tabel-tabel ini dapat menjadi referensi dalam pengukuran nilai kesejahteraan.

Harapan kami adalah publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang ingin melihat gambaran kondisi sosial ekonomi melalui pendekatan rumahtangga. Tentunya kami berusaha meningkatkan kualitas penyajian pada publikasi-publikasi selanjutnya.

Manado, September 2013

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara



Ir. Faizal Anwar, MT
NIP. 19650319 198802 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Umum	1
1.2. Sistematika Penyajian	2
BAB II. METODE SURVEI	3
2.1. Ruang Lingkup	3
2.2. Kerangka Sampel	3
2.3. Rancangan Sampel	4
2.4. Metode Pengumpulan Data	4
2.5. Metode Pengolahan Data	5
2.6. Konsep dan Definisi	5
BAB III. ULASAN SINGKAT DAN TABEL-TABEL	12
3.1. Ulasan Kependudukan dan Tabel-Tabel	12
3.2. Ulasan Kesehatan dan Tabel-Tabel	28
3.3. Ulasan Pendidikan dan Tabel-Tabel	58
3.4. Ulasan Fertilitas & Keluarga Berencana dan Tabel-Tabel.....	77
3.5. Ulasan Perumahan dan Pemukiman dan Tabel-Tabel	91
3.6. Ulasan Konsumsi/Pengeluaran dan Tabel-Tabel	109

I. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang dilaksanakan secara rutin tahunan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Susenas dirancang untuk dapat memenuhi kebutuhan data yang berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, khususnya yang berhubungan dengan karakteristik sosial ekonomi. Sejak tahun 1992, BPS melalui Susenas mengumpulkan data kor (keterangan pokok) dan data modul (keterangan khusus) setiap tahun. Data modul dikumpulkan bersamaan dengan data kor setiap 3 tahun sekali, mencakup modul konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, modul pendidikan dan sosial budaya, serta modul perumahan dan kesehatan. Modul konsumsi dan pengeluaran rumah tangga dilaksanakan tiap triwulannya, dimulai dari tahun 2011.

Data yang dihasilkan dari Susenas 2012 tidak hanya data nasional tetapi sampai pada tingkat provinsi bahkan tingkat kabupaten/kota. Selain itu karena Susenas dilaksanakan setiap tahun, khususnya untuk data pokok (Kor), maka data Susenas dapat digunakan untuk melihat perkembangan/ perubahan tingkat kesejahteraan rakyat dari tahun ke tahun.

Data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Misalnya untuk menggambarkan keadaan berbagai komponen kesejahteraan maka disusun berbagai data agregat berupa indikator seperti tingkat partisipasi sekolah, persentase penduduk yang buta huruf, persentase akseptor KB, rata-rata umur perkawinan pertama, rata-rata jumlah anak yang dilahirkan, persentase balita yang diberi ASI, persentase rumah tangga yang memperoleh air bersih atau mempunyai WC dengan tangki septik, dan rata-rata pengeluaran per kapita.

1.2 Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini seluruhnya berasal dari kuesioner Kor Susenas 2012 (Daftar VSEN2012.K). Penyajian data/tabel dalam publikasi ini dikelompokkan menjadi lima bagian. Bagian pertama merupakan masalah kependudukan. Bagian kedua, menyajikan mengenai kondisi kesehatan penduduk yang menyangkut keluhan kesehatan, penolong kelahiran balita, riwayat pemberian ASI dan pemberian ASI. Di bagian ketiga ditampilkan kondisi pendidikan penduduk yang mencakup status pendidikan, tingkat pendidikan, dan melek huruf. Gambaran mengenai fertilitas dan keluarga berencana disajikan pada bagian keempat, kemudian disusul dengan data perumahan dan pemukiman pada bagian kelima serta Konsumsi Rumah Tangga pada bagian terakhir.

<http://sulut.bps.go.id>

II. METODE SURVEI

2.1 Ruang Lingkup

Susenas 2012 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia. Dengan besar sampel untuk level Indonesia setiap triwulan sebesar 75.000 rumah tangga dengan sampel kor dan modul yang sama. Sedangkan untuk Provinsi Sulawesi Utara ukuran sampel per triwulan sebesar 1.850 rumah tangga yang tersebar di 15 kabupaten/kota. Survei dilakukan pada 2 minggu pertama bulan Maret, Juni, September, dan Desember 2012. Data hasil pencacahan setiap triwulan dapat disajikan baik untuk tingkat nasional maupun provinsi, sedangkan dari kumulatif pelaksanaan pencacahan selama empat triwulan datanya dapat disajikan sampai dengan tingkat kabupaten/kota.

Rumah tangga yang tinggal dalam Blok Sensus Khusus dan Rumahtangga Khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di Blok Sensus Biasa tidak dipilih dalam sampel. Data pokok (kor) dikumpulkan dengan menggunakan daftar VSEN2011.K, data modul konsumsi dan pengeluaran rumah tangga dikumpulkan dengan menggunakan daftar VSEN2011.M yang diperoleh dari seluruh rumah tangga yang terpilih dalam sampel.

2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Susenas 2012 terdiri dari 3 jenis, yaitu : kerangka sampel untuk pemilihan wilayah pencacahan, kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga dalam blok sensus terpilih yang telah dimutakhirkan pada setiap menjelang pelaksanaan survei.

Kerangka sampel blok sensus adalah daftar Blok Sensus Biasa hasil pemetaan Sensus Penduduk 2010 yang dilengkapi dengan jumlah rumah tangga hasil olah cepat pencacahan SP2010. Kerangka sampel blok sensus ini mencakup 471 kabupaten/kota di seluruh Indonesia dan dibedakan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah perkotaan di setiap kabupaten/kota, sedangkan di daerah pedesaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah pedesaan di setiap

kabupaten/kota. Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga adalah rumah tangga hasil listing SP2010.

2.3 Rancangan Sampel

Sampel Kor dan modul Susenas 2012 didesain untuk estimasi sampai tingkat kabupaten/kota. Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata. Setiap tahap dalam rancangan pemilihan sampel dijelaskan sebagai berikut :

Tahap pertama, memilih n_h wilcah dari N_h secara pps (*Probability Proportional to Size*) dengan size banyaknya rumah tangga SP2010 (M_i). Kemudian wilcah tersebut dialokasikan secara acak ke dalam empat triwulan.

Keseluruhan harus diambil sebanyak $n_h = 30.000$ wilcah sehingga masing-masing triwulan akan ada sebanyak 7.500 wilcah. Dari 7.500 wilcah Susenas Triwulan I, dipilih sebanyak 5.000 wilcah secara sistematis untuk Sakernas 2012 Triwulan I dan akan digunakan lagi untuk Triwulan II, III, dan IV.

Tahap kedua, memilih:

- dua BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan II, dan III, serta Triwulan I yang juga terpilih untuk Sakernas Triwulan I, yang selanjutnya dari blok-blok sensus terpilih dialokasikan secara acak satu untuk Susenas/SBH, dan satu Sakernas, atau
- satu BS pada setiap wilcah terpilih Triwulan IV dan Triwulan I yang untuk Susenas saja secara pps dengan size jumlah rumah tangga SP2010-RBL1.

Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih untuk Susenas dipilih sejumlah rumah tangga biasa ($m=10$) secara sistematis berdasarkan hasil pemutakhiran listing rumah tangga SP2010-C1 dengan menggunakan Daftar VSEN11-P. Daftar nama kepala rumah tangga disusun dari Ekstrak SP2010-C1 untuk variabel nama KRT, alamat, dan tingkat pendidikan KRT, kemudian dilakukan pemutakhiran lapangan.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2012 yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan

yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

2.5 Pengolahan Data

Pengolahan, mulai dari tahap perekaman data (*data entry*), pemeriksaan konsistensi antar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (*editing*) terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS Kabupaten/Kota.

2.6 Konsep dan Definisi

2.6.1 Blok Sensus

Blok sensus adalah bagian desa yang merupakan daerah kerja dari seorang petugas pencacah survei-survei yang dilaksanakan BPS. Sesuai dengan rancangan sampel, blok sensus terpilih Susenas 2012 sudah ditentukan oleh BPS pusat segera setelah rancangan sampel selesai. Setiap blok sensus harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Seluruh blok sensus dalam setiap desa/kelurahan membagi habis wilayah desa/kelurahan
2. Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti: RT, RW, dusun, lingkungan dsb) diutamakan sebagai blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
3. Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada 3 jenis blok sensus yaitu:

Blok Sensus Biasa(B) adalah blok sensus yang muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok Sensus Khusus (K) adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang, kecuali lembaga pemasyarakatan yang muatannya tidak dibatasi. Tempat-tempat yang bisa dijadikan blok sensus khusus, antara lain:

- Asrama Militer (tangsi)
- Daerah perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

Blok sensus persiapan (P) adalah blok sensus yang kosong seperti sawah , kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas permukiman yang terbakar.

Blok Sensus Khusus dan blok sensus persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas

2.6.2 Rumah tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa diantaranya :

1. orang yang tinggal bersama isteri dan anaknya;
2. orang yang tinggal menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
3. keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
4. rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (Indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
5. pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama istri, anak, serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;

6. beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri.

b. Rumah tangga khusus yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, rumah tahanan, dan kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih.

Rumah tangga khusus tidak dicakup dalam Susenas

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Sebaliknya, orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Kepala rumah tangga adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam rumah tangga tersebut.

2.6.3 Status perkawinan

Kawin adalah mempunyai isteri (bagi laki-laki) atau suami (bagi perempuan) pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin secara sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya), tetapi juga yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.

Cerai hidup adalah berpisah sebagai suami/isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan atau untuk keperluan lain.

Cerai mati adalah ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.

2.6.4 Kesehatan

Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa, termasuk karena kecelakaan, atau hal lain. Orang yang dianggap menderita penyakit *kronis* dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.

Rawat jalan atau **berobat jalan** adalah memeriksakan dan mengatasi gangguan keluhan kesehatan dengan perawatan di tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk perawatan dengan mendatangkan petugas medis ke rumah.

2.6.5 Pendidikan

Sekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal: dasar, menengah, dan tinggi, termasuk pendidikan yang disamakan.

Tidak/belum pernah sekolah adalah tidak atau belum pernah bersekolah di sekolah formal, misalnya tamat/belum tamat kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke SD.

Masih bersekolah adalah sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah, atau tinggi.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah, baik negeri maupun swasta, dan telah mendapat tanda tamat/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah.

2.6.6 Fertilitas dan KB

Lahir hidup adalah menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada waktu dilahirkan walaupun mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut anak **lahir mati**.

Medis operasi wanita (MOW)/sterilisasi wanita/tubektomi adalah operasi yang dilakukan pada wanita, yaitu mengikat saluran telur untuk mencegah terjadinya kehamilan dimaksudkan agar wanita tersebut tidak dapat mempunyai anak lagi. Operasi untuk mengambil rahim atau indung telur yang dilakukan karena alasan-alasan lain, bukan untuk mencegah wanita mempunyai anak lagi tidak termasuk sterilisasi.

Medis operasi pria (MOP)/sterilisasi pria/veasktomi adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim)/IUD (Intra Uterus Device)/Spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan dalam jangka waktu lama.

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali.

Susuk KB/Norplan/Implanon/Alwalit (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit), adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan. Orang dikatakan menggunakan susuk KB terakhir dipasang ditubuhnya kurang dari 5 (lima) tahun sebelum pencacahan.

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari. Orang yang biasanya minum pil KB tetapi pernah lupa minum pil KB selama satu hari, namun pada hari berikutnya minum 2 (dua) pil sekaligus, tetap dicatat sebagai menggunakan pil KB.

Kondom/karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istri/pasangannya tidak menjadi hamil. Waktu rujukan pemakaian kondom adalah sampai dengan waktu kumpul terakhir dalam 30 hari sebelum wawancara. Orang dikatakan sedang menggunakan kondom apabila sejak haid terakhir pasangannya selalu menggunakan alat kontrasepsi tersebut waktu berkumpul, termasuk saat kumpul terakhir (jadi ia terlindung).

Tisu Intravag/Kondom Wanita adalah tisu KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul. Waktu rujukan cara ini adalah 30 hari sebelum wawancara.

Alat/cara KB Tradisional

Yang tergolong alat/cara ini antara lain:

- a. Pantang berkala/sistem kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan. Cara ini tidak sama dengan puasa (abstinensi), yaitu tidak bersenggama untuk beberapa bulan tanpa memperhitungkan siklus bulanan wanita dengan tujuan agar ia tidak hamil. Orang dianggap menggunakan cara ini apabila ia melakukannya dalam 30 hari terakhir sebelum wawancara. Orang dikatakan menerapkan sistem kalender apabila yang bersangkutan yakin bahwa sejak haid terakhir ia hanya melakukan senggama pada masa tidak subur.
- b. Senggama terputus** adalah cara yang dilakukan laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks). Waktu rujukannya adalah 30 hari sebelum pencacahan.
- c. Cara tradisional lainnya** misalnya tidak campur (puasa), jamu, urut.

2.6.7 Perumahan

Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam perhitungan luas lantai seperti lumbung padi, kandang ternak, lantai jemur (lamporan semen), dan ruangan khusus untuk usaha (misalnya warung).

Leding adalah sumber air yang airnya telah diproses dalam instalasi penyaringan sehingga menjadi jernih, sebelum dialirkan kepada konsumen melalui pipa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM (Perusahaan Air Minum/Perusahaan Daerah Air Minum/Badan Pengelola Air Minum).

Sumur/perigi terlindung adalah sumur/perigi yang lingkaran mulutnya dilindungi oleh tembok paling sedikit setinggi 0,8 meter di atas tanah dan sedalam 3 meter di bawah dan di sekitar mulut sumur ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran mulut sumur atau perigi.



III.1 KEPENDUDUKAN

Salah satu masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan yang mencakup antara lain jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal pembangunan bila kualitasnya baik, namun sebaliknya dapat menjadi beban bila kualitasnya rendah.

Persebaran penduduk antar kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Utara disajikan pada Tabel a. Pada tabel tersebut terlihat bahwa Kota Manado dengan 2.484 penduduk per km² memiliki tingkat kepadatan tertinggi. Sedangkan kepadatan terendah ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yaitu 32 penduduk per km².

Komposisi penduduk Provinsi Sulawesi Utara dirinci menurut kelompok umur dan jenis kelamin, menunjukkan distribusi yang relatif merata dari kelompok umur 0-4 sampai dengan kelompok umur 40-44 tahun. (Gambar 3.1.1).

Tabel distribusi penduduk menurut Umur (Tabel 1.4 C) menunjukkan bahwa 27,55 persen penduduk Provinsi Sulawesi Utara berusia muda (umur 0-14 tahun), 66,84 persen berusia produktif (umur 15-64 tahun), dan hanya 5,61 persen berumur 65 tahun lebih, sehingga berdasarkan angka mutlaknya diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Provinsi Sulawesi Utara sebesar 49,61. Artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 49 - 50 orang penduduk usia tidak produktif.

Proporsi penduduk usia muda tertinggi berada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebesar 34,69 persen. Persentase penduduk usia muda yang tinggi dapat menjadi beban yang berarti bagi penduduk usia produktif.

Proporsi penduduk usia produktif tertinggi di Kota Manado (70,08 %) dan terendah di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (62,14 %). Sebaliknya penduduk usia tua tertinggi di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (8,03 %) dan terendah di Bolaang Mongondow Selatan (3,17 %). Jumlah Balita laki-laki di Sulawesi Utara lebih banyak dibandingkan jumlah balita perempuan, yaitu sebanyak 112,7 ribu balita laki-laki dibanding 106,9 ribu balita perempuan.

Tabel komposisi penduduk menurut status perkawinan (Tabel 1.7) menunjukkan bahwa penduduk laki-laki di Provinsi Sulawesi Utara yang berstatus belum kawin (36,08 %)

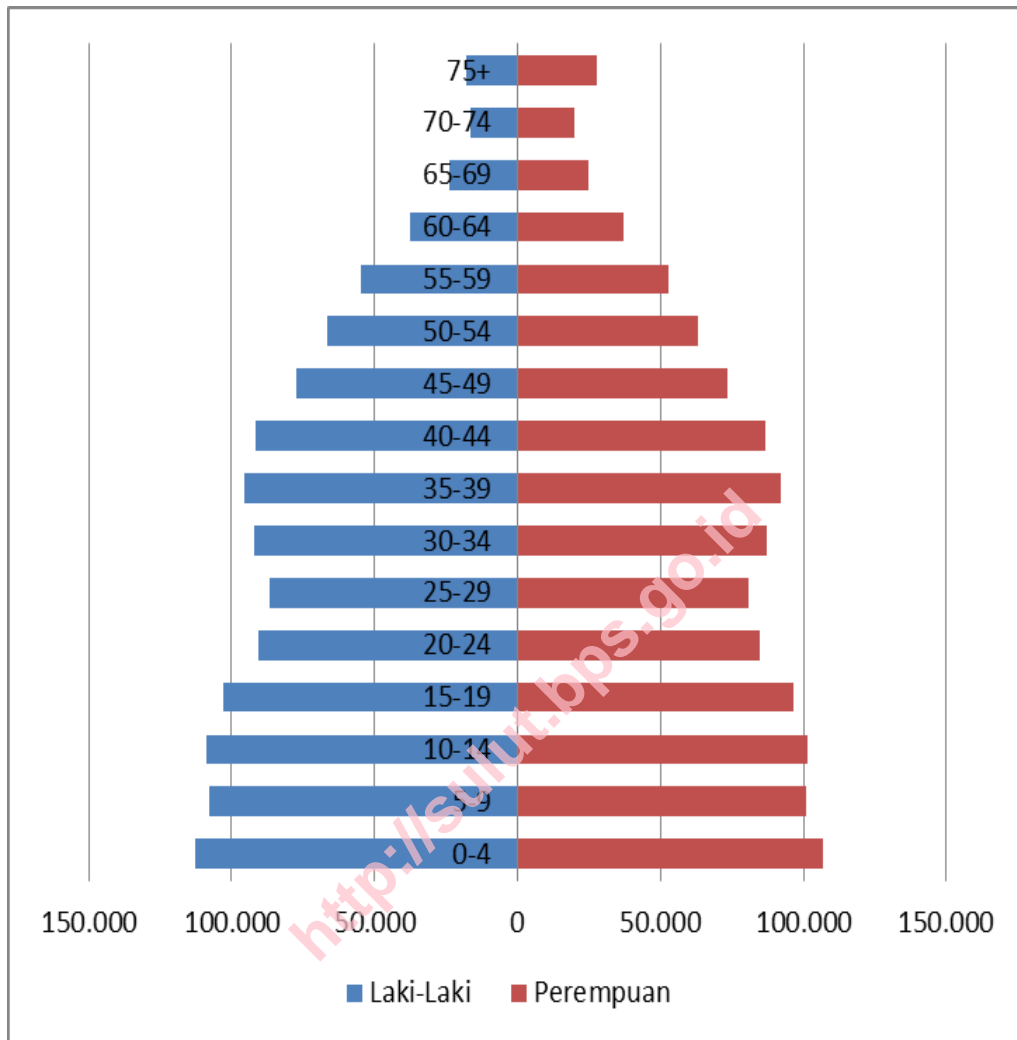
lebih besar dibanding perempuan (26,82 %). Sementara itu, penduduk perempuan yang berstatus cerai sebesar 10,46 persen lebih besar dibandingkan penduduk laki-laki yang hanya 3,69 persen.

Tabel a. Luas Wilayah, jumlah penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/ Kota, 2012

Kode	Kabupaten/ Kota	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk per Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Bolaang Mongondow	3.021,6	220.093	72,8
02	Minahasa	1.188,69	316.884	266,6
03	Kep. Sangihe	597,13	128.732	215,6
04	Kep. Talaud	1.014,74	85.171	83,9
05	Minahasa Selatan	1.478,47	198.901	134,5
06	Minahasa Utara	985,24	193.906	196,8
07	Bolaang Mongondow Utara	1.935,53	71.530	37,0
08	Kep. Siau Tagulandang Biaro	218,18	64.575	296,0
09	Minahasa Tenggara	709,28	101.761	143,5
10	Bolaang Mongondow Selatan	1.798,29	58.762	32,7
11	Bolaang Mongondow Timur	904,16	65.511	72,5
71	Manado	166,87	417.483	2.501,8
72	Bitung	330,17	193.956	587,4
73	Tomohon	147,11	93.857	638,0
74	Kotamobagu	48,91	108.794	2.224,4
Sulawesi Utara		14.544,36	2.319.916	159,5

Keterangan : Data luas wilayah bersumber dari Publikasi Sulawesi Utara dalam Angka 2012.

Gambar 3.1.1 Piramida Penduduk Provinsi Sulawesi Utara, 2012



TABEL 1.1
JUMLAH PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN JENIS KELAMIN, 2012

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	114.342	105.751	220.093	108,12
02 Minahasa	161.991	154.893	316.884	104,58
03 Kep. Sangihe	65.049	63.683	128.732	102,14
04 Kep. Talaud	43.487	41.684	85.171	104,33
05 Minahasa Selatan	102.615	96.286	198.901	106,57
06 Minahasa Utara	98.508	95.398	193.906	103,26
07 Bolaang Mongondow Utara	36.622	34.908	71.530	104,91
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	31.865	32.710	64.575	97,42
09 Minahasa Tenggara	52.656	49.105	101.761	107,23
10 Bolaang Mongondow Selatan	30.692	28.070	58.762	109,34
11 Bolaang Mongondow Timur	34.218	31.293	65.511	109,35
71 Manado	209.474	208.009	417.483	100,70
72 Bitung	99.069	94.887	193.956	104,41
73 Tomohon	47.265	46.592	93.857	101,44
74 Kotamobagu	55.415	53.379	108.794	103,81
Sulawesi Utara	1.183.268	1.136.648	2.319.916	104,10

TABEL 1.2
PENDUDUK PROVINSI SULAWESI UTARA MENURUT KELOMPOK UMUR
DAN JENIS KELAMIN, 2012

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	112.723	106.914	219.637
5 – 9	107.779	101.062	208.841
10 – 14	108.908	101.713	210.621
15 – 19	102.988	96.567	199.555
20 – 24	90.434	84.606	175.040
25 – 29	86.713	81.018	167.731
30 – 34	92.002	87.399	179.401
35 – 39	95.801	91.930	187.731
40 – 44	91.399	86.581	177.980
45 – 49	77.427	73.334	150.761
50 – 54	66.523	62.968	129.491
55 – 59	54.868	52.960	107.828
60 – 64	37.798	37.306	75.104
65 – 69	23.612	24.953	48.565
70 – 74	16.393	19.658	36.051
75 +	17.891	27.688	45.579
Sulawesi Utara	1.183.259	1.136.657	2.319.916

TABEL 1.3.
PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN KELOMPOK UMUR PRODUKTIF/NON PRODUKTIF, 2012

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			Jumlah
	0 – 14	15 – 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	30,57	64,56	4,87	100,00
02 Minahasa	24,87	67,19	7,94	100,00
03 Kep. Sangihe	24,77	68,11	7,12	100,00
04 Kep. Talaud	28,77	65,20	6,03	100,00
05 Minahasa Selatan	27,66	65,27	7,08	100,00
06 Minahasa Utara	27,88	66,59	5,53	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	32,08	63,27	4,66	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	24,97	67,00	8,03	100,00
09 Minahasa Tenggara	30,19	63,81	6,00	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	34,69	62,14	3,17	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	29,15	66,37	4,49	100,00
71 Manado	25,59	70,08	4,33	100,00
72 Bitung	29,50	66,97	3,53	100,00
73 Tomohon	25,06	67,97	6,97	100,00
74 Kotamobagu	27,98	67,93	4,09	100,00
Sulawesi Utara	27,54	66,84	5,62	100,00

TABEL 1.4.A
JUMLAH PENDUDUK LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
KELOMPOK UMUR 7-24 TAHUN (DALAM RIBUAN), 2012

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	14,0	6,5	6,1	9,2
02 Minahasa	16,4	8,1	7,9	14,6
03 Kep. Sangihe	6,8	3,6	3,6	6,0
04 Kep. Talaud	5,3	2,5	2,2	3,4
05 Minahasa Selatan	11,9	5,4	4,6	7,2
06 Minahasa Utara	11,1	5,3	5,1	9,5
07 Bolaang Mongondow Utara	4,9	2,2	1,9	3,0
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	3,5	1,7	1,5	2,6
09 Minahasa Tenggara	6,5	2,9	2,5	3,9
10 Bolaang Mongondow Selatan	4,1	1,8	1,7	2,6
11 Bolaang Mongondow Timur	4,0	1,9	1,8	3,1
71 Manado	21,4	11,0	11,8	24,9
72 Bitung	11,3	5,3	5,4	10,3
73 Tomohon	5,0	2,6	2,6	4,6
74 Kotamobagu	6,1	3,2	3,2	5,2
Sulawesi Utara	132,2	64,1	61,9	110,2

TABEL 1.4.B
JUMLAH PENDUDUK PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
KELOMPOK UMUR 7-24 TAHUN (DALAM RIBUAN), 2012

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	12,9	6,1	5,2	8,7
02 Minahasa	15,5	7,7	7,7	13,0
03 Kep. Sangihe	6,3	3,3	3,2	5,5
04 Kep. Talaud	4,7	2,3	1,9	3,1
05 Minahasa Selatan	11,0	4,9	4,1	6,5
06 Minahasa Utara	10,4	5,0	4,7	8,8
07 Bolaang Mongondow Utara	4,4	2,0	1,9	2,9
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	3,2	1,6	1,5	2,4
09 Minahasa Tenggara	6,0	2,7	2,2	3,5
10 Bolaang Mongondow Selatan	3,8	1,6	1,4	2,5
11 Bolaang Mongondow Timur	3,7	1,7	1,6	2,8
71 Manado	20,2	10,8	11,9	24,5
72 Bitung	10,7	5,0	4,8	9,0
73 Tomohon	4,6	2,5	2,6	4,9
74 Kotamobagu	5,8	3,0	3,3	5,0
Sulawesi Utara	123,3	60,1	58,0	103,2

TABEL 1.4.C
JUMLAH PENDUDUK LAKI LAKI+PEREMPUAN MENURUT
KABUPATEN/KOTA KELOMPOK UMUR 7-24 TAHUN (DALAM RIBUAN), 2012

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	27,0	12,6	11,3	17,9
02 Minahasa	31,9	15,8	15,6	27,6
03 Kep. Sangihe	13,1	6,9	6,8	11,4
04 Kep. Talaud	10,0	4,8	4,1	6,5
05 Minahasa Selatan	22,9	10,3	8,7	13,8
06 Minahasa Utara	21,4	10,3	9,9	18,4
07 Bolaang Mongondow Utara	9,3	4,2	3,8	6,0
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	6,7	3,3	3,0	5,0
09 Minahasa Tenggara	12,5	5,6	4,6	7,4
10 Bolaang Mongondow Selatan	7,9	3,5	3,1	5,1
11 Bolaang Mongondow Timur	7,7	3,6	3,4	5,9
71 Manado	41,6	21,9	23,7	49,3
72 Bitung	22,0	10,3	10,2	19,3
73 Tomohon	9,6	5,0	5,3	9,5
74 Kotamobagu	12,0	6,2	6,5	10,2
Sulawesi Utara	255,5	124,3	119,9	213,3

TABEL 1.5.A
JUMLAH BALITA LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
KELOMPOK UMUR BALITA (DALAM RIBUAN), 2012

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Balita		Jumlah
	0 – 1	2 – 4	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Bolaang Mongondow	4,8	7,2	12,0
02 Minahasa	4,4	9,2	13,6
03 Kep. Sangihe	2,2	3,2	5,4
04 Kep. Talaud	1,5	2,9	4,4
05 Minahasa Selatan	4,4	4,9	9,3
06 Minahasa Utara	4,1	5,5	9,6
07 Bolaang Mongondow Utara	0,9	3,0	3,9
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,9	1,7	2,6
09 Minahasa Tenggara	2,1	3,2	5,3
10 Bolaang Mongondow Selatan	1,7	2,1	3,8
11 Bolaang Mongondow Timur	1,3	2,1	3,4
71 Manado	8,1	11,1	19,2
72 Bitung	4,1	6,7	10,8
73 Tomohon	1,2	2,8	4,0
74 Kotamobagu	1,9	3,4	5,3
Sulawesi Utara	43,5	69,2	112,7

TABEL 1.5.B
JUMLAH BALITA PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN
KELOMPOK UMUR BALITA (DALAM RIBUAN), 2012

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Balita		Jumlah
	0 – 1	2 – 4	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Bolaang Mongondow	3,8	7,5	11,3
02 Minahasa	5,1	7,7	12,8
03 Kep. Sangihe	2,1	2,9	5,0
04 Kep. Talaud	1,1	2,9	4,0
05 Minahasa Selatan	3,2	5,6	8,8
06 Minahasa Utara	3,1	6,2	9,3
07 Bolaang Mongondow Utara	0,9	2,9	3,8
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	1,3	1,4	2,7
09 Minahasa Tenggara	2,0	3,1	5,1
10 Bolaang Mongondow Selatan	1,2	2,4	3,6
11 Bolaang Mongondow Timur	1,2	2,0	3,2
71 Manado	5,6	12,8	18,4
72 Bitung	2,9	7,3	10,2
73 Tomohon	1,2	2,5	3,7
74 Kotamobagu	1,2	4,0	5,2
Sulawesi Utara	35,7	71,2	106,9

TABEL 1.5.C
JUMLAH BALITA LAKI-LAKI+PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN KELOMPOK UMUR BALITA (DALAM RIBUAN), 2012

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Balita		Jumlah
	0 – 1	2 – 4	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Bolaang Mongondow	8,7	14,6	23,3
02 Minahasa	9,6	16,8	26,4
03 Kep. Sangihe	4,2	6,2	10,4
04 Kep. Talaud	2,6	5,8	8,4
05 Minahasa Selatan	7,6	10,4	18,0
06 Minahasa Utara	7,2	11,7	18,9
07 Bolaang Mongondow Utara	1,8	6,0	7,8
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,1	3,1	5,2
09 Minahasa Tenggara	4,1	6,4	10,5
10 Bolaang Mongondow Selatan	2,9	4,6	7,5
11 Bolaang Mongondow Timur	2,5	4,1	6,6
71 Manado	13,6	23,9	37,5
72 Bitung	7,0	13,9	20,9
73 Tomohon	2,4	5,3	7,7
74 Kotamobagu	3,1	7,5	10,6
Sulawesi Utara	79,2	140,3	219,5

TABEL 1.6.A
PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI 10 TAHUN KEATAS MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PERKAWINAN, 2012

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow	36,10	60,92	0,87	2,11	100,00
02 Minahasa	35,10	60,13	1,42	3,35	100,00
03 Kep. Sangihe	36,17	59,03	1,57	3,23	100,00
04 Kep. Talaud	31,62	65,53	1,24	1,61	100,00
05 Minahasa Selatan	29,48	66,54	0,76	3,22	100,00
06 Minahasa Utara	35,71	60,34	1,64	2,31	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	37,15	59,00	1,42	2,43	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	33,60	61,15	1,53	3,73	100,00
09 Minahasa Tenggara	34,34	60,62	0,97	4,07	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	37,88	59,09	0,90	2,14	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	36,70	59,65	0,54	3,12	100,00
71 Manado	39,30	57,97	0,38	2,35	100,00
72 Bitung	37,48	59,15	1,46	1,90	100,00
73 Tomohon	39,56	57,17	1,06	2,21	100,00
74 Kotamobagu	38,57	58,37	1,04	2,03	100,00
Sulawesi Utara	36,08	60,22	1,06	2,63	100,00

TABEL 1.6.B
PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN 10 TAHUN KEATAS MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PERKAWINAN, 2012

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow	25,14	65,94	1,73	7,19	100,00
02 Minahasa	26,31	62,40	2,18	9,11	100,00
03 Kep. Sangihe	25,31	60,54	4,52	9,63	100,00
04 Kep. Talaud	22,21	68,90	2,56	6,32	100,00
05 Minahasa Selatan	21,34	69,09	1,10	8,47	100,00
06 Minahasa Utara	24,39	62,93	3,25	9,43	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	27,53	61,68	4,65	6,14	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	23,83	61,07	3,46	11,64	100,00
09 Minahasa Tenggara	24,56	65,36	1,28	8,80	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	27,53	65,85	1,02	5,61	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	26,86	63,49	1,53	8,11	100,00
71 Manado	32,07	59,08	2,25	6,59	100,00
72 Bitung	27,50	61,91	2,64	7,94	100,00
73 Tomohon	29,21	58,66	1,63	10,50	100,00
74 Kotamobagu	30,47	60,07	2,22	7,24	100,00
Sulawesi Utara	26,82	62,72	2,34	8,12	100,00

TABEL 1.6.C
PERSENTASE PENDUDUK LAKI LAKI+PEREMPUAN 10 TAHUN KEATAS
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PERKAWINAN, 2012

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow	30,84	63,33	1,28	4,55	100,00
02 Minahasa	30,79	61,24	1,79	6,17	100,00
03 Kep. Sangihe	30,78	59,78	3,04	6,41	100,00
04 Kep. Talaud	26,99	67,19	1,89	3,93	100,00
05 Minahasa Selatan	25,54	67,78	0,92	5,76	100,00
06 Minahasa Utara	30,14	61,62	2,43	5,81	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	32,45	60,31	3,00	4,24	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	28,63	61,11	2,51	7,75	100,00
09 Minahasa Tenggara	29,63	62,91	1,12	6,35	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	32,96	62,30	0,96	3,78	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	31,97	61,50	1,01	5,52	100,00
71 Manado	35,71	58,52	1,31	4,45	100,00
72 Bitung	32,59	60,50	2,04	4,86	100,00
73 Tomohon	34,39	57,92	1,34	6,35	100,00
74 Kotamobagu	34,60	59,20	1,62	4,58	100,00
Sulawesi Utara	31,54	61,45	1,69	5,32	100,00



<http://sulut.bps.go.id>

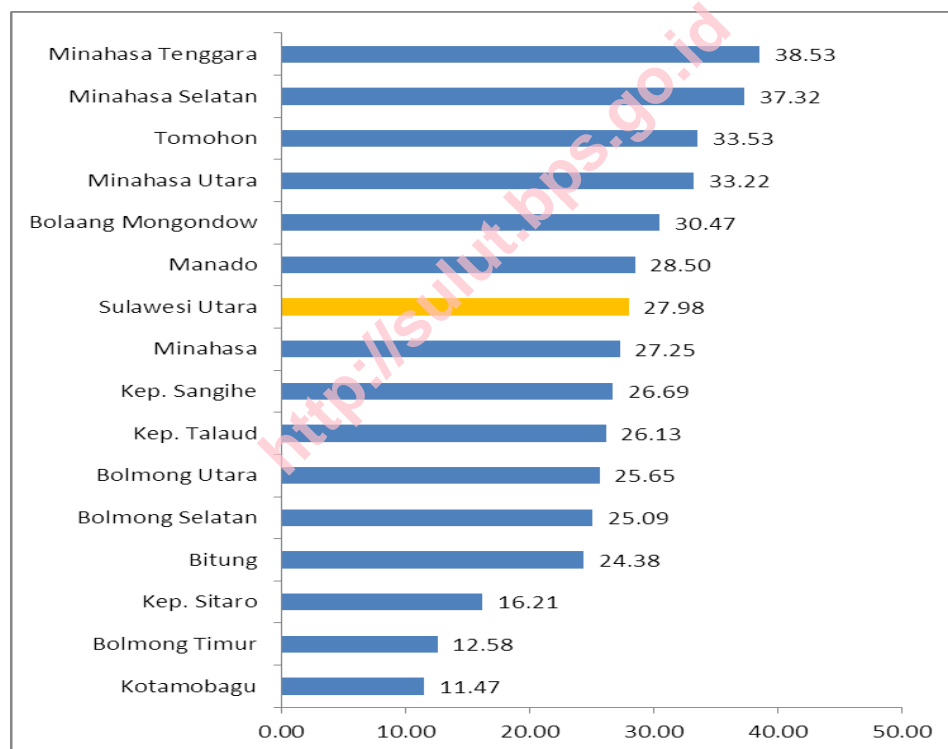
III.2

KESEHATAN

III.2 KESEHATAN

Pembangunan bidang kesehatan antara lain bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Melalui upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik. Berbagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh pemerintah selama ini, diantaranya dengan menyediakan berbagai fasilitas kesehatan umum seperti puskesmas, posyandu, pos obat desa, pondok bersalin desa serta menyediakan fasilitas air bersih.

Gambar 3.2.1 Persentase Penduduk Provinsi Sulawesi Utara yang Mengalami Keluhan Kesehatan menurut Kabupaten/Kota, 2012



Gambar 3.2.1 menunjukkan besarnya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan menurut kabupaten/kota. Persentase terbesar penduduk yang mengalami keluhan kesehatan adalah penduduk Kabupaten Minahasa Tenggara (38,53%), dan jenis keluhan yang paling banyak dialami (Tabel 2.2.C) adalah pilek (55,36%), batuk (52,37 %) dan panas (41,68%). Demikian juga bila dilihat di Provinsi Sulawesi Utara secara keseluruhan, 27,98 persen penduduk mengalami keluhan kesehatan. Seperti tahun lalu,

batuk merupakan keluhan yang paling banyak di Sulawesi Utara, yaitu 47,18 %. Diikuti oleh pilek (45,70 %) dan panas (38,52 %).

Tabel 2.3 menunjukkan komposisi penduduk yang sakit yaitu yang mempunyai keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah atau pekerjaan sehari-hari selama sebulan yang lalu menurut banyaknya hari sakit. Sebagian besar penduduk Sulawesi Utara yang menderita sakit dalam jangka waktu sebulan kurang dari 3 hari sebanyak 54,91 %. Sedangkan yang menderita sakit 4 -7 hari sebanyak 34,23 %.

Tabel 2.4 menunjukkan persentase penduduk yang berobat jalan dan berobat sendiri selama sebulan yang lalu. Penduduk yang mengalami keluhan kesehatan banyak yang melakukan cara berobat sendiri dalam upaya pemulihan kesehatannya yaitu sebesar 65,01 persen. Persentase tertinggi terdapat di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (82,52%), Kota Manado (78,42%) dan Kabupaten Bolaang Mongondow (70,12%).

Komposisi pelayanan kesehatan disajikan pada Tabel 2.5. Penduduk Sulawesi Utara banyak yang memilih untuk memanfaatkan praktek dokter/poliklinik sebagai fasilitas pelayanan kesehatan ketika berobat jalan, yaitu sebesar 34,34 %. Pilihan kedua dan ketiga pelayanan kesehatan oleh penduduk Sulawesi Utara berturut-turut adalah puskesmas/pustu (26,06 %) dan praktek tenaga kesehatan (20,69 %). Proporsi penduduk yang mengobati sendiri, 91,88 persen diantaranya menggunakan obat modern, 17,27 persen obat tradisional dan 2,98 persen cara pengobatan lainnya. Selengkapnya mengenai obat yang digunakan untuk mengobati sendiri dapat dilihat pada Tabel 2.6.

Kesehatan balita selain dipengaruhi oleh kesehatan ibu, juga dipengaruhi oleh faktor penolong kelahiran. Data komposisi penolong kelahiran bayi merupakan salah satu indikator kesehatan terutama dalam hubungannya dengan tingkat kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kesehatan secara umum. Dilihat dari kesehatan ibu dan anak, persalinan yang ditolong oleh tenaga medis seperti dokter dan bidan dianggap lebih baik dibandingkan yang ditolong oleh dukun, famili atau lainnya.

Tabel 2.7 menunjukkan persentase penolong kelahiran balita pertama sedangkan Tabel 2.8 penolong kelahiran balita yang terakhir. Dari Tabel 2.7 diketahui secara umum bahwa di Provinsi Sulawesi Utara sebagian besar penolong kelahiran balita yang pertama adalah oleh bidan (47,73%) dan dokter (30,40%). Peranan dukun sebagai penolong

kelahiran masih relatif tinggi di Sulawesi Utara, yaitu sebesar 18,44 persen. Sama halnya dengan penolong kelahiran balita yang pertama, pertolongan kelahiran balita yang terakhir yang banyak dipilih penduduk Sulawesi Utara adalah bidan (51,05 %), dokter (31,12 %), dan dukun bersalin (14,72 %).

Apabila dikaitkan hubungan antara penolong kelahiran pertama dan terakhir (Tabel 2.7 dan Tabel 2.8) terlihat bahwa dukun sebagai penolong kelahiran pertama mencapai 18,44 persen sementara dukun sebagai penolong kelahiran terakhir persentasenya menurun menjadi 14,72 persen. Hal ini menunjukkan ada kecenderungan balita yang mula-mula ditolong oleh dukun kemudian penanganan selanjutnya oleh bidan/dokter. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya persentase balita yang kelahirannya ditolong oleh dokter dan bidan pada pertolongan terakhir.

Salah satu faktor penting untuk perkembangan anak adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI). ASI merupakan zat yang sempurna untuk pertumbuhan bayi dan dapat mempercepat perkembangan berat badan. Selain itu ASI mengandung zat penolak/pencegah penyakit serta bisa menjadi sarana menjalin hubungan kasih sayang antara ibu dan anak. Banyak ibu yang telah menyadari penting ASI bagi bayi serta menyadari bahwa salah satu kodratnya sebagai seorang ibu adalah menyusui anaknya.

Tabel 2.9 menunjukkan distribusi anak berumur 2-4 tahun menurut lamanya disusui. Penyajian hanya untuk balita berumur 2-4 tahun dimaksudkan agar gambaran yang diperoleh tentang praktek pemberian ASI tidak bias (*under estimate*) karena pengaruh balita berumur kurang dari 2 tahun. Rata-rata lama pemberian ASI anak-anak di Provinsi Sulawesi Utara terlihat cukup tinggi. Dari populasi anak berumur 2-4 tahun terlihat bahwa yang disusui ≥ 24 bulan sebesar 35,10 persen. Lamanya pemberian ASI yang ideal adalah 18-23 bulan. Bila dilihat per kabupaten/kota, persentase tertinggi yang disusui selama 18-23 bulan adalah di Kabupaten Minahasa Selatan (20,03 %).

TABEL 2.1.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI MENURUT KABUPATEN/ KOTA DAN PERNAH/TIDAKNYA MENGALAMI KELUHAN DAN GANGGUAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU, 2012

Kabupaten/Kota	Persentase Mengalami Keluhan			% Tidak Mengalami Keluhan	Jumlah
	Terganggu	Tidak Terganggu	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow	23,57	6,22	29,79	70,22	100,00
02 Minahasa	18,40	6,58	24,98	75,01	100,00
03 Kep. Sangihe	21,31	5,44	26,75	73,25	100,00
04 Kep. Talaud	10,68	14,07	24,75	75,25	100,00
05 Minahasa Selatan	24,85	12,06	36,91	63,08	100,00
06 Minahasa Utara	22,65	12,19	34,84	65,16	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	16,05	8,39	24,44	75,57	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	10,15	6,48	16,63	83,37	100,00
09 Minahasa Tenggara	25,25	12,70	37,95	62,05	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	20,30	5,04	25,34	74,66	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	8,26	3,98	12,24	87,76	100,00
71 Manado	17,73	10,34	28,07	71,93	100,00
72 Bitung	14,19	7,48	21,67	78,32	100,00
73 Tomohon	12,25	20,84	33,09	66,91	100,00
74 Kotamobagu	8,64	3,59	12,23	87,76	100,00
Sulawesi Utara	18,25	9,08	27,33	72,67	100,00

TABEL 2.1.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/ KOTA DAN PERNAH/TIDAKNYA MENGALAMI KELUHAN DAN GANGGUAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU, 2012

Kabupaten/Kota	Persentase Mengalami Keluhan			% Tidak Mengalami Keluhan	Jumlah
	Terganggu	Tidak Terganggu	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow	23,74	7,47	31,21	68,79	100,00
02 Minahasa	18,43	11,21	29,64	70,37	100,00
03 Kep. Sangihe	22,27	4,36	26,63	73,37	100,00
04 Kep. Talaud	13,29	14,28	27,57	72,43	100,00
05 Minahasa Selatan	24,94	12,82	37,76	62,24	100,00
06 Minahasa Utara	19,57	11,96	31,53	68,46	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	14,91	12,01	26,92	73,07	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	10,36	5,44	15,80	84,20	100,00
09 Minahasa Tenggara	25,37	13,78	39,15	60,85	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	20,10	4,72	24,82	75,19	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	8,24	4,71	12,95	87,04	100,00
71 Manado	14,68	14,25	28,93	71,07	100,00
72 Bitung	18,52	8,71	27,23	72,77	100,00
73 Tomohon	12,60	21,37	33,97	66,03	100,00
74 Kotamobagu	7,56	3,12	10,68	89,32	100,00
Sulawesi Utara	17,87	10,80	28,67	71,33	100,00

TABEL 2.1.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PERNAH/TIDAKNYA MENGALAMI KELUHAN DAN GANGGUAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU, 2012

Kabupaten/Kota	Persentase Mengalami Keluhan			% Tidak Mengalami Keluhan	Jumlah
	Terganggu	Tidak Terganggu	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Bolaang Mongondow	23,65	6,82	30,47	69,53	100,00
02 Minahasa	18,42	8,84	27,26	72,75	100,00
03 Kep. Sangihe	21,79	4,91	26,70	73,31	100,00
04 Kep. Talaud	11,95	14,18	26,13	73,87	100,00
05 Minahasa Selatan	24,89	12,43	37,32	62,68	100,00
06 Minahasa Utara	21,14	12,08	33,22	66,78	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	15,49	10,15	25,64	74,35	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	10,26	5,95	16,21	83,79	100,00
09 Minahasa Tenggara	25,31	13,22	38,53	61,47	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	20,20	4,89	25,09	74,91	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	8,25	4,33	12,58	87,42	100,00
71 Manado	16,21	12,29	28,50	71,50	100,00
72 Bitung	16,30	8,08	24,38	75,62	100,00
73 Tomohon	12,42	21,10	33,52	66,47	100,00
74 Kotamobagu	8,11	3,36	11,47	88,53	100,00
Sulawesi Utara	18,06	9,92	27,98	72,02	100,00

**TABEL 2.2.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG PERNAH MENGALAMI
KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU
MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2012**

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/ Sesak Napas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	43,96	48,36	42,10	5,05
02 Minahasa	29,08	36,57	43,97	1,83
03 Kep. Sangihe	39,96	38,11	27,74	2,40
04 Kep. Talaud	45,37	57,00	40,65	6,33
05 Minahasa Selatan	35,38	50,64	45,38	1,88
06 Minahasa Utara	40,61	45,89	40,60	2,08
07 Bolaang Mongondow Utara	44,89	51,60	41,53	6,74
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	36,76	51,16	42,92	10,14
09 Minahasa Tenggara	39,89	50,03	53,67	3,25
10 Bolaang Mongondow Selatan	56,74	65,42	52,55	14,16
11 Bolaang Mongondow Timur	44,32	59,07	54,58	4,14
71 Manado	46,82	62,82	57,88	3,10
72 Bitung	44,32	41,64	35,95	1,01
73 Tomohon	26,61	38,59	50,92	1,45
74 Kotamobagu	36,42	42,52	43,31	2,72
Sulawesi Utara	40,07	48,98	45,77	3,24

TABEL 2.2.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2012

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Diare	Sakit Kepala Berulang	Sakit Gigi	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	3,70	9,45	7,65	30,22
02 Minahasa	4,30	9,21	4,80	30,84
03 Kep. Sangihe	1,45	10,52	3,11	45,68
04 Kep. Talaud	3,11	15,32	9,23	24,23
05 Minahasa Selatan	4,32	13,92	8,47	41,15
06 Minahasa Utara	3,97	11,46	4,90	34,97
07 Bolaang Mongondow Utara	5,07	29,20	9,27	29,35
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	3,37	10,41	8,89	31,63
09 Minahasa Tenggara	3,24	13,09	7,90	36,02
10 Bolaang Mongondow Selatan	8,84	21,38	16,46	16,38
11 Bolaang Mongondow Timur	2,01	2,70	1,42	24,56
71 Manado	3,86	13,44	8,37	16,61
72 Bitung	3,01	11,89	3,54	43,69
73 Tomohon	4,25	5,41	3,10	36,33
74 Kotamobagu	4,16	4,00	1,03	30,42
Sulawesi Utara	3,86	11,96	6,61	31,40

TABEL 2.2.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2012

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/ Sesak Napas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	39,77	42,23	36,95	3,76
02 Minahasa	27,03	36,78	50,41	1,03
03 Kep. Sangihe	32,94	38,62	26,06	3,01
04 Kep. Talaud	34,48	51,29	36,29	4,46
05 Minahasa Selatan	35,50	44,90	41,51	1,48
06 Minahasa Utara	39,56	43,90	42,45	2,70
07 Bolaang Mongondow Utara	42,31	51,68	41,24	3,80
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	29,50	43,33	44,42	4,53
09 Minahasa Tenggara	43,55	54,81	57,14	1,52
10 Bolaang Mongondow Selatan	58,42	60,34	41,73	14,91
11 Bolaang Mongondow Timur	43,39	49,64	41,84	4,10
71 Manado	37,62	50,53	55,76	0,83
72 Bitung	47,26	46,05	39,33	4,97
73 Tomohon	22,86	40,86	55,54	1,95
74 Kotamobagu	43,93	45,77	48,29	0,71
Sulawesi Utara	36,97	45,38	45,63	2,55

TABEL 2.2.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2012

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Diare	Sakit Kepala Berulang	Sakit Gigi	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	3,49	16,05	5,51	31,92
02 Minahasa	0,68	15,51	5,77	28,72
03 Kep. Sangihe	3,75	17,88	3,08	44,77
04 Kep. Talaud	4,09	17,77	6,63	32,65
05 Minahasa Selatan	3,12	19,90	7,83	40,68
06 Minahasa Utara	2,27	16,94	7,03	32,06
07 Bolaang Mongondow Utara	11,13	30,42	7,15	27,83
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	1,30	21,63	6,76	44,21
09 Minahasa Tenggara	3,03	12,08	8,31	38,89
10 Bolaang Mongondow Selatan	6,66	23,71	13,54	19,43
11 Bolaang Mongondow Timur	3,44	2,03	1,48	29,55
71 Manado	2,36	17,44	11,05	20,98
72 Bitung	10,65	21,33	11,58	37,27
73 Tomohon	1,26	6,37	4,08	33,65
74 Kotamobagu	2,62	7,83	0,75	29,10
Sulawesi Utara	3,45	16,95	7,56	31,79

TABEL 2.2.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2012

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Panas	Batuk	Pilek	Asma/ Sesak Napas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Bolaang Mongondow	41,90	45,35	39,57	4,41
02 Minahasa	27,99	36,68	47,39	1,40
03 Kep. Sangihe	36,50	38,36	26,91	2,70
04 Kep. Talaud	39,75	54,05	38,40	5,37
05 Minahasa Selatan	35,44	47,83	43,49	1,69
06 Minahasa Utara	40,12	44,96	41,46	2,37
07 Bolaang Mongondow Utara	43,57	51,64	41,38	5,24
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	33,18	47,30	43,66	7,38
09 Minahasa Tenggara	41,68	52,37	55,36	2,40
10 Bolaang Mongondow Selatan	57,53	63,02	47,44	14,52
11 Bolaang Mongondow Timur	43,87	54,44	48,32	4,12
71 Manado	42,18	56,62	56,81	1,96
72 Bitung	45,92	44,04	37,79	3,16
73 Tomohon	24,72	39,73	53,24	1,70
74 Kotamobagu	39,84	44,00	45,58	1,80
Sulawesi Utara	38,52	47,18	45,70	2,89

TABEL 2.2.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG PERNAH MENGALAMI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN, 2012

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jenis Keluhan Kesehatan			
	Diare	Sakit Kepala Berulang	Sakit Gigi	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Bolaang Mongondow	3,60	12,69	6,60	31,06
02 Minahasa	2,38	12,55	5,31	29,71
03 Kep. Sangihe	2,58	14,15	3,10	45,23
04 Kep. Talaud	3,61	16,58	7,89	28,57
05 Minahasa Selatan	3,73	16,84	8,16	40,92
06 Minahasa Utara	3,18	14,01	5,89	33,61
07 Bolaang Mongondow Utara	8,17	29,82	8,19	28,57
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,35	15,94	7,84	37,84
09 Minahasa Tenggara	3,14	12,59	8,10	37,43
10 Bolaang Mongondow Selatan	7,82	22,48	15,08	17,82
11 Bolaang Mongondow Timur	2,71	2,37	1,45	27,01
71 Manado	3,10	15,46	9,72	18,81
72 Bitung	7,17	17,03	7,92	40,19
73 Tomohon	2,74	5,89	3,59	34,98
74 Kotamobagu	3,46	5,74	0,90	29,82
Sulawesi Utara	3,65	14,46	7,08	31,60

TABEL 2.3.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH HARI SAKIT, 2012

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	54,16	38,54	4,94	0,77	1,59	100,00
02 Minahasa	54,47	33,29	3,79	1,86	6,59	100,00
03 Kep. Sangihe	55,75	32,64	6,66	1,11	3,83	100,00
04 Kep. Talaud	58,98	30,02	4,85	2,30	3,84	100,00
05 Minahasa Selatan	56,79	32,53	5,17	1,56	3,95	100,00
06 Minahasa Utara	51,32	33,94	8,62	2,28	3,84	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	55,77	35,46	8,00	0,20	0,56	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	50,30	21,77	15,68	1,39	10,85	100,00
09 Minahasa Tenggara	53,70	33,16	7,54	2,24	3,36	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	43,70	38,15	8,31	0,00	4,84	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	69,53	25,85	1,60	0,00	3,02	100,00
71 Manado	54,19	37,80	3,21	1,83	2,98	100,00
72 Bitung	48,06	34,85	7,81	3,09	6,19	100,00
73 Tomohon	59,25	31,37	5,10	2,34	1,94	100,00
74 Kotamobagu	54,43	40,20	1,45	0,61	3,31	100,00
Sulawesi Utara	54,18	34,71	5,57	1,65	3,90	100,00

TABEL 2.3.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH HARI SAKIT, 2012

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	63,39	30,53	3,17	1,21	1,69	100,00
02 Minahasa	48,30	35,14	7,62	1,14	7,80	100,00
03 Kep. Sangihe	58,28	30,04	3,78	2,01	5,89	100,00
04 Kep. Talaud	67,72	26,85	3,54	0,58	1,31	100,00
05 Minahasa Selatan	53,38	36,46	4,99	0,97	4,20	100,00
06 Minahasa Utara	58,58	31,00	6,02	1,22	3,18	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	41,98	49,95	4,72	1,07	2,29	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	55,13	30,54	5,23	0,00	9,10	100,00
09 Minahasa Tenggara	55,41	34,74	5,17	0,00	4,68	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	50,21	38,82	6,76	2,33	1,89	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	62,32	31,57	4,65	0,00	1,45	100,00
71 Manado	55,17	35,43	5,41	0,33	3,66	100,00
72 Bitung	53,83	32,66	8,12	2,91	2,48	100,00
73 Tomohon	63,10	27,24	1,92	0,00	7,73	100,00
74 Kotamobagu	57,94	36,14	2,37	0,00	3,55	100,00
Sulawesi Utara	55,68	33,73	5,35	1,09	4,16	100,00

TABEL 2.3.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH HARI SAKIT, 2012

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Sakit					Jumlah
	<=3	4-7	8-14	15-21	22-30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Bolaang Mongondow	58,61	34,68	4,09	0,99	1,64	100,00
02 Minahasa	51,46	34,19	5,66	1,51	7,18	100,00
03 Kep. Sangihe	57,03	31,33	5,21	1,57	4,87	100,00
04 Kep. Talaud	63,73	28,30	4,14	1,36	2,47	100,00
05 Minahasa Selatan	55,14	34,43	5,08	1,27	4,07	100,00
06 Minahasa Utara	54,62	32,61	7,44	1,80	3,54	100,00
07 Bolaang Mongondow Utara	49,31	42,26	6,46	0,61	1,37	100,00
08 Kep. Siau Tagulandang Biaro	52,77	26,26	10,34	0,68	9,96	100,00
09 Minahasa Tenggara	54,52	33,93	6,39	1,16	4,00	100,00
10 Bolaang Mongondow Selatan	49,42	38,47	7,57	1,10	3,44	100,00
11 Bolaang Mongondow Timur	66,09	28,58	3,05	0,00	2,27	100,00
71 Manado	54,63	36,73	4,20	1,15	3,29	100,00
72 Bitung	51,26	33,64	7,98	2,99	4,13	100,00
73 Tomohon	61,19	29,29	3,50	1,16	4,86	100,00
74 Kotamobagu	56,03	38,35	1,87	0,33	3,42	100,00
Sulawesi Utara	54,91	34,23	5,46	1,38	4,02	100,00

TABEL 2.4. PERSENTASE PENDUDUK YANG BEROBAT JALAN DAN MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2012

Kabupaten/Kota	Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Selama Sebulan yang Lalu			Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan yang lalu		
	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	48,50	46,83	47,68	71,70	68,48	70,12
02. Minahasa	36,59	42,49	39,72	58,89	53,42	55,99
03. Kep. Sangihe	63,21	65,89	64,53	56,97	56,50	56,74
04. Kep. Talaud	34,53	36,88	35,74	62,67	70,54	66,73
05. Minahasa Selatan	53,72	51,10	52,44	64,10	71,26	67,60
06. Minahasa Utara	58,61	57,70	58,19	57,95	59,80	58,81
07. Bolaang Mongondow Utara	50,48	43,73	47,03	66,81	62,37	64,54
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	52,87	49,27	51,09	59,41	61,41	60,39
09. Minahasa Tenggara	51,28	55,29	53,25	71,99	70,43	71,23
10. Bolaang Mongondow Selatan	40,83	46,02	43,28	83,49	81,44	82,52
11. Bolaang Mongondow Timur	41,92	36,15	39,09	70,28	68,86	69,58
71. Manado	44,32	36,51	40,38	78,90	77,95	78,42
72. Bitung	65,04	66,67	65,93	54,35	53,29	53,77
73. Tomohon	52,08	49,70	50,88	43,67	47,81	45,75
74. Kotamobagu	59,82	61,80	60,72	61,59	64,23	62,79
Sulawesi Utara	49,81	48,72	49,26	65,17	64,86	65,01

TABEL 2.5.A PERSENTASE KUNJUNGAN PENDUDUK LAKI-LAKI YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2012

Bersambung

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter	Puskesmas /Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	1,15	0,41	29,95	19,86
02. Minahasa	11,49	1,69	36,61	26,63
03. Kep. Sangihe	0,69	0,00	42,34	40,21
04. Kep. Talaud	12,67	0,00	22,92	47,78
05. Minahasa Selatan	12,08	4,29	25,37	19,04
06. Minahasa Utara	2,05	2,02	54,67	14,01
07. Bolaang Mongondow Utara	5,96	0,57	19,46	42,80
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	19,46	1,43	34,23	23,23
09. Minahasa Tenggara	2,15	0,39	36,80	35,47
10. Bolaang Mongondow Selatan	6,78	0,00	14,79	34,67
11. Bolaang Mongondow Timur	2,38	0,00	25,45	19,86
71. Manado	10,61	7,08	33,69	17,59
72. Bitung	8,95	9,10	45,68	21,13
73. Tomohon	0,00	7,25	28,78	41,78
74. Kotamobagu	2,91	0,00	52,92	22,87
Sulawesi Utara	7,19	3,77	35,55	23,67

TABEL 2.5.A PERSENTASE KUNJUNGAN PENDUDUK LAKI-LAKI YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2012

Sambungan

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat				Jumlah
	Praktek Nakes	Praktek Batra	Dukun Bersalin	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	47,64	0,00	0,00	0,99	100,00
02. Minahasa	18,62	2,05	0,64	2,28	100,00
03. Kep. Sangihe	16,30	0,00	0,00	0,47	100,00
04. Kep. Talaud	15,66	0,00	0,00	0,96	100,00
05. Minahasa Selatan	34,09	1,57	0,94	2,61	100,00
06. Minahasa Utara	25,44	1,46	0,00	0,34	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	22,80	0,57	0,57	7,29	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	19,35	0,00	0,00	2,30	100,00
09. Minahasa Tenggara	24,17	0,00	0,00	1,02	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	38,39	5,37	0,00	0,00	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	48,43	0,00	0,00	3,87	100,00
71. Manado	7,97	6,01	5,52	11,53	100,00
72. Bitung	5,63	2,31	2,31	4,88	100,00
73. Tomohon	20,63	0,00	0,67	0,89	100,00
74. Kotamobagu	21,30	0,00	0,00	0,00	100,00
Sulawesi Utara	21,77	2,22	1,68	4,14	100,00

TABEL 2.5.B PERSENTASE KUNJUNGAN PENDUDUK PEREMPUAN YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2012

Bersambung

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter	Puskesmas /Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	1,32	0,00	28,34	27,38
02. Minahasa	13,54	5,44	27,30	41,62
03. Kep. Sangihe	2,95	0,49	29,67	47,02
04. Kep. Talaud	9,18	1,71	16,64	51,20
05. Minahasa Selatan	5,18	9,44	24,99	19,35
06. Minahasa Utara	7,79	2,87	43,56	28,43
07. Bolaang Mongondow Utara	5,80	1,84	14,42	34,43
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	10,98	0,00	32,99	25,43
09. Minahasa Tenggara	4,54	0,54	38,36	27,99
10. Bolaang Mongondow Selatan	7,37	1,50	7,99	33,87
11. Bolaang Mongondow Timur	4,46	0,00	19,35	30,88
71. Manado	7,07	8,41	36,75	19,32
72. Bitung	10,91	6,59	49,70	21,37
73. Tomohon	1,96	16,48	23,22	37,32
74. Kotamobagu	0,00	1,11	46,81	31,42
Sulawesi Utara	6,89	5,28	33,05	28,59

TABEL 2.5.B PERSENTASE KUNJUNGAN PENDUDUK PEREMPUAN YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2012

Sambungan

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat				Jumlah
	Praktek Nakes	Praktek Batra	Dukun Bersalin	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	41,10	0,00	1,41	0,46	100,00
02. Minahasa	9,14	1,41	0,00	1,55	100,00
03. Kep. Sangihe	19,54	0,33	0,00	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	11,92	1,71	1,71	5,95	100,00
05. Minahasa Selatan	37,61	0,10	0,10	3,22	100,00
06. Minahasa Utara	15,28	0,58	0,00	1,49	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	34,27	1,84	2,34	5,07	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	26,87	0,00	0,00	3,73	100,00
09. Minahasa Tenggara	26,35	0,00	0,46	1,75	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	39,88	9,40	0,00	0,00	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	42,05	0,00	0,00	3,26	100,00
71. Manado	7,22	4,65	4,65	11,93	100,00
72. Bitung	4,89	2,07	2,07	2,39	100,00
73. Tomohon	21,03	0,00	0,00	0,00	100,00
74. Kotamobagu	20,66	0,00	0,00	0,00	100,00
Sulawesi Utara	19,54	1,65	1,37	3,63	100,00

TABEL 2.5.C PERSENTASE KUNJUNGAN PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2012

Bersambung

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat			
	Rumah Sakit Pemerintah	Rumah Sakit Swasta	Praktek Dokter	Puskesmas /Pustu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	1,23	0,22	29,21	23,33
02. Minahasa	12,64	3,80	31,36	35,08
03. Kep. Sangihe	1,83	0,25	35,92	43,66
04. Kep. Talaud	10,79	0,92	19,53	49,62
05. Minahasa Selatan	9,00	6,59	25,20	19,17
06. Minahasa Utara	4,66	2,40	49,62	20,56
07. Bolaang Mongondow Utara	5,88	1,18	17,02	38,74
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	15,23	0,72	33,61	24,33
09. Minahasa Tenggara	3,40	0,47	37,61	31,57
10. Bolaang Mongondow Selatan	7,10	0,81	11,12	34,23
11. Bolaang Mongondow Timur	3,27	0,00	22,83	24,60
71. Manado	9,10	7,65	34,99	18,32
72. Bitung	10,05	7,70	47,94	21,26
73. Tomohon	1,01	12,02	25,90	39,48
74. Kotamobagu	1,61	0,50	50,19	26,69
Sulawesi Utara	7,04	4,50	34,34	26,06

TABEL 2.5.C PERSENTASE KUNJUNGAN PENDUDUK LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN YANG LALU MENURUT KAB/KOTA DAN TEMPAT/CARA BEROBAT, 2012

Sambungan

Kabupaten/Kota	Tempat/Cara Berobat				Jumlah
	Praktek Nakes	Praktek Batra	Dukun Bersalin	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	44,62	0,00	0,65	0,75	100,00
02. Minahasa	13,27	1,69	0,28	1,87	100,00
03. Kep. Sangihe	17,94	0,17	0,00	0,23	100,00
04. Kep. Talaud	13,64	0,92	0,92	3,66	100,00
05. Minahasa Selatan	35,66	0,91	0,57	2,88	100,00
06. Minahasa Utara	20,82	1,06	0,00	0,86	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	28,36	1,18	1,42	6,21	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	23,10	0,00	0,00	3,01	100,00
09. Minahasa Tenggara	25,31	0,00	0,24	1,40	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	39,19	7,55	0,00	0,00	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	45,69	0,00	0,00	3,61	100,00
71. Manado	7,65	5,43	5,15	11,70	100,00
72. Bitung	5,22	2,18	2,18	3,48	100,00
73. Tomohon	20,83	0,00	0,32	0,43	100,00
74. Kotamobagu	21,02	0,00	0,00	0,00	100,00
Sulawesi Utara	20,69	1,94	1,53	3,90	100,00

TABEL 2.6.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI YANG MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS OBAT YANG DIGUNAKAN, 2012

Kabupaten/Kota	Jenis Obat yang Digunakan		
	Modern	Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	91,11	15,93	3,69
02. Minahasa	92,01	12,38	2,43
03. Kep. Sangihe	82,57	33,55	0,00
04. Kep. Talaud	97,56	16,75	0,00
05. Minahasa Selatan	95,56	8,77	0,37
06. Minahasa Utara	93,60	22,50	1,78
07. Bolaang Mongondow Utara	77,91	38,20	13,05
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	95,95	14,18	5,31
09. Minahasa Tenggara	93,48	15,05	2,55
10. Bolaang Mongondow Selatan	87,51	25,31	9,19
11. Bolaang Mongondow Timur	93,84	32,04	2,49
71. Manado	94,29	16,90	4,70
72. Bitung	90,58	14,48	3,43
73. Tomohon	93,45	7,87	0,00
74. Kotamobagu	92,83	17,48	0,70
Sulawesi Utara	92,32	17,13	3,09

TABEL 2.6.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN YANG MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS OBAT YANG DIGUNAKAN, 2012

Kabupaten/Kota	Jenis Obat yang Digunakan		
	Modern	Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	94,87	15,64	2,56
02. Minahasa	83,10	19,97	1,82
03. Kep. Sangihe	83,52	30,89	0,00
04. Kep. Talaud	100,00	9,96	0,00
05. Minahasa Selatan	97,00	8,91	2,58
06. Minahasa Utara	92,05	17,73	0,75
07. Bolaang Mongondow Utara	88,80	32,95	8,69
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	91,07	19,05	2,60
09. Minahasa Tenggara	93,55	15,36	2,25
10. Bolaang Mongondow Selatan	86,47	29,52	10,53
11. Bolaang Mongondow Timur	96,85	30,15	1,20
71. Manado	90,58	18,68	5,31
72. Bitung	92,43	13,77	1,25
73. Tomohon	87,73	14,38	0,74
74. Kotamobagu	99,48	8,20	0,52
Sulawesi Utara	91,43	17,41	2,88

TABEL 2.6.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN YANG MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT KAB/KOTA DAN JENIS OBAT YANG DIGUNAKAN, 2012

Kabupaten/Kota	Jenis Obat yang Digunakan		
	Modern	Tradisional	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	92,91	15,79	3,15
02. Minahasa	87,50	16,22	2,12
03. Kep. Sangihe	83,03	32,24	0,00
04. Kep. Talaud	98,89	13,05	0,00
05. Minahasa Selatan	96,30	8,84	1,51
06. Minahasa Utara	92,87	20,24	1,29
07. Bolaang Mongondow Utara	83,29	35,60	10,90
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	93,51	16,62	3,95
09. Minahasa Tenggara	93,51	15,20	2,41
10. Bolaang Mongondow Selatan	87,02	27,27	9,81
11. Bolaang Mongondow Timur	95,31	31,13	1,86
71. Manado	92,43	17,80	5,00
72. Bitung	91,58	14,10	2,25
73. Tomohon	90,44	11,29	0,39
74. Kotamobagu	95,93	13,16	0,62
Sulawesi Utara	91,88	17,27	2,98

TABEL 2.7. PERSENTASE BALITA MENURUT PENOLONG KELAHIRAN PERTAMA DAN KAB/KOTA, 2012

Kabupaten/Kota	Penolong Kelahiran Pertama						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga para- medis Lain	Dukun	Famili/ keluarga	Lain- nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	11,86	54,92	0,00	31,88	1,35	0,00	100,00
02. Minahasa	33,12	62,13	2,18	2,08	0,49	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	25,24	49,50	0,00	24,45	0,81	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	12,67	29,16	0,68	53,61	3,87	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	17,91	56,28	1,87	23,93	0,00	0,00	100,00
06. Minahasa Utara	46,51	35,24	0,00	18,25	0,00	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	11,59	35,28	2,56	48,64	1,12	0,81	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	26,92	42,82	0,00	29,30	0,95	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	20,20	49,75	3,91	25,27	0,00	0,88	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	2,59	34,35	1,83	55,33	5,90	0,00	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	18,49	53,07	1,08	26,28	1,08	0,00	100,00
71. Manado	56,53	31,61	5,80	5,95	0,12	0,00	100,00
72. Bitung	25,01	59,95	0,00	12,66	2,38	0,00	100,00
73. Tomohon	31,70	55,50	11,86	0,00	0,94	0,00	100,00
74. Kotamobagu	27,64	65,08	1,69	5,58	0,00	0,00	100,00
Sulawesi Utara	30,40	47,73	2,45	18,44	0,93	0,07	100,00

TABEL 2.8. PERSENTASE BALITA MENURUT PENOLONG KELAHIRAN TERAKHIR DAN KAB/KOTA, 2012

Kabupaten/Kota	Penolong Kelahiran Terakhir						Jumlah
	Dokter	Bidan	Tenaga para- medis Lain	Dukun	Famili/ keluarga	Lain- nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	9,37	65,05	0,00	24,23	0,71	0,64	100,00
02. Minahasa	35,21	62,71	0,00	2,08	0,00	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	26,84	49,14	0,00	23,21	0,81	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	13,03	35,30	7,65	41,60	2,42	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	20,42	56,60	0,56	22,42	0,00	0,00	100,00
06. Minahasa Utara	50,13	36,55	0,00	13,32	0,00	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	11,35	58,08	2,56	26,07	1,12	0,81	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	25,64	41,94	0,00	31,47	0,95	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	20,97	50,80	4,50	22,86	0,00	0,88	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	4,96	44,14	15,03	35,87	0,00	0,00	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	22,21	63,70	1,08	13,01	0,00	0,00	100,00
71. Manado	50,85	37,67	5,80	5,56	0,12	0,00	100,00
72. Bitung	36,46	48,33	0,17	12,66	2,38	0,00	100,00
73. Tomohon	37,84	58,29	2,94	0,00	0,94	0,00	100,00
74. Kotamobagu	23,26	72,03	1,69	3,02	0,00	0,00	100,00
Sulawesi Utara	31,12	51,05	2,44	14,72	0,55	0,13	100,00

TABEL 2.9. PERSENTASE ANAK USIA 2-4 TAHUN YANG PERNAH DISUSUI MENURUT KAB/KOTA DAN LAMANYA DISUSUI, 2012

Kabupaten/Kota	Lamanya Disusui (bulan)					Jumlah
	<=5	6-11	12-17	18-23	>= 24	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	8,84	9,33	29,85	11,13	40,84	100,00
02. Minahasa	13,10	7,59	25,37	6,24	47,69	100,00
03. Kep. Sangihe	4,60	6,54	39,70	10,30	38,85	100,00
04. Kep. Talaud	7,95	21,32	36,07	8,16	26,50	100,00
05. Minahasa Selatan	14,29	28,30	31,06	20,03	6,32	100,00
06. Minahasa Utara	23,43	12,83	21,43	11,04	31,22	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	7,30	1,68	24,46	14,81	51,75	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	3,78	9,31	43,86	18,07	24,98	100,00
09. Minahasa Tenggara	5,53	18,43	23,70	17,71	34,63	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	5,32	10,16	28,26	6,16	50,10	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	2,50	10,65	42,17	17,56	27,12	100,00
71. Manado	13,63	8,02	40,62	6,29	31,44	100,00
72. Bitung	18,03	9,41	28,54	17,69	26,33	100,00
73. Tomohon	4,97	8,94	34,15	19,62	32,31	100,00
74. Kotamobagu	9,17	8,76	14,92	7,37	59,77	100,00
Sulawesi Utara	11,58	10,92	30,81	11,59	35,10	100,00

TABEL 2.10. PERSENTASE BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN CAKUPAN IMUNISASI BCG, DPT, POLIO, CAMPAK, DAN HEPATITIS B, 2012

Kabupaten/Kota	Cakupan Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	96,31	91,05	89,62	78,08	85,94
02. Minahasa	98,42	98,04	96,37	85,86	92,49
03. Kep. Sangihe	98,95	93,86	94,82	86,62	89,51
04. Kep. Talaud	96,62	95,96	94,83	83,81	93,43
05. Minahasa Selatan	95,71	88,99	88,99	74,11	87,89
06. Minahasa Utara	96,91	95,32	94,77	80,50	93,14
07. Bolaang Mongondow Utara	95,54	93,83	90,06	79,50	85,37
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	98,25	98,17	98,17	86,65	94,43
09. Minahasa Tenggara	94,27	91,24	93,57	75,97	90,19
10. Bolaang Mongondow Selatan	91,34	89,15	89,56	79,30	88,77
11. Bolaang Mongondow Timur	97,25	92,46	91,85	82,43	91,63
71. Manado	96,95	90,56	90,56	79,04	88,64
72. Bitung	98,05	94,32	89,40	80,67	90,12
73. Tomohon	99,09	97,17	98,05	84,67	96,56
74. Kotamobagu	100,00	95,13	95,13	85,09	95,72
Sulawesi Utara	97,09	93,35	92,52	80,93	90,37



<http://sulut.bps.go.id>

III.2

PENDIDIKAN

III.3 PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Dengan demikian program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial ekonomi suatu bangsa. Dalam bagian ini antara lain disajikan gambaran umum mengenai status pendidikan, tingkat pendidikan (formal) yang ditamatkan, dan tingkat melek huruf penduduk.

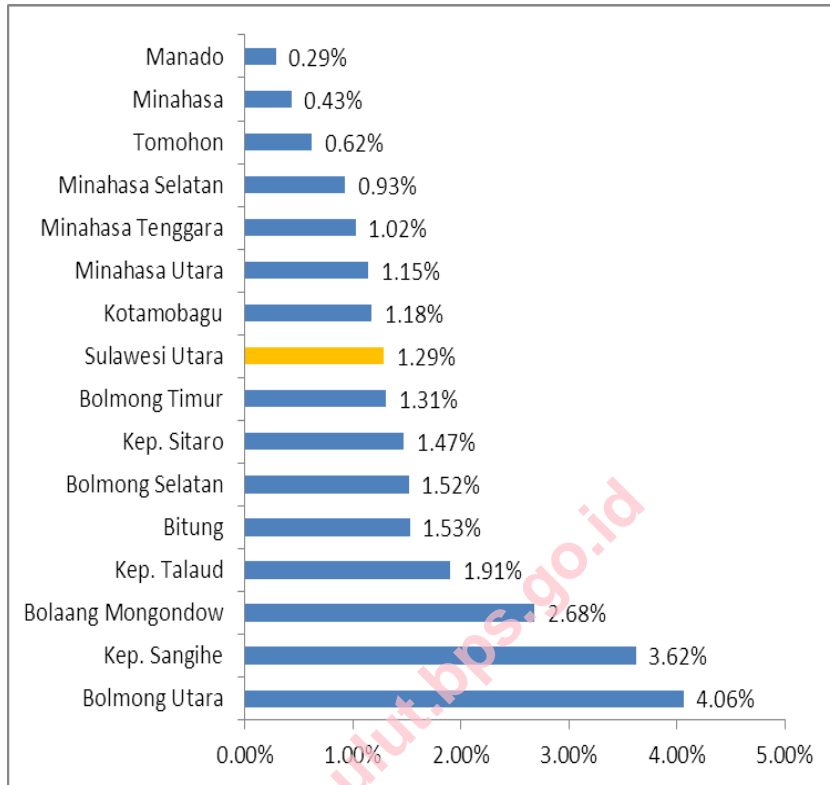
Tabel 3.1.C menyajikan partisipasi bersekolah penduduk berumur 10 tahun ke atas dimana penduduk yang tidak/belum pernah sekolah adalah 0,81 persen. Angka tertinggi adalah di Kabupaten Kepulauan Sangihe (2,52%) dan persentase terendah yang tidak/belum pernah sekolah adalah di Kabupaten Minahasa Tenggara 0,21 persen.

Tabel 3.2 menyajikan Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur Usia Sekolah, yaitu usia SD (7-12 tahun), usia SLTP (13-15 tahun), usia SLTA (16 -18 tahun), dan usia bersekolah di perguruan tinggi (19-24 tahun). APS perempuan lebih tinggi daripada APS laki-laki di semua jenjang pendidikan. APS menunjukkan persentase penduduk pada kelompok umur tertentu yang bersekolah terhadap total penduduk pada kelompok umur tersebut.

Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Semakin tinggi ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu daerah, dapat mencerminkan taraf intelektual daerah tersebut. Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang tidak/belum tamat SD/MI di tahun 2012 sebesar 20,94 persen, tamat SD/MI dan sederajat sebesar 25,03 persen, tamat SLTP/MTs dan sederajat sebesar 19,42 persen, tamat SMU/MA dan sederajat sebesar 27,82 persen, dan tamat Diploma 1 sampai dengan S2/S3 sebesar 6,79 persen (lihat Tabel 3.3.C).

Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf. Angka melek huruf didefinisikan sebagai persentase penduduk 10 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin atau huruf lainnya. Persentase penduduk yang melek huruf sebesar 98,71 persen.

Gambar 3.3.1 Persentase Buta Huruf di Provinsi Sulawesi Utara menurut Kabupaten/Kota, 2012



TABEL 3.1.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KAB/KOTA DAN STATUS PENDIDIKAN, 2012

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekola h	Masih Bersekolah				Jumlah yang masih Ber- sekolah	Tidak Ber- sekola h Lagi
		SD	SLTP	SMU	DIPL. 1 - UNIV.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	1,09	6,87	6,13	3,26	0,55	16,80	82,11
02. Minahasa	0,09	5,41	5,04	3,36	4,38	18,18	81,73
03. Kep. Sangihe	2,99	6,67	4,82	2,77	0,44	14,70	82,32
04. Kep. Talaud	2,29	7,27	5,65	5,87	0,38	19,17	78,55
05. Minahasa Selatan	0,20	6,02	6,33	3,43	0,50	16,28	83,52
06. Minahasa Utara	0,74	5,95	6,73	3,77	1,58	18,03	81,23
07. Bolaang Mongondow Utara	2,29	8,26	5,84	3,94	0,86	18,90	78,81
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,86	4,97	6,93	3,67	0,00	15,57	83,57
09. Minahasa Tenggara	0,41	7,99	5,33	4,40	0,70	18,42	81,17
10. Bolaang Mongondow Selatan	0,91	9,35	5,90	5,10	1,26	21,60	77,49
11. Bolaang Mongondow Timur	0,14	9,07	4,81	2,01	0,77	16,65	83,20
71. Manado	0,39	4,66	6,08	5,02	5,93	21,69	77,92
72. Bitung	1,38	7,81	5,41	4,53	1,62	19,36	79,27
73. Tomohon	0,43	6,31	4,65	6,05	4,40	21,41	78,16
74. Kotamobagu	0,55	5,69	5,42	6,89	3,34	21,34	78,12
Sulawesi Utara	0,81	6,29	5,72	4,20	2,51	18,72	80,47

TABEL 3.1.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KAB/KOTA DAN STATUS PENDIDIKAN, 2012

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekola h	Masih Bersekolah				Jumlah yang masih Ber- sekolah	Tidak Ber- sekolah Lagi
		SD	SLTP	SMU	DIPL.1 - UNIV.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	1,76	6,92	7,99	3,83	1,48	20,22	78,02
02. Minahasa	0,36	5,68	3,73	5,06	3,52	17,98	81,66
03. Kep. Sangihe	2,05	6,50	6,09	3,62	2,41	18,63	79,32
04. Kep. Talaud	1,39	6,76	7,64	3,31	0,94	18,64	79,97
05. Minahasa Selatan	0,29	5,00	8,11	3,46	1,33	17,89	81,82
06. Minahasa Utara	0,73	3,95	7,84	4,16	2,08	18,02	81,25
07. Bolaang Mongondow Utara	2,04	7,96	7,52	4,64	2,17	22,30	75,66
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,96	6,93	3,98	5,71	0,50	17,11	81,92
09. Minahasa Tenggara	0,00	7,36	6,63	4,75	1,55	20,29	79,71
10. Bolaang Mongondow Selatan	0,52	8,47	7,13	4,31	0,97	20,87	78,61
11. Bolaang Mongondow Timur	1,20	7,20	6,42	5,69	1,73	21,04	77,76
71. Manado	0,24	3,99	6,14	4,75	6,30	21,18	78,57
72. Bitung	1,34	6,23	7,10	3,89	1,74	18,96	79,70
73. Tomohon	0,14	5,41	5,89	6,68	3,93	21,90	77,96
74. Kotamobagu	0,15	4,89	6,65	7,55	3,10	22,19	77,66
Sulawesi Utara	0,77	5,65	6,45	4,62	2,91	19,63	79,61

TABEL 3.1.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT KAB/KOTA DAN STATUS PENDIDIKAN, 2012

Kabupaten/Kota	Tidak/ Belum Pernah Sekola h	Masih Bersekolah				Jumlah yang masih Ber- sekolah	Tidak Ber- sekola h Lagi
		SD	SLTP	SMU	DIPL. 1 - UNIV.		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	1,41	6,89	7,02	3,54	0,99	18,44	80,14
02. Minahasa	0,22	5,54	4,40	4,19	3,96	18,08	81,69
03. Kep. Sangihe	2,52	6,58	5,45	3,19	1,42	16,65	80,83
04. Kep. Talaud	1,84	7,02	6,63	4,61	0,65	18,91	79,25
05. Minahasa Selatan	0,24	5,53	7,19	3,44	0,90	17,06	82,70
06. Minahasa Utara	0,73	4,97	7,27	3,96	1,83	18,03	81,24
07. Bolaang Mongondow Utara	2,17	8,12	6,66	4,28	1,50	20,56	77,27
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,91	5,96	5,43	4,70	0,26	16,35	82,73
09. Minahasa Tenggara	0,21	7,69	5,96	4,56	1,11	19,32	80,47
10 Bolaang Mongondow Selatan	0,72	8,93	6,49	4,72	1,12	21,26	78,02
11 Bolaang Mongondow Timur	0,65	8,17	5,58	3,78	1,23	18,76	80,59
71. Manado	0,32	4,33	6,11	4,89	6,11	21,44	78,24
72. Bitung	1,36	7,04	6,24	4,22	1,68	19,16	79,48
73. Tomohon	0,28	5,86	5,27	6,36	4,16	21,66	78,06
74. Kotamobagu	0,35	5,30	6,02	7,22	3,22	21,75	77,89
Sulawesi Utara	0,79	5,97	6,08	4,40	2,70	19,16	80,05

**TABEL 3.2.A ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) UMUR 7 - 12 TAHUN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2012**

Kabupaten/Kota	7 - 12 Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	95,65	97,06	96,35
02. Minahasa	98,93	100,00	99,38
03. Kep. Sangihe	95,45	99,32	97,45
04. Kep. Talaud	97,63	99,09	98,38
05. Minahasa Selatan	98,95	97,77	98,35
06. Minahasa Utara	95,62	98,87	97,25
07. Bolaang Mongondow Utara	96,64	98,71	97,63
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	97,55	100,00	98,86
09. Minahasa Tenggara	97,80	100,00	98,81
10. Bolaang Mongondow Selatan	97,26	97,96	97,60
11. Bolaang Mongondow Timur	96,80	99,37	98,00
71. Manado	97,24	100,00	98,52
72. Bitung	96,87	99,41	98,16
73. Tomohon	100,00	99,57	99,77
74. Kotamobagu	98,99	100,00	99,46
Sulawesi Utara	97,40	99,09	98,22

**TABEL 3.2.B ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) UMUR 13 - 15 TAHUN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2012**

Kabupaten/Kota	13 - 15 Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	75,89	91,14	84,04
02. Minahasa	89,09	91,74	90,66
03. Kep. Sangihe	68,92	87,07	77,92
04. Kep. Talaud	88,64	89,73	89,17
05. Minahasa Selatan	73,51	96,03	83,07
06. Minahasa Utara	92,98	87,90	90,57
07. Bolaang Mongondow Utara	75,55	89,47	82,62
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	88,87	91,83	90,20
09. Minahasa Tenggara	82,53	93,92	88,23
10. Bolaang Mongondow Selatan	85,67	92,02	88,87
11. Bolaang Mongondow Timur	66,11	85,45	76,97
71. Manado	94,34	91,26	92,71
72. Bitung	91,06	95,06	92,71
73. Tomohon	86,84	97,58	92,74
74. Kotamobagu	93,62	98,67	96,30
Sulawesi Utara	85,03	91,87	88,50

**TABEL 3.2.C ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) UMUR 16 - 18 TAHUN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2012**

Kabupaten/Kota	16 - 18 Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	56,48	65,83	60,52
02. Minahasa	60,10	68,04	63,80
03. Kep. Sangihe	48,94	66,89	57,87
04. Kep. Talaud	74,26	70,54	72,70
05. Minahasa Selatan	56,81	66,06	61,03
06. Minahasa Utara	56,65	64,80	60,11
07. Bolaang Mongondow Utara	64,23	68,02	66,04
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	54,88	78,79	67,00
09. Minahasa Tenggara	63,13	77,93	69,30
10. Bolaang Mongondow Selatan	62,09	68,94	65,35
11. Bolaang Mongondow Timur	50,31	72,69	61,59
71. Manado	64,39	76,32	69,78
72. Bitung	59,96	65,96	62,91
73. Tomohon	78,38	86,14	81,92
74. Kotamobagu	69,49	67,05	68,25
Sulawesi Utara	61,32	70,24	65,43

**TABEL 3.2.D ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) UMUR 19 - 24 TAHUN
MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KELAMIN, 2012**

Kabupaten/Kota	19 - 24 Tahun		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	4,25	7,95	5,72
02. Minahasa	25,64	16,20	21,60
03. Kep. Sangihe	1,35	12,76	6,83
04. Kep. Talaud	2,88	3,69	3,30
05. Minahasa Selatan	5,25	1,26	3,28
06. Minahasa Utara	10,41	9,29	9,86
07. Bolaang Mongondow Utara	6,06	12,83	9,25
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	3,35	-	2,03
09. Minahasa Tenggara	7,34	7,58	7,47
10. Bolaang Mongondow Selatan	16,32	5,36	11,53
11. Bolaang Mongondow Timur	2,45	11,62	6,82
71. Manado	29,44	33,54	31,38
72. Bitung	9,08	10,17	9,60
73. Tomohon	25,51	29,03	27,00
74. Kotamobagu	22,08	19,18	20,76
Sulawesi Utara	16,16	16,36	16,25

TABEL 3.3.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2012

Bersambung

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki			
	Tdk/Blm punya Ijazah SD	SD/MI/Paket A	SLTP/MTs/Paket B	SMU/MA/Paket C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	32,23	31,63	18,94	12,10
02. Minahasa	17,69	23,47	17,40	27,18
03. Kep. Sangihe	36,23	26,15	13,91	15,02
04. Kep. Talaud	21,11	24,73	23,44	19,22
05. Minahasa Selatan	27,13	28,75	17,34	17,89
06. Minahasa Utara	18,12	23,96	17,10	28,06
07. Bolaang Mongondow Utara	38,37	29,60	15,89	11,44
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	22,34	29,04	20,00	19,35
09. Minahasa Tenggara	21,20	32,79	21,04	18,28
10. Bolaang Mongondow Selatan	26,88	37,34	20,27	11,62
11. Bolaang Mongondow Timur	19,91	41,40	20,53	12,83
71. Manado	12,13	17,54	17,21	33,73
72. Bitung	17,79	22,19	22,83	20,90
73. Tomohon	13,40	19,81	21,62	26,77
74. Kotamobagu	17,71	23,51	20,55	22,46
Sulawesi Utara	21,09	25,22	18,63	22,60

**TABEL 3.3.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI BERUMUR 10 TAHUN
KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN IJAZAH/STTB
TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2012**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki				Jumlah
	SMK	Diploma I/II	D III/ Sarjana Muda	D IV/ S1 ke atas	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	3,00	0,37	0,11	1,61	100,00
02. Minahasa	8,08	0,08	0,86	5,25	100,00
03. Kep. Sangihe	4,84	0,32	0,77	2,76	100,00
04. Kep. Talaud	6,06	0,23	0,99	4,23	100,00
05. Minahasa Selatan	5,26	0,18	0,76	2,71	100,00
06. Minahasa Utara	7,93	0,19	0,90	3,74	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	2,27	0,18	0,39	1,86	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	5,47	0,71	0,50	2,57	100,00
09. Minahasa Tenggara	3,28	0,30	0,72	2,39	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	1,64	0,42	0,65	1,17	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	3,21	0,26	0,00	1,85	100,00
71. Manado	5,50	0,21	1,82	11,85	100,00
72. Bitung	11,53	0,27	0,79	3,71	100,00
73. Tomohon	10,70	0,67	2,41	4,62	100,00
74. Kotamobagu	6,18	0,16	2,98	6,46	100,00
Sulawesi Utara	6,18	0,25	1,06	4,97	100,00

TABEL 3.3.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2012

Bersambung

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki			
	Tdk/Blm punya Ijazah SD	SD/MI/Paket A	SLTP/MTs/Paket B	SMU/MA/Paket C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	28,82	37,32	16,68	12,83
02. Minahasa	19,68	17,74	20,23	25,83
03. Kep. Sangihe	29,68	25,88	17,64	13,46
04. Kep. Talaud	21,08	30,24	21,66	15,58
05. Minahasa Selatan	22,94	30,00	20,39	15,22
06. Minahasa Utara	20,68	20,71	19,59	24,36
07. Bolaang Mongondow Utara	34,26	31,04	17,08	12,03
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	23,93	28,81	24,17	9,87
09. Minahasa Tenggara	21,47	34,20	20,03	13,19
10. Bolaang Mongondow Selatan	28,10	41,05	17,82	8,46
11. Bolaang Mongondow Timur	18,67	40,21	24,91	10,19
71. Manado	13,97	16,66	20,74	30,49
72. Bitung	19,42	21,25	21,93	20,47
73. Tomohon	14,41	20,05	19,13	19,89
74. Kotamobagu	15,81	24,94	24,24	18,82
Sulawesi Utara	20,80	24,82	20,24	20,13

**TABEL 3.3.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10
TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN IJAZAH/STTB
TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2012**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki				Jumlah
	SMK	Diploma I/II	D III/ Sarjana Muda	D IV/ S1 ke atas	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	2,40	0,69	0,36	0,90	100,00
02. Minahasa	8,25	0,92	2,24	5,12	100,00
03. Kep. Sangihe	8,46	1,02	0,51	3,36	100,00
04. Kep. Talaud	3,80	1,83	1,44	4,37	100,00
05. Minahasa Selatan	5,77	0,84	0,53	4,31	100,00
06. Minahasa Utara	6,85	1,10	1,53	5,18	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	2,33	1,09	0,53	1,63	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	8,36	1,10	1,09	2,67	100,00
09. Minahasa Tenggara	5,82	0,65	1,05	3,60	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	2,23	0,22	0,58	1,54	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	3,53	0,45	0,33	1,70	100,00
71. Manado	6,18	0,66	1,97	9,33	100,00
72. Bitung	10,01	0,57	1,24	5,11	100,00
73. Tomohon	15,30	1,37	2,15	7,70	100,00
74. Kotamobagu	6,61	0,90	1,92	6,77	100,00
Sulawesi Utara	6,69	0,86	1,36	5,09	100,00

**TABEL 3.3.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN
BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN
IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2012**

Bersambung

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki			
	Tdk/Blm punya Ijazah SD	SD/MI/ Paket A	SLTP/MTs/ Paket B	SMU/MA /Paket C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	30,60	34,35	17,86	12,45
02. Minahasa	18,66	20,67	18,78	26,52
03. Kep. Sangihe	32,95	26,02	15,77	14,24
04. Kep. Talaud	21,09	27,45	22,56	17,42
05. Minahasa Selatan	25,10	29,35	18,81	16,60
06. Minahasa Utara	19,38	22,36	18,33	26,24
07. Bolaang Mongondow Utara	36,36	30,30	16,47	11,73
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	23,15	28,93	22,12	14,53
09. Minahasa Tenggara	21,33	33,47	20,55	15,82
10. Bolaang Mongondow Selatan	27,47	39,11	19,10	10,11
11. Bolaang Mongondow Timur	19,32	40,83	22,62	11,57
71. Manado	13,05	17,10	18,97	32,12
72. Bitung	18,59	21,73	22,39	20,69
73. Tomohon	13,91	19,93	20,37	23,33
74. Kotamobagu	16,78	24,21	22,36	20,67
Sulawesi Utara	20,94	25,03	19,42	21,39

**TABEL 3.3.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN
BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN
IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2012**

Sambungan

Kabupaten/Kota	Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki				Jumlah
	SMK	Diploma I/II	D III/ Sarjana Muda	D IV/ S1 ke atas	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	2,71	0,52	0,23	1,27	100,00
02. Minahasa	8,16	0,49	1,53	5,19	100,00
03. Kep. Sangihe	6,65	0,67	0,64	3,06	100,00
04. Kep. Talaud	4,94	1,02	1,21	4,30	100,00
05. Minahasa Selatan	5,50	0,50	0,65	3,48	100,00
06. Minahasa Utara	7,40	0,63	1,21	4,45	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	2,30	0,63	0,46	1,74	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	6,94	0,91	0,80	2,62	100,00
09. Minahasa Tenggara	4,50	0,47	0,88	2,97	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	1,92	0,33	0,62	1,35	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	3,37	0,35	0,16	1,78	100,00
71. Manado	5,84	0,43	1,89	10,60	100,00
72. Bitung	10,78	0,42	1,01	4,40	100,00
73. Tomohon	13,00	1,02	2,28	6,16	100,00
74. Kotamobagu	6,39	0,52	2,46	6,61	100,00
Sulawesi Utara	6,43	0,55	1,21	5,03	100,00

**TABEL 3.4.A PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI BERUMUR 10 TAHUN
KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN KEMAMPUAN
MEMBACA DAN MENULIS, 2012**

Kabupaten/Kota	Huruf Latin dan Lainnya	Huruf latin	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	1,71	95,91	0,21	2,18	100,00
02. Minahasa	0,00	99,90	0,00	0,10	100,00
03. Kep. Sangihe	0,38	95,54	0,00	4,07	100,00
04. Kep. Talaud	0,16	97,90	0,00	1,94	100,00
05. Minahasa Selatan	0,00	99,59	0,00	0,41	100,00
06. Minahasa Utara	0,00	99,18	0,00	0,82	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	5,70	90,50	0,00	3,80	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,00	98,86	0,00	1,14	100,00
09. Minahasa Tenggara	0,00	98,80	0,00	1,20	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	7,33	90,63	0,22	1,82	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	0,41	98,94	0,19	0,46	100,00
71. Manado	0,43	99,07	0,00	0,50	100,00
72. Bitung	0,33	98,38	0,00	1,29	100,00
73. Tomohon	0,00	99,55	0,00	0,45	100,00
74. Kotamobagu	0,00	98,98	0,12	0,90	100,00
Sulawesi Utara	0,56	98,29	0,03	1,12	100,00

**TABEL 3.4.B PERSENTASE PENDUDUK PEREMPUAN BERUMUR 10
TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN KEMAMPUAN
MEMBACA DAN MENULIS, 2012**

Kabupaten/Kota	Huruf Latin dan Lainnya	Huruf latin	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	1,32	95,42	0,00	3,26	100,00
02. Minahasa	0,00	99,10	0,12	0,78	100,00
03. Kep. Sangihe	0,00	96,83	0,00	3,17	100,00
04. Kep. Talaud	0,00	98,13	0,00	1,87	100,00
05. Minahasa Selatan	0,00	98,52	0,00	1,48	100,00
06. Minahasa Utara	0,00	98,51	0,00	1,49	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	8,20	87,10	0,30	4,41	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,12	98,08	0,00	1,79	100,00
09. Minahasa Tenggara	0,00	99,16	0,00	0,84	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	10,88	86,38	1,62	1,12	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	0,23	97,45	0,00	2,32	100,00
71. Manado	0,00	99,73	0,20	0,06	100,00
72. Bitung	0,63	97,59	0,00	1,77	100,00
73. Tomohon	0,10	99,12	0,00	0,78	100,00
74. Kotamobagu	0,00	98,50	0,00	1,50	100,00
Sulawesi Utara	0,49	97,96	0,08	1,47	100,00

**TABEL 3.4.C PERSENTASE PENDUDUK LAKI-LAKI+PEREMPUAN
BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KAB/KOTA DAN
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS, 2012**

Kabupaten/Kota	Huruf Latin dan Lainnya	Huruf latin	Huruf Lainnya	Buta Huruf	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	1,53	95,68	0,11	2,68	100,00
02. Minahasa	0,00	99,51	0,06	0,43	100,00
03. Kep. Sangihe	0,19	96,19	0,00	3,62	100,00
04. Kep. Talaud	0,08	98,01	0,00	1,91	100,00
05. Minahasa Selatan	0,00	99,07	0,00	0,93	100,00
06. Minahasa Utara	0,00	98,85	0,00	1,15	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	6,78	89,03	0,13	4,06	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,06	98,47	0,00	1,47	100,00
09. Minahasa Tenggara	0,00	98,98	0,00	1,02	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	8,86	88,80	0,82	1,52	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	0,33	98,26	0,10	1,31	100,00
71. Manado	0,22	99,40	0,10	0,29	100,00
72. Bitung	0,48	97,99	0,00	1,53	100,00
73. Tomohon	0,05	99,33	0,00	0,62	100,00
74. Kotamobagu	0,00	98,76	0,07	1,18	100,00
Sulawesi Utara	0,52	98,13	0,06	1,29	100,00



III.4

FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

III. 4 FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

Usia perkawinan pertama seorang wanita berpengaruh terhadap resiko melahirkan. Semakin muda usia perkawinan pertama, semakin besar resiko yang dihadapi selama masa kehamilan/melahirkan, baik keselamatan ibu maupun anak, karena belum matangnya rahim wanita muda untuk proses berkembangnya janin atau karena belum siapnya mental menghadapi masa kehamilan/kelahiran. Demikian pula sebaliknya, semakin tua usia perkawinan pertama melebihi usia yang dianjurkan dalam program KB, juga semakin tinggi resiko yang dihadapi dalam masa kehamilan/kelahiran.

Tabel 4.1 menampilkan persentase wanita 10 tahun keatas yang pernah kawin menurut umur kawin pertama. Persentase wanita pernah kawin yang umur kawin pertamanya kurang dari 16 tahun di Sulawesi Utara sebesar 3,38 persen. Dan modus umur kawin pertama terletak pada umur 19-24 tahun, yaitu sebesar 53,58 persen.

Usia antara 15 – 49 tahun merupakan usia subur bagi seorang wanita karena pada rentang usia tersebut kemungkinan wanita melahirkan anak cukup besar. Wanita yang usianya berada pada periode ini disebut Wanita Usia Subur (WUS) dan wanita yang berstatus kawin pada usia tersebut disebut Pasangan Usia Subur (PUS).

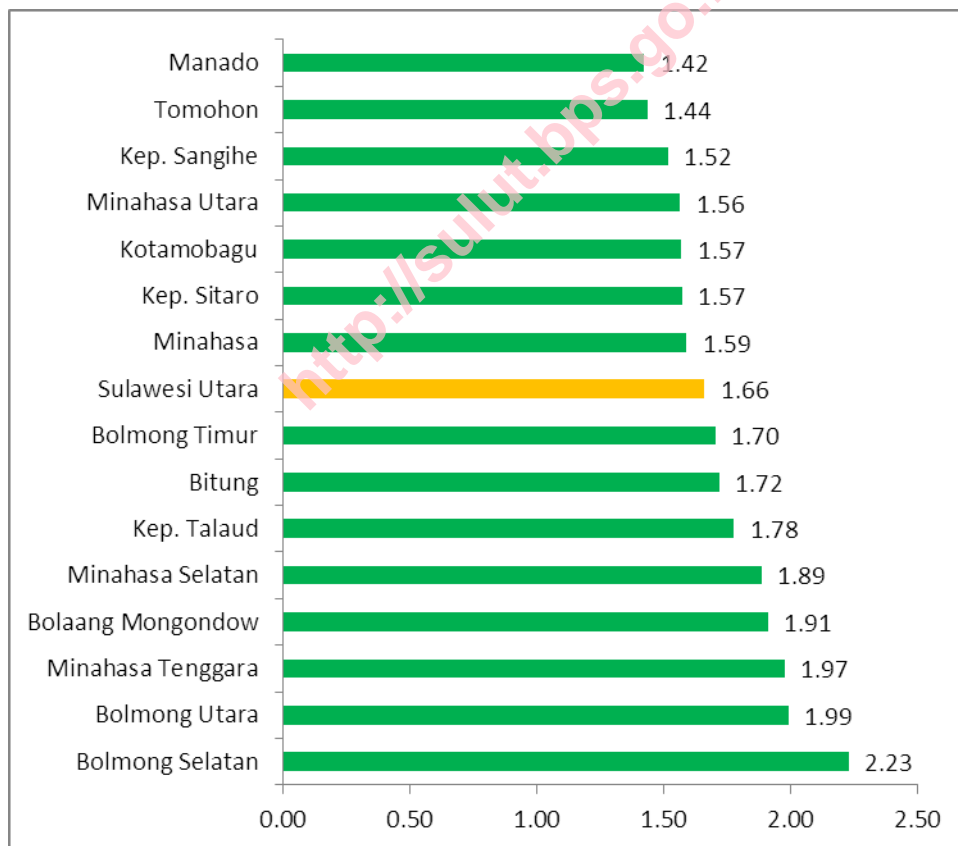
Semakin banyak jumlah PUS, maka peluang banyaknya anak yang dilahirkan juga semakin besar. Semakin banyak jumlah anak berarti semakin besar tanggungan kepala rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritualnya. Dengan demikian pembatasan jumlah anak masih relevan agar tercapai keluarga yang sejahtera.

Penggunaan alat/cara KB adalah salah satu cara untuk menekan jumlah kelahiran. Pada tabel 4.2 terlihat bahwa wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin yang sedang menggunakan/memakai alat/cara KB di Sulawesi Utara adalah 69,12 persen. Terjadi peningkatan persentase penggunaan KB dibandingkan tahun 2011 (65,99 %). Kabupaten Bolaang Mongondow Timur merupakan kabupaten yang mempunyai persentase tertinggi, yaitu 76,98 persen. Namun secara umum, wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin yang sedang menggunakan/memakai alat/cara KB di Sulawesi Utara masih perlu ditingkatkan.

Dari tabel 4.3. dapat diketahui bahwa alat/cara KB yang paling banyak digunakan adalah suntikan KB (47,03%). Dilihat per kabupaten/kota, Kabupaten Kepulauan Sitaro merupakan kabupaten yang memiliki persentase terbesar untuk wanita yang sedang menggunakan suntikan KB, yaitu 63,28 persen. Kemudian disusul oleh Tomohon (57,70 %) dan Minahasa Utara (52,93 %). Di Sulawesi Utara, pil KB merupakan pilihan alat KB yang memiliki persentase peringkat ke dua terbanyak setelah suntik, yaitu 28,46 persen.

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup per wanita usia 15-49 tahun di Sulawesi Utara adalah 1,66 (Tabel 4.8). Gambar 3.4.1 menunjukkan urutan kabupaten/kota menurut rata-rata jumlah anak lahir hidup per wanita usia 15-49 tahun.

Gambar 3.3.1 Rata-rata Jumlah Anak Lahir Hidup per Wanita Usia Subur menurut Kabupaten/Kota, 2012



TABEL 4.1 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KAB/KOTA DAN UMUR PERKAWINAN PERTAMA, 2012

Kabupaten/Kota	Umur Perkawinan Pertama					Jumlah
	<= 15	16	17 - 18	19 - 24	25 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	7,53	9,59	24,85	48,18	9,84	100,00
02. Minahasa	2,60	4,97	19,43	55,57	17,43	100,00
03. Kep. Sangihe	1,92	4,52	14,23	51,75	27,58	100,00
04. Kep. Talaud	2,56	5,34	18,97	52,00	21,12	100,00
05. Minahasa Selatan	3,81	5,83	20,56	55,85	13,95	100,00
06. Minahasa Utara	2,97	4,12	22,57	53,71	16,63	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	6,09	5,79	24,67	51,55	11,90	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,11	3,41	15,22	54,28	24,98	100,00
09. Minahasa Tenggara	5,19	5,86	21,08	55,01	12,86	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	4,50	6,96	27,07	52,03	9,44	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	4,98	6,63	32,56	44,58	11,25	100,00
71. Manado	3,03	2,42	14,45	56,84	23,26	100,00
72. Bitung	5,43	4,78	17,94	48,74	23,10	100,00
73. Tomohon	1,49	1,55	13,20	63,98	19,78	100,00
74. Kotamobagu	5,98	7,44	18,47	50,46	17,64	100,00
Sulawesi Utara	3,88	5,03	19,35	53,58	18,15	100,00

TABEL 4.2 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 15-49 TAHUN BERSTATUS KAWIN MENURUT KAB/KOTA DAN SEDANG TIDAKNYA MEMAKAI ALAT KB, 2012

Kabupaten/Kota	Sedang Memakai Alat KB	Tidak Memakai Lagi	Tidak Pernah Memakai Alat KB	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	74,06	15,89	10,05	100,00
02. Minahasa	67,41	24,38	8,21	100,00
03. Kep. Sangihe	68,88	16,91	14,21	100,00
04. Kep. Talaud	67,92	21,52	10,56	100,00
05. Minahasa Selatan	74,30	16,48	9,22	100,00
06. Minahasa Utara	70,71	17,16	12,14	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	72,19	15,12	12,69	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	75,47	15,64	8,89	100,00
09. Minahasa Tenggara	73,65	18,98	7,37	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	72,11	19,86	8,03	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	76,98	15,52	7,50	100,00
71. Manado	59,52	27,79	12,69	100,00
72. Bitung	68,64	16,96	14,40	100,00
73. Tomohon	65,86	17,03	17,10	100,00
74. Kotamobagu	73,80	19,81	6,40	100,00
Sulawesi Utara	69,12	19,98	10,90	100,00

TABEL 4.3 PERSENTASE PENDUDUK WANITA AKSEPTOR KB BERUMUR 15-49 TAHUN BERSTATUS KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN ALAT/CARA KB YANG DIPAKAI, 2012

Bersambung

Kabupaten/Kota	Alat/Cara KB yang Dipakai				
	MOW/ Tubek tomi	MOP/ Vasektomi	AKDR/ IUD/ Spiral	Suntikan KB	Susuk KB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	1,77	0,29	1,20	47,06	22,90
02. Minahasa	1,15	0,00	5,20	52,42	12,40
03. Kep. Sangihe	2,12	0,00	4,35	46,95	13,04
04. Kep. Talaud	0,48	0,00	3,33	43,49	35,04
05. Minahasa Selatan	0,22	0,46	9,87	33,41	16,82
06. Minahasa Utara	0,00	0,00	5,53	52,93	13,88
07. Bolaang Mongondow Utara	0,00	0,41	5,65	33,76	25,23
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,47	0,00	3,06	63,28	8,75
09. Minahasa Tenggara	0,36	0,00	7,26	49,69	16,24
10. Bolaang Mongondow Selatan	0,97	0,45	1,59	32,67	24,18
11. Bolaang Mongondow Timur	0,00	0,00	0,35	47,82	17,59
71. Manado	2,28	0,59	10,07	47,43	7,53
72. Bitung	4,66	0,76	5,45	51,01	8,98
73. Tomohon	4,78	0,26	7,80	57,70	1,52
74. Kotamobagu	1,00	0,00	6,09	39,76	21,69
Sulawesi Utara	1,52	0,26	5,79	47,03	15,03

TABEL 4.3 PERSENTASE PENDUDUK WANITA AKSEPTOR KB BERUMUR 15-49 TAHUN BERSTATUS KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN ALAT/CARA KB YANG DIPAKAI, 2012

Sambungan

Kabupaten/Kota	Alat/Cara KB yang Dipakai					Jumlah
	Pil KB	Kondom/ Karet KB	Intra- vag/ Tissue	Cara Tradisi- onal	Kon- dom Wanita	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Bolaang Mongondow	26,19	0,00	0,00	0,00	0,59	100,00
02. Minahasa	25,08	0,50	0,00	0,00	3,26	100,00
03. Kep. Sangihe	32,49	0,45	0,00	0,00	0,60	100,00
04. Kep. Talaud	16,40	0,00	0,39	0,00	0,87	100,00
05. Minahasa Selatan	37,69	0,00	0,00	0,00	1,53	100,00
06. Minahasa Utara	25,39	1,64	0,25	0,00	0,38	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	34,13	0,00	0,30	0,00	0,53	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	23,39	0,00	0,00	0,00	1,05	100,00
09. Minahasa Tenggara	25,10	0,00	0,00	0,00	1,35	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	39,62	0,00	0,00	0,00	0,53	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	33,58	0,00	0,00	0,00	0,66	100,00
71. Manado	29,96	0,96	0,00	0,00	1,17	100,00
72. Bitung	26,51	0,56	0,00	0,00	2,08	100,00
73. Tomohon	23,16	1,05	0,00	0,00	3,73	100,00
74. Kotamobagu	30,59	0,00	0,00	0,00	0,88	100,00
Sulawesi Utara	28,46	0,46	0,05	0,00	1,40	100,00

TABEL 4.4 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG LAHIR HIDUP, 2012

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Lahir Hidup				
	0	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	5,51	16,50	28,96	21,70	11,71
02. Minahasa	4,18	20,13	32,65	23,01	9,74
03. Kep. Sangihe	6,76	25,45	28,41	16,96	9,42
04. Kep. Talaud	4,43	25,85	24,35	17,64	11,20
05. Minahasa Selatan	5,38	16,60	33,92	18,83	11,37
06. Minahasa Utara	5,46	19,98	34,65	20,66	11,11
07. Bolaang Mongondow Utara	4,22	17,22	25,48	23,57	12,07
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	4,46	23,40	33,62	19,16	9,08
09. Minahasa Tenggara	2,99	14,00	32,67	21,88	11,91
10. Bolaang Mongondow Selatan	3,32	14,91	23,03	23,48	12,57
11. Bolaang Mongondow Timur	4,99	19,05	32,62	19,16	10,40
71. Manado	4,85	23,17	37,18	20,38	8,79
72. Bitung	6,38	18,83	31,36	20,68	10,75
73. Tomohon	3,28	23,64	28,57	23,34	9,69
74. Kotamobagu	3,78	19,71	33,95	22,48	7,80
Sulawesi Utara	4,88	20,12	32,17	20,85	10,28

TABEL 4.4 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG LAHIR HIDUP, 2012

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Lahir Hidup					Jumlah
	5	6	7	8	9+	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Bolaang Mongondow	5,96	3,50	2,38	1,57	2,21	100,00
02. Minahasa	3,01	3,87	1,60	0,83	0,97	100,00
03. Kep. Sangihe	5,73	2,86	1,56	1,10	1,75	100,00
04. Kep. Talaud	5,74	4,77	3,62	0,60	1,79	100,00
05. Minahasa Selatan	6,05	4,22	1,48	1,04	1,10	100,00
06. Minahasa Utara	3,20	3,00	1,05	0,12	0,77	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	8,75	1,52	3,53	2,82	0,82	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	3,89	2,59	2,24	0,98	0,57	100,00
09. Minahasa Tenggara	8,68	3,18	1,92	2,25	0,53	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	8,54	5,88	3,63	2,82	1,82	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	6,45	4,32	0,94	1,25	0,81	100,00
71. Manado	3,11	0,32	0,36	0,68	1,16	100,00
72. Bitung	6,01	3,38	1,37	0,36	0,88	100,00
73. Tomohon	4,72	2,40	1,62	0,81	1,94	100,00
74. Kotamobagu	6,53	2,60	1,49	0,67	0,99	100,00
Sulawesi Utara	5,00	2,93	1,58	0,97	1,20	100,00

TABEL 4.5 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG MASIH HIDUP, 2012

Bersambung

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Masih Hidup				
	0	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	5,75	18,04	30,20	22,98	10,25
02. Minahasa	5,23	20,69	35,16	21,59	8,26
03. Kep. Sangihe	7,81	28,30	27,94	16,47	9,70
04. Kep. Talaud	5,45	27,14	26,01	18,45	11,11
05. Minahasa Selatan	5,96	17,51	36,29	19,13	9,92
06. Minahasa Utara	5,91	20,63	36,25	19,73	10,64
07. Bolaang Mongondow Utara	4,22	19,72	27,03	23,66	12,66
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	4,58	26,04	34,38	17,74	8,90
09. Minahasa Tenggara	3,68	15,21	33,60	23,60	12,45
10. Bolaang Mongondow Selatan	3,32	17,14	25,66	22,74	14,09
11. Bolaang Mongondow Timur	5,51	19,82	32,97	18,43	11,03
71. Manado	5,74	23,62	37,26	19,67	8,81
72. Bitung	6,97	20,67	33,27	19,92	10,11
73. Tomohon	3,76	24,34	30,77	22,23	9,64
74. Kotamobagu	4,24	20,97	34,15	23,10	6,98
Sulawesi Utara	5,53	21,30	33,48	20,52	9,78

TABEL 4.5 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG MASIH HIDUP, 2012

Sambungan

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Masih Hidup				Jumlah
	5	6	7	8+	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(14)
01. Bolaang Mongondow	5,23	2,97	2,42	2,17	100,00
02. Minahasa	4,22	2,56	1,98	0,30	100,00
03. Kep. Sangihe	4,76	2,09	1,38	1,55	100,00
04. Kep. Talaud	5,25	3,69	1,92	0,99	100,00
05. Minahasa Selatan	6,20	3,37	0,95	0,66	100,00
06. Minahasa Utara	3,56	2,03	0,43	0,81	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	6,98	2,61	2,08	1,04	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	4,85	2,00	1,01	0,48	100,00
09. Minahasa Tenggara	6,84	2,07	1,28	1,29	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	7,28	5,80	2,79	1,20	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	6,20	3,56	0,65	1,83	100,00
71. Manado	2,70	0,49	0,82	0,89	100,00
72. Bitung	5,16	2,15	1,50	0,25	100,00
73. Tomohon	4,68	2,02	1,05	1,51	100,00
74. Kotamobagu	6,21	1,99	1,37	0,99	100,00
Sulawesi Utara	4,78	2,28	1,38	0,96	100,00

TABEL 4.6 PERSENTASE PENDUDUK WANITA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH KAWIN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH ANAK YANG SUDAH MENINGGAL, 2012

Kabupaten/Kota	Jumlah Anak yang Sudah Meninggal				Jumlah
	0	1	2	3+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	86,61	8,66	3,78	0,95	100,00
02. Minahasa	86,93	10,59	1,29	1,19	100,00
03. Kep. Sangihe	84,44	11,81	2,80	0,95	100,00
04. Kep. Talaud	81,44	13,85	2,54	2,16	100,00
05. Minahasa Selatan	85,06	10,97	2,45	1,52	100,00
06. Minahasa Utara	91,10	7,44	1,06	0,40	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	82,52	11,03	5,13	1,32	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	86,92	10,21	2,03	0,84	100,00
09. Minahasa Tenggara	84,07	11,06	3,27	1,60	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	80,61	14,00	1,63	3,76	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	93,07	5,61	0,78	0,54	100,00
71. Manado	93,63	5,47	0,90	0,00	100,00
72. Bitung	86,59	10,87	1,11	1,43	100,00
73. Tomohon	88,83	7,15	2,68	1,34	100,00
74. Kotamobagu	89,17	10,18	0,41	0,24	100,00
Sulawesi Utara	87,78	9,33	1,90	0,98	100,00

**TABEL 4.7 PERSENTASE WANITA BERUMUR 15 - 49 TAHUN MENURUT
KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PERKAWINAN, 2012**

Kabupaten/Kota	Status Perkawinan				Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	17,25	78,89	2,36	1,51	100,00
02. Minahasa	24,87	71,27	2,50	1,36	100,00
03. Kep. Sangihe	19,92	73,41	4,64	2,03	100,00
04. Kep. Talaud	14,17	82,54	3,05	0,24	100,00
05. Minahasa Selatan	13,77	83,39	1,30	1,54	100,00
06. Minahasa Utara	20,42	73,82	4,14	1,62	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	17,90	75,16	6,05	0,89	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	18,21	76,05	4,19	1,55	100,00
09. Minahasa Tenggara	16,24	80,98	1,55	1,24	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	19,27	77,84	1,19	1,70	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	18,61	76,41	2,33	2,65	100,00
71. Manado	31,22	65,46	2,54	0,78	100,00
72. Bitung	20,77	74,61	3,16	1,45	100,00
73. Tomohon	27,11	69,10	1,78	2,01	100,00
74. Kotamobagu	27,65	68,38	1,98	1,99	100,00
Sulawesi Utara	22,32	73,53	2,75	1,39	100,00

TABEL 4.8 RATA-RATA ANAK LAHIR HIDUP (ALH) PER WANITA UMUR 15-49 TAHUN MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2012

Kabupaten/Kota	Persentase Wanita Umur 15-49 Tahun	Rata-Rata ALH Per Wanita Umur 15-49 Tahun
(1)	(2)	(3)
01. Bolaang Mongondow	52,43	1,91
02. Minahasa	51,22	1,59
03. Kep. Sangihe	51,26	1,52
04. Kep. Talaud	50,47	1,78
05. Minahasa Selatan	48,40	1,89
06. Minahasa Utara	52,91	1,56
07. Bolaang Mongondow Utara	50,59	1,99
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	48,95	1,57
09. Minahasa Tenggara	48,09	1,97
10. Bolaang Mongondow Selatan	52,81	2,23
11. Bolaang Mongondow Timur	53,55	1,70
71. Manado	55,20	1,42
72. Bitung	54,23	1,72
73. Tomohon	51,87	1,44
74. Kotamobagu	56,89	1,57
Sulawesi Utara	52,37	1,66



III.5

PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN

<http://sulut.bps.go.id>

III. 5 PERUMAHAN DAN PEMUKIMAN

Permintaan akan rumah akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk, karena rumah merupakan kebutuhan dasar bagi manusia disamping makanan dan pakaian. Meningkatnya permintaan rumah harus diimbangi dengan penyediaan akan kebutuhan perumahan bagi penduduk. Informasi tentang perumahan dan permukimannya menjadi penting untuk melihat sejauh mana masyarakat telah menikmati rumah.

Dalam kor Susenas dikumpulkan beberapa informasi penting mengenai keadaan perumahan, antara lain adalah luas lantai, sumber air minum, dan ketersediaan fasilitas buang air besar.

Kondisi dan kualitas rumah yang ditempati dapat menunjukkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Semakin baik kondisi dan kualitas rumah yang ditempati, menunjukkan semakin baik keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Secara umum, sebagian besar masyarakat di Sulawesi Utara bertempat tinggal di rumah milik sendiri, yaitu sebesar 74,97 persen. Dan persentase terbesar kedua (13,34%) adalah rumah tangga yang bertempat tinggal di rumah milik orangtua/saudara. Modus rumah tangga berdasarkan luas lantai adalah pada ukuran luas 20-49 m², yaitu sebesar 52,59 persen. Penduduk di Provinsi Sulawesi Utara umumnya bertempat tinggal di rumah yang beratap seng (89,92%), berlantaikan "bukan tanah" (84,28%), dan berdinding tembok (64,19%).

Jarak dari sumber air minum (yang berasal dari pompa, sumur, atau mata air) ke tempat penampungan kotoran mempengaruhi kualitas air minum. Jarak yang sehat antara sumber air minum dan tempat penampungan kotoran/tinja adalah lebih dari 10 meter. Di Sulawesi Utara, terdapat 46,19 persen rumah tangga yang jarak penampungan kotoran/tinja ke sumber air minumnya lebih dari 10 meter. Akan tetapi, masih banyak juga yang jaraknya kurang dari atau sama dengan 10 meter, yaitu 27,16 persen.

Lebih dari setengah dari seluruh jumlah rumah tangga di Sulawesi Utara tahun 2012 sudah memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri, yaitu sebesar 66,04 persen. Meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2011. Dan masih terdapat 13,10 persen rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar. Jumlah rumah tangga yang menggunakan jamban leher angsa sebesar 87,95 persen, plengsengan sebesar 7,86 persen,

cemplung/cubluk sebesar 3,60 persen dan yang tidak pakai kloset sebesar 0,58 persen. Tangki septik merupakan tempat penampungan akhir tinja yang paling banyak digunakan (72,39%).

Listrik merupakan sumber penerangan yang mempunyai nilai paling tinggi dibandingkan dengan penerangan petromak, pelita, dan sumber penerangan lainnya. Hal ini disebabkan karena listrik lebih praktis dan modern, serta tidak menimbulkan polusi. Rumah tangga yang menggunakan listrik dianggap mempunyai tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Hasil Susenas 2012 menunjukkan bahwa cakupan penggunaan listrik PLN di Provinsi Sulawesi Utara sudah cukup tinggi 95,18 persen. Variasinya jika dilihat di seluruh kabupaten mengalami penyempitan jika dibandingkan tahun 2011, yaitu 81,68 persen di Kabupaten Kepulauan Sangihe dan 99,33 persen di Kota Tomohon. Sedangkan di tahun 2011 bervariasi dari 79,70 persen di Kabupaten Kep. Sangihe sampai 95,59 persen di Manado.

TABEL 5.1 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN STATUS PENGUASAAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL, 2012

Kabupaten/Kota	Status Penguasaan Tempat Tinggal							Jumlah
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas Sewa		Dinas	Lainnya	
				Milik Org Lain	Milik Org Tua/Saudara			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Bolaang Mongondow	87,18	0,00	0,61	4,22	7,26	0,74	0,00	100,00
02. Minahasa	69,40	0,93	4,04	5,04	18,39	1,90	0,29	100,00
03. Kep. Sangihe	83,35	0,87	0,65	1,41	10,36	3,12	0,24	100,00
04. Kep. Talaud	92,70	0,49	0,43	1,55	3,39	1,19	0,24	100,00
05. Minahasa Selatan	80,87	0,35	1,75	2,47	13,71	0,64	0,22	100,00
06. Minahasa Utara	69,86	3,04	1,81	6,39	17,50	1,20	0,19	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	89,33	0,00	0,00	2,58	6,47	0,70	0,92	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	86,93	0,59	1,45	1,18	9,04	0,82	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	85,84	0,30	1,22	1,41	10,69	0,31	0,23	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	85,69	0,00	0,00	1,71	11,58	1,02	0,00	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	89,15	0,47	0,12	0,10	9,25	0,74	0,17	100,00
71. Manado	60,21	4,90	12,46	6,33	14,16	1,54	0,41	100,00
72. Bitung	72,17	3,45	6,97	2,16	14,01	1,06	0,19	100,00
73. Tomohon	60,99	2,65	6,82	6,11	22,30	0,72	0,40	100,00
74. Kotamobagu	77,10	3,64	3,19	2,12	13,53	0,20	0,22	100,00
Sulawesi Utara	74,97	1,97	4,36	3,88	13,34	1,22	0,26	100,00

TABEL 5.2 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LUAS LANTAI, 2012

Kabupaten/Kota	Luas Lantai					Jumlah
	<20	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	3,66	53,96	36,17	5,20	1,01	100,00
02. Minahasa	6,78	53,93	27,24	6,82	5,23	100,00
03. Kep. Sangihe	3,10	64,43	26,16	4,85	1,46	100,00
04. Kep. Talaud	2,95	46,59	44,08	5,26	1,12	100,00
05. Minahasa Selatan	4,89	58,52	30,65	2,21	3,73	100,00
06. Minahasa Utara	2,48	55,84	30,10	7,91	3,66	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	1,95	70,75	25,33	1,35	0,62	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,27	45,40	43,58	5,75	3,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	4,95	57,48	33,34	3,31	0,93	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	3,03	58,02	31,60	3,76	3,59	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	2,87	67,23	24,45	3,39	2,06	100,00
71. Manado	11,40	42,43	25,19	10,82	10,16	100,00
72. Bitung	4,71	47,57	28,59	12,53	6,59	100,00
73. Tomohon	6,02	37,87	39,69	10,05	6,37	100,00
74. Kotamobagu	3,32	56,35	29,19	4,67	6,46	100,00
Sulawesi Utara	5,58	52,59	30,11	6,90	4,82	100,00

TABEL 5.3 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS ATAP TERLUAS, 2012

Kabupaten/Kota	Jenis Atap Terluas							Jumlah
	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/ rumbia	Lain- nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Bolaang Mongondow	2,64	3,62	1,32	88,17	0,00	4,25	0,00	100,00
02. Minahasa	1,36	0,66	0,00	97,38	0,00	0,45	0,14	100,00
03. Kep. Sangihe	1,32	0,56	0,62	90,27	0,00	7,04	0,20	100,00
04. Kep. Talaud	0,37	0,15	0,50	93,38	0,00	5,60	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	1,73	1,34	0,22	95,82	0,16	0,43	0,30	100,00
06. Minahasa Utara	1,49	1,77	0,64	90,59	0,18	5,25	0,09	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	1,21	0,96	0,00	71,23	0,00	26,60	0,00	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,25	0,51	0,00	96,98	0,00	0,27	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	1,13	1,00	0,00	91,91	0,77	5,19	0,00	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	0,58	1,23	0,31	75,59	0,62	21,58	0,00	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	0,11	4,39	0,36	85,49	0,37	9,29	0,00	100,00
71. Manado	5,84	4,91	0,75	86,08	1,14	0,72	0,55	100,00
72. Bitung	3,71	0,34	0,00	94,43	0,18	1,30	0,04	100,00
73. Tomohon	4,07	3,69	0,23	71,57	20,07	0,21	0,17	100,00
74. Kotamobagu	3,20	1,56	0,61	94,11	0,00	0,51	0,00	100,00
Sulawesi Utara	2,64	2,10	0,43	89,92	1,11	3,61	0,18	100,00

TABEL 5.4 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS LANTAI TERLUAS, 2012

Kabupaten/Kota	Jenis Lantai				Jumlah
	Bukan tanah/ Kayu	Kayu	Tanah	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	87,75	5,29	6,96	0,00	100,00
02. Minahasa	76,95	16,99	5,74	0,32	100,00
03. Kep. Sangihe	82,21	1,07	15,91	0,80	100,00
04. Kep. Talaud	91,05	0,74	8,21	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	71,82	19,16	8,09	0,93	100,00
06. Minahasa Utara	81,09	8,63	10,08	0,20	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	77,49	14,71	7,52	0,28	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	96,10	0,43	3,47	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	69,60	25,34	4,44	0,62	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	82,22	9,82	7,24	0,72	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	81,51	12,00	6,26	0,23	100,00
71. Manado	90,76	3,69	5,28	0,27	100,00
72. Bitung	95,57	1,60	2,82	0,00	100,00
73. Tomohon	81,80	13,17	3,95	1,09	100,00
74. Kotamobagu	98,39	0,60	1,01	0,00	100,00
Sulawesi Utara	84,28	8,92	6,46	0,34	100,00

TABEL 5.5 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS DINDING TERLUAS, 2012

Kabupaten/Kota	Jenis Dinding Terluas				Jumlah
	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	52,39	42,58	4,70	0,34	100,00
02. Minahasa	56,17	38,32	4,18	1,33	100,00
03. Kep. Sangihe	73,36	18,62	6,24	1,78	100,00
04. Kep. Talaud	67,71	27,67	3,72	0,89	100,00
05. Minahasa Selatan	46,48	48,67	3,05	1,80	100,00
06. Minahasa Utara	63,28	25,50	7,34	3,87	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	59,83	21,90	18,05	0,23	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	84,58	11,23	3,09	1,10	100,00
09. Minahasa Tenggara	51,40	44,32	1,36	2,92	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	55,60	32,00	12,09	0,31	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	50,45	46,54	2,21	0,81	100,00
71. Manado	77,08	12,74	1,64	8,54	100,00
72. Bitung	75,70	19,37	2,22	2,71	100,00
73. Tomohon	65,01	30,66	3,21	1,13	100,00
74. Kotamobagu	77,06	19,87	1,59	1,48	100,00
Sulawesi Utara	64,19	28,77	4,13	2,92	100,00

TABEL 5.6 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER AIR MINUM, 2012

Bersambung

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum					
	Air Kemas Bermerk	Air Isi Ulang	Leding Meter-an	Leding Eceran	Sumur Bor/Pompa	Sumur Terlindung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	1,18	11,70	5,39	7,21	20,15	19,82
02. Minahasa	7,48	19,90	9,27	8,56	19,49	14,06
03. Kep. Sangihe	0,00	0,96	19,22	4,07	16,60	1,75
04. Kep. Talaud	0,73	6,78	9,65	3,05	21,06	22,07
05. Minahasa Selatan	1,75	14,90	2,43	6,50	24,04	16,83
06. Minahasa Utara	6,52	19,81	3,65	11,46	17,03	17,37
07. Bolaang Mongondow Utara	0,71	2,78	0,23	5,00	23,33	37,54
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	13,65	2,14	4,29	2,05	12,96	5,39
09. Minahasa Tenggara	6,28	10,29	4,40	5,07	23,17	23,16
10. Bolaang Mongondow Selatan	2,02	5,73	1,48	5,54	25,01	29,11
11. Bolaang Mongondow Timur	0,79	6,12	5,63	10,13	22,56	16,06
71. Manado	13,46	45,52	4,13	20,64	9,86	3,02
72. Bitung	11,98	30,91	9,60	15,95	17,78	4,82
73. Tomohon	12,21	22,63	5,78	14,53	16,97	16,75
74. Kotamobagu	2,70	23,21	22,42	12,68	14,15	13,04
Sulawesi Utara	6,70	20,85	7,06	10,80	17,71	13,27

TABEL 5.6 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER AIR MINUM, 2012

Sambungan

Kabupaten/Kota	Sumber Air Minum				Jumlah
	Sumur Tak Terlindung	Mata Air Terlindung	Mata Air Tak Terlindung	Air Sungai, Hujan, Lainnya	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Bolaang Mongondow	25,90	8,22	0,00	0,43	100,00
02. Minahasa	1,06	16,82	0,16	3,20	100,00
03. Kep. Sangihe	1,53	30,19	15,66	10,03	100,00
04. Kep. Talaud	5,93	25,51	0,31	4,92	100,00
05. Minahasa Selatan	2,55	27,44	1,76	1,80	100,00
06. Minahasa Utara	4,92	14,16	2,39	2,68	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	21,76	7,60	0,35	0,71	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	0,34	25,87	3,33	29,95	100,00
09. Minahasa Tenggara	2,23	21,03	2,43	1,94	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	5,90	18,20	2,95	4,06	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	18,07	15,34	4,69	0,62	100,00
71. Manado	0,55	0,73	1,05	1,03	100,00
72. Bitung	1,23	4,09	0,10	3,54	100,00
73. Tomohon	1,98	7,40	0,34	1,42	100,00
74. Kotamobagu	3,51	2,90	0,21	5,20	100,00
Sulawesi Utara	5,27	12,98	1,91	3,45	100,00

TABEL 5.7 PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG SUMBER AIR MINUMNYA DARI POMPA/SUMUR/MATA AIR MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JARAK POMPA/SUMUR/MATA AIR KE PENAMPUNGAN KOTORAN/TINJA TERDEKAT, 2012

Kabupaten/Kota	Jarak ketempat penampungan kotoran/tinja:			Jumlah
	< 10 m	>= 10 m	Tidak tahu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	32,51	30,91	36,58	100,00
02. Minahasa	31,44	52,41	16,15	100,00
03. Kep. Sangihe	4,34	59,92	35,74	100,00
04. Kep. Talaud	36,09	48,23	15,68	100,00
05. Minahasa Selatan	33,82	36,98	29,19	100,00
06. Minahasa Utara	18,84	55,85	25,31	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	26,51	43,36	30,13	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	13,95	80,95	5,10	100,00
09. Minahasa Tenggara	34,31	54,15	11,55	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	12,86	36,06	51,09	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	47,03	30,20	22,77	100,00
71. Manado	12,13	49,43	38,44	100,00
72. Bitung	47,98	27,76	24,26	100,00
73. Tomohon	26,74	69,84	3,43	100,00
74. Kotamobagu	5,78	42,03	52,19	100,00
Sulawesi Utara	27,16	46,19	26,65	100,00

TABEL 5.8 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS AIR MINUM, 2012

Kabupaten/Kota	Fasilitas Air Minum				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	55,62	28,48	12,28	3,61	100,00
02. Minahasa	54,83	31,61	13,56	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	72,89	9,49	16,83	0,79	100,00
04. Kep. Talaud	55,14	30,47	14,39	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	36,72	27,52	35,77	0,00	100,00
06. Minahasa Utara	40,00	31,46	28,54	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	40,09	40,36	17,13	2,42	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	39,59	17,07	14,08	29,26	100,00
09. Minahasa Tenggara	47,13	22,96	29,62	0,29	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	25,97	28,79	27,03	18,21	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	60,79	30,47	6,67	2,07	100,00
71. Manado	39,69	43,58	12,95	3,77	100,00
72. Bitung	37,79	27,89	26,42	7,90	100,00
73. Tomohon	46,67	34,07	18,16	1,09	100,00
74. Kotamobagu	70,51	24,34	4,52	0,63	100,00
Sulawesi Utara	49,41	28,25	19,08	3,26	100,00

TABEL 5.9 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN CARA MEMPEROLEH AIR MINUM, 2012

Kabupaten/Kota	Cara Memperoleh Air Minum			Jumlah
	Membeli	Langganan	Tidak Membeli	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	20,86	5,98	73,17	100,00
02. Minahasa	53,85	3,18	42,97	100,00
03. Kep. Sangihe	28,17	2,85	68,98	100,00
04. Kep. Talaud	21,25	2,50	76,25	100,00
05. Minahasa Selatan	34,56	7,56	57,88	100,00
06. Minahasa Utara	44,84	6,77	48,39	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	6,94	3,40	89,66	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	6,98	6,27	86,75	100,00
09. Minahasa Tenggara	32,74	1,55	65,71	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	22,73	3,14	74,13	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	24,14	3,21	72,65	100,00
71. Manado	80,59	3,99	15,43	100,00
72. Bitung	72,53	6,69	20,79	100,00
73. Tomohon	51,42	8,41	40,18	100,00
74. Kotamobagu	60,11	2,92	36,98	100,00
Sulawesi Utara	47,19	4,72	48,09	100,00

TABEL 5.10 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR, 2012

Kabupaten/Kota	Fasilitas Tempat Buang Air Besar				Jumlah
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	46,72	8,02	3,96	41,30	100,00
02. Minahasa	74,64	21,14	1,79	2,43	100,00
03. Kep. Sangihe	62,54	11,97	7,22	18,27	100,00
04. Kep. Talaud	66,22	9,65	15,72	8,41	100,00
05. Minahasa Selatan	74,82	14,70	1,55	8,93	100,00
06. Minahasa Utara	79,23	10,81	2,56	7,40	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	36,65	15,63	11,43	36,29	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	81,01	6,87	2,94	9,19	100,00
09. Minahasa Tenggara	64,72	15,60	3,99	15,69	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	28,71	4,59	5,56	61,15	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	48,18	6,73	3,65	41,44	100,00
71. Manado	65,17	29,61	2,39	2,83	100,00
72. Bitung	76,05	17,15	3,79	3,00	100,00
73. Tomohon	67,98	31,43	0,32	0,27	100,00
74. Kotamobagu	66,53	10,56	2,59	20,32	100,00
Sulawesi Utara	66,04	17,20	3,65	13,10	100,00

TABEL 5.11 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS KLOSET YANG DIGUNAKAN, 2012

Kabupaten/Kota	Jenis kloset				Jumlah
	Leher Angsa	Pleng-sengan	Cemplung/Cubluk	Tidak Pakai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	85,93	9,46	1,81	2,81	100,00
02. Minahasa	87,67	9,60	2,51	0,22	100,00
03. Kep. Sangihe	92,69	2,75	3,71	0,85	100,00
04. Kep. Talaud	92,94	4,23	2,84	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	92,19	2,24	5,32	0,25	100,00
06. Minahasa Utara	90,04	3,68	5,83	0,45	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	55,98	32,96	9,16	1,91	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	99,65	0,35	0,00	0,00	100,00
09. Minahasa Tenggara	92,72	2,90	3,83	0,56	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	77,28	12,38	4,51	5,84	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	70,16	8,97	20,01	0,86	100,00
71. Manado	79,29	16,98	3,73	0,00	100,00
72. Bitung	95,84	2,36	1,41	0,39	100,00
73. Tomohon	98,63	0,12	1,05	0,20	100,00
74. Kotamobagu	96,79	0,00	1,35	1,85	100,00
Sulawesi Utara	87,95	7,86	3,60	0,58	100,00

TABEL 5.12 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN TEMPAT PEMBUANGAN TINJA, 2012

Kabupaten/Kota	Tempat Pembuangan Tinja						Jumlah
	Tangki Septik	Kolam/sawah	Sungai/Danau/Laut	Lobang Tanah	Pantai/Kebun	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Bolaang Mongondow	40,30	0,00	39,77	16,35	1,47	2,11	100,00
02. Minahasa	76,76	0,11	1,26	20,45	0,67	0,75	100,00
03. Kep. Sangihe	69,05	0,00	10,43	8,57	11,95	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	78,76	0,00	0,34	13,54	6,30	1,06	100,00
05. Minahasa Selatan	72,83	0,16	2,80	18,26	3,28	2,67	100,00
06. Minahasa Utara	72,95	0,18	2,71	18,72	4,62	0,83	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	50,54	0,81	17,07	9,82	17,91	3,85	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	84,78	0,16	0,43	7,48	5,26	1,90	100,00
09. Minahasa Tenggara	76,87	0,61	8,81	8,82	3,80	1,09	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	32,96	0,77	49,58	1,74	14,16	0,79	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	28,39	0,91	37,67	29,81	2,66	0,56	100,00
71. Manado	84,45	1,52	4,84	8,30	0,29	0,60	100,00
72. Bitung	87,95	0,54	0,74	8,52	1,47	0,77	100,00
73. Tomohon	96,48	0,20	0,27	2,91	0,00	0,15	100,00
74. Kotamobagu	70,90	0,00	28,75	0,00	0,00	0,35	100,00
Sulawesi Utara	72,39	0,47	10,17	12,62	3,26	1,09	100,00

TABEL 5.13 PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN SUMBER PENERANGAN, 2012

Kabupaten/Kota	Sumber Penerangan					Jumlah
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromak/aladin	Pelita/sentir/obor	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bolaang Mongondow	95,35	3,66	0,00	0,22	0,78	100,00
02. Minahasa	98,12	0,95	0,00	0,93	0,00	100,00
03. Kep. Sangihe	81,68	8,28	4,67	5,37	0,00	100,00
04. Kep. Talaud	95,62	0,68	0,15	3,55	0,00	100,00
05. Minahasa Selatan	94,80	4,44	0,00	0,54	0,22	100,00
06. Minahasa Utara	98,98	0,14	0,18	0,70	0,00	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	91,33	3,05	2,16	3,13	0,32	100,00
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	91,25	4,19	1,14	2,95	0,47	100,00
09. Minahasa Tenggara	98,14	0,69	0,00	0,94	0,23	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	84,93	9,81	0,00	4,41	0,85	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	96,34	0,00	2,50	0,98	0,18	100,00
71. Manado	97,31	1,98	0,07	0,52	0,12	100,00
72. Bitung	91,22	3,80	2,11	2,87	0,00	100,00
73. Tomohon	99,33	0,00	0,00	0,00	0,67	100,00
74. Kotamobagu	97,67	1,88	0,00	0,46	0,00	100,00
Sulawesi Utara	95,18	2,59	0,64	1,39	0,20	100,00

TABEL 5.14. PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI TELEPON, TELEPON SELULER, KOMPUTER DESKTOP DAN KOMPUTER LAPTOP, MENURUT KABUPATEN/KOTA, 2012

Kabupaten/Kota	Kepemilikan			
	Telepon Rumah	Telepon Seluler	Komputer Desktop	Komputer Laptop
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bolaang Mongondow	0,68	75,76	0,94	3,48
02. Minahasa	5,19	86,47	5,90	15,50
03. Kep. Sangihe	4,10	78,23	1,56	8,02
04. Kep. Talaud	0,36	62,42	2,09	7,47
05. Minahasa Selatan	1,60	76,73	2,57	5,50
06. Minahasa Utara	6,01	89,44	5,99	15,74
07. Bolaang Mongondow Utara	1,50	71,47	0,90	3,88
08. Kep. Siau Tagulandang Biaro	2,73	80,80	0,82	6,40
09. Minahasa Tenggara	2,15	76,47	1,56	5,69
10. Bolaang Mongondow Selatan	2,90	63,91	2,37	4,36
11. Bolaang Mongondow Timur	3,66	66,83	2,12	8,80
71. Manado	16,26	95,77	13,08	32,94
72. Bitung	7,70	89,86	4,52	17,48
73. Tomohon	7,31	92,26	8,36	23,72
74. Kotamobagu	2,65	85,84	8,18	18,74
Sulawesi Utara	6,09	83,64	5,51	15,18



III.6

KONSUMSI/ PENGELUARAN

<http://sulut.bps.go.id>

III. 6 KONSUMSI/PENGELUARAN

Data konsumsi/pengeluaran rumah tangga pada Susenas selain dikumpulkan melalui kuesioner modul konsumsi yang lebih terperinci, juga dikumpulkan melalui kuesioner kor. Pada Susenas 2012 data konsumsi dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner modul konsumsi.

Pertanyaan Susenas dengan menggunakan kuesioner modul konsumsi/ pengeluaran dilaksanakan 3 tahun sekali (1993, 1996, 1999, 2002, 2005, dan 2008). Pertanyaan yang tidak rinci mengenai pengeluaran konsumsi rumahtangga yang menggunakan kuesioner Kor, dilaksanakan setiap tahun sejak tahun 1992. Sejak tahun 2011 pertanyaan mengenai konsumsi/pengeluaran rumahtangga dicatat dengan menggunakan kuesioner modul konsumsi yang pencacahannya dilakukan pada setiap triwulan. Angka konsumsi/pengeluaran diperoleh dari gabungan data empat triwulan di tahun 2012.

Data konsumsi hasil kor cenderung *underestimate* dibanding data yang diperoleh dari modul konsumsi/pengeluaran, terutama untuk data bukan makanan. Oleh karena itu, data konsumsi/pengeluaran hasil kor kurang representatif untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan rakyat dilihat dari sisi pengeluaran. Namun demikian, mengingat tujuan utama pengumpulan data konsumsi/ pengeluaran melalui Kor adalah untuk mengetahui perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk sampai tingkat kabupaten/kota, dan sebagai data dasar untuk bahan analisis silang maka data konsumsi/pengeluaran melalui Kor tetap penting untuk dilaksanakan di Susenas pada tahun-tahun yang lalu.

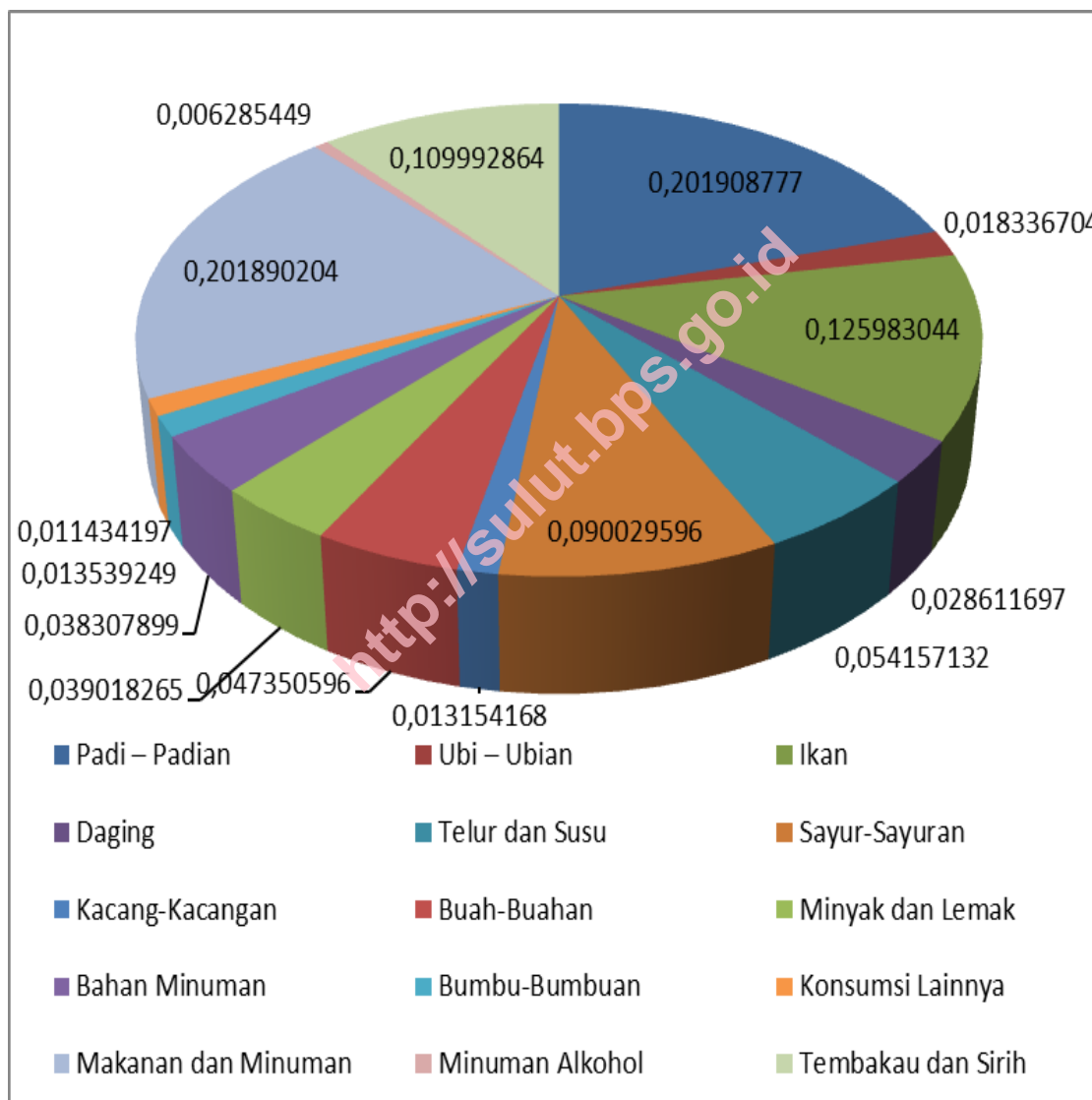
Di Sulawesi Utara, modus rata-rata pengeluaran penduduk sebulan terletak pada golongan pengeluaran 300.000-499.999, yaitu 26,81 persen. Jika dibandingkan antar kabupaten/kota, Kota Manado merupakan daerah yang penduduknya memiliki pengeluaran tertinggi, yaitu 61,15 persen pada golongan 500.000 dan lebih.

Tabel 6.2 memperlihatkan persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut jenis pengeluaran dan golongan pengeluaran per kapita sebulan. Di Provinsi Sulawesi Utara, persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk makanan adalah 51,07 persen, dan untuk bukan makanan adalah 48,93 persen.

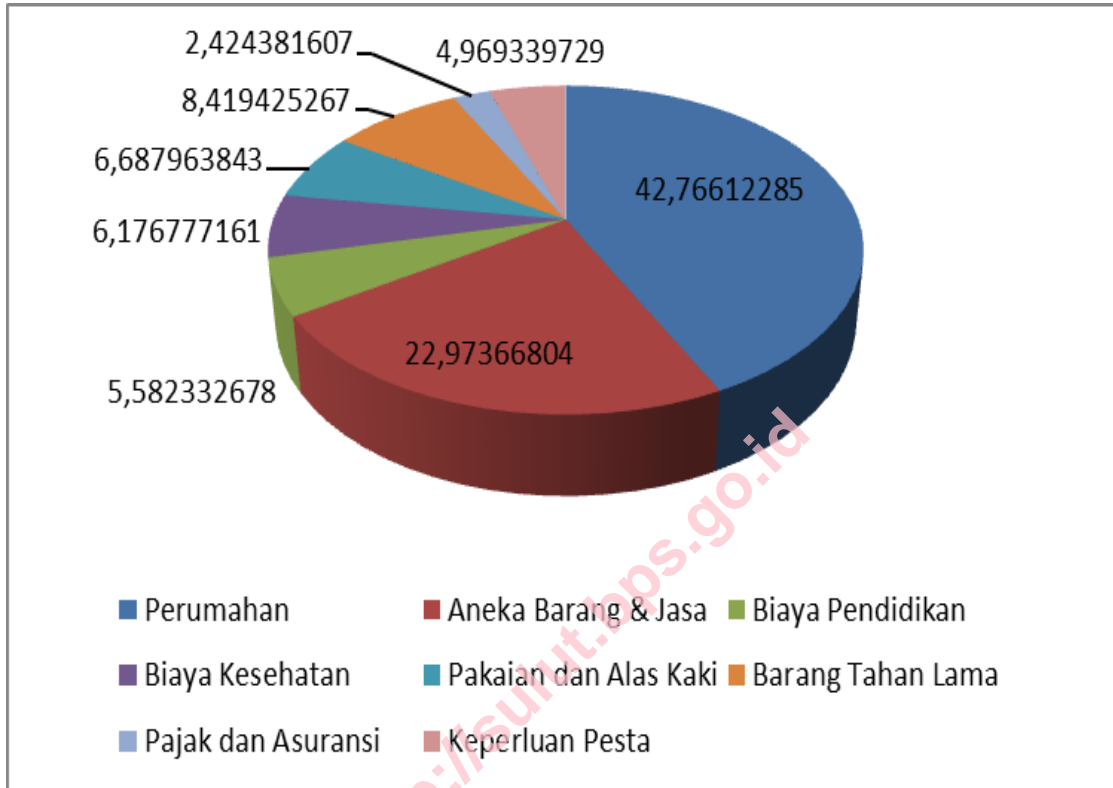
Dari Tabel 6.2 juga terlihat adanya kecenderungan, semakin tinggi golongan pengeluaran maka semakin berkurang persentase pengeluaran untuk makanan, dan semakin

tinggi persentase pengeluaran untuk bukan makanan. Hal ini sesuai dengan hukum ekonomi yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan penduduk semakin tinggi pula persentase atau porsi pengeluaran yang dibelanjakan untuk barang bukan makanan (semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan).

Gambar 3.6.1 Komposisi Pengeluaran Konsumsi Makanan Perkapita menurut Kelompok Komoditi, 2012



Gambar 3.6.2 Komposisi Pengeluaran Konsumsi Non Makanan Perkapita menurut Kelompok Komoditi, 2012



TABEL 6.1 PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN, 2012

Bersambung

Kabupaten/Kota	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bolaang Mongondow	-	2,22	4,44	25,75	33,04
02. Minahasa	-	-	4,69	18,35	27,27
03. Kep. Sangihe	-	1,28	7,04	30,14	28,93
04. Kep. Talaud	-	-	5,37	33,22	24,13
05. Minahasa Selatan	-	0,90	7,33	27,68	28,55
06. Minahasa Utara	0,25	0,43	3,22	21,11	26,41
07. Bolaang Mongondow Utara	-	3,60	15,88	37,53	25,19
08. Kep. Sitaro	-	-	2,39	18,17	32,64
09. Minahasa Tenggara	-	2,83	5,44	25,16	28,24
10. Bolaang Mongondow Selatan	-	1,60	5,98	27,51	29,17
11. Bolaang Mongondow Timur	-	0,39	8,21	27,92	30,52
71. Manado	-	0,30	0,70	15,76	22,08
72. Bitung	0,44	0,09	1,99	22,75	26,59
73. Tomohon	-	0,41	1,34	13,18	20,02
74. Kotamobagu	-	0,25	0,49	19,10	27,23
Sulawesi Utara	0,06	0,77	4,09	22,40	26,81

TABEL 6.1 PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN, 2012

Sambungan

Kabupaten/Kota	Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rp)			Jumlah
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Bolaang Mongondow	18,31	9,21	7,03	100,00
02. Minahasa	20,91	9,50	19,28	100,00
03. Kep. Sangihe	17,20	9,40	6,01	100,00
04. Kep. Talaud	18,05	9,35	9,88	100,00
05. Minahasa Selatan	18,88	7,74	8,93	100,00
06. Minahasa Utara	17,44	10,85	20,28	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	9,11	5,06	3,64	100,00
08. Kep. Sitaro	25,11	9,80	11,89	100,00
09. Minahasa Tenggara	19,20	11,47	7,66	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	17,25	7,52	10,98	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	18,05	5,68	9,22	100,00
71. Manado	15,91	10,46	34,77	100,00
72. Bitung	17,59	7,83	22,72	100,00
73. Tomohon	19,86	12,40	32,79	100,00
74. Kotamobagu	17,50	14,66	20,77	100,00
Sulawesi Utara	18,01	9,62	18,23	100,00

TABEL 6.2. DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN PROVINSI SULAWESI UTARA, 2012

JENIS PENGELUARAN	Bersambung				
	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan					
Padi – Padian	24,51	30,05	24,46	16,86	14,50
Ubi – Ubian	10,65	2,92	2,09	1,58	0,96
Ikan	1,97	8,78	10,86	10,92	9,27
Daging	-	0,57	0,62	0,91	1,45
Telur dan Susu	2,98	1,31	2,01	2,39	2,77
Sayur-Sayuran	7,72	9,20	7,85	8,53	6,35
Kacang-Kacangan	2,85	1,00	0,77	0,85	0,85
Buah-Buahan	1,98	2,82	2,39	3,46	2,65
Minyak dan Lemak	3,74	3,90	3,55	3,77	2,82
Bahan Minuman	3,05	3,53	3,98	3,00	2,78
Bumbu-Bumbuan	0,88	0,83	1,02	1,47	0,94
Konsumsi Lainnya	2,28	0,37	0,52	0,79	0,72
Makanan dan Minuman	5,12	3,77	5,29	8,99	8,59
Minuman Alkohol	-	0,02	0,09	0,34	0,33
Tembakau dan Sirih	4,56	5,00	6,46	6,86	7,40
Total Makanan	72,31	74,06	71,95	70,72	62,37
B. Bukan Makanan					
Perumahan	19,07	14,90	15,15	15,82	19,54
Aneka Barang & Jasa	6,07	5,76	6,39	7,12	9,31
Biaya Pendidikan	1,66	1,97	2,15	1,85	2,15
Biaya Kesehatan	0,73	1,59	1,48	1,53	1,90
Pakaian dan Alas Kaki	-	1,39	1,73	1,77	2,62
Barang Tahan Lama	-	0,08	0,21	0,41	0,68
Pajak dan Asuransi	0,17	0,09	0,23	0,29	0,49
Keperluan Pesta	-	0,16	0,71	0,47	0,94
Total Bukan Makanan	27,69	25,94	28,05	29,28	37,63
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2. DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN PROVINSI SULAWESI UTARA, 2012

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000	750.000	1.000.000	Rata - rata
	- 749.999	- 999.999	atau lebih	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. Makanan				
Padi – Padian	11,64	9,31	4,79	10,36
Ubi – Ubian	0,81	0,61	0,25	0,94
Ikan	7,91	7,00	4,01	6,46
Daging	1,85	1,71	1,53	1,47
Telur dan Susu	2,85	3,37	2,70	2,78
Sayur-Sayuran	5,50	4,58	2,51	4,62
Kacang-Kacangan	0,77	0,69	0,42	0,67
Buah-Buahan	2,68	2,61	2,05	2,43
Minyak dan Lemak	2,25	1,95	1,10	2,00
Bahan Minuman	2,46	2,06	1,02	1,96
Bumbu-Bumbuan	0,81	0,73	0,41	0,69
Konsumsi Lainnya	0,68	0,62	0,41	0,59
Makanan dan Minuman	9,71	10,80	12,27	10,36
Minuman Alkohol	0,37	0,43	0,31	0,32
Tembakau dan Sirih	8,06	6,61	3,76	5,64
Total Makanan	58,35	53,08	37,55	51,29
B. Bukan Makanan				
Perumahan	20,27	21,66	22,78	20,83
Aneka Barang & Jasa	10,33	11,25	13,68	11,19
Biaya Pendidikan	2,23	2,60	3,38	2,72
Biaya Kesehatan	2,03	2,40	4,51	3,01
Pakaian dan Alas Kaki	3,48	3,98	3,66	3,26
Barang Tahan Lama	1,44	2,32	8,16	4,10
Pajak dan Asuransi	0,87	0,83	1,98	1,18
Keperluan Pesta	0,99	1,87	4,30	2,42
Total Bukan Makanan	41,65	46,92	62,45	48,71
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.A DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW, 2012

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	34,77	23,32	19,19	18,12
Ubi – Ubian	-	1,22	0,50	1,17	0,81
Ikan	-	4,97	6,57	9,49	7,95
Daging	-	-	1,01	2,02	1,79
Telur dan Susu	-	0,60	1,25	1,77	2,38
Sayur-Sayuran	-	7,50	8,02	9,85	6,84
Kacang-Kacangan	-	1,25	1,31	1,01	1,22
Buah-Buahan	-	2,66	2,12	3,35	2,31
Minyak dan Lemak	-	2,22	3,01	3,82	2,77
Bahan Minuman	-	3,09	4,53	3,19	3,16
Bumbu-Bumbuan	-	0,42	0,95	1,09	0,77
Konsumsi Lainnya	-	0,43	0,68	0,57	0,67
Makanan dan Minuman	-	4,50	5,12	7,38	5,43
Minuman Alkohol	-	-	-	0,24	0,23
Tembakau dan Sirih	-	10,70	8,71	9,21	9,61
Total Makanan	-	74,34	67,09	73,35	64,07
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	15,74	20,57	14,47	20,27
Aneka Barang & Jasa	-	6,15	6,32	6,65	8,01
Biaya Pendidikan	-	2,51	1,31	1,15	1,51
Biaya Kesehatan	-	0,98	1,99	1,58	2,08
Pakaian dan Alas Kaki	-	0,17	1,95	1,91	2,78
Barang Tahan Lama	-	-	0,09	0,34	0,38
Pajak dan Asuransi	-	0,11	0,22	0,36	0,70
Keperluan Pesta	-	-	0,47	0,19	0,21
Total Bukan Makanan	-	25,66	32,91	26,65	35,93
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.A DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW, 2012

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000	750.000	1.000.000	Rata - Rata
	- 749.999	- 999.999	atau lebih	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. Makanan				
Padi – Padian	14,30	11,16	5,49	11,58
Ubi – Ubian	0,97	0,90	0,42	0,71
Ikan	8,64	6,85	4,12	6,14
Daging	2,36	2,09	0,99	1,52
Telur dan Susu	2,06	2,24	1,13	1,63
Sayur-Sayuran	6,44	5,65	3,03	5,17
Kacang-Kacangan	0,95	0,98	0,47	0,80
Buah-Buahan	2,71	2,58	1,54	2,16
Minyak dan Lemak	2,41	1,82	1,05	1,85
Bahan Minuman	2,86	2,27	1,22	2,17
Bumbu-Bumbuan	0,79	0,61	0,46	0,62
Konsumsi Lainnya	0,92	0,68	0,36	0,56
Makanan dan Minuman	6,36	5,70	6,71	6,24
Minuman Alkohol	0,32	0,99	0,52	0,50
Tembakau dan Sirih	8,77	10,56	6,25	8,21
Total Makanan	60,87	55,08	33,76	49,87
B. Bukan Makanan				
Perumahan	19,91	21,39	18,03	19,00
Aneka Barang & Jasa	9,32	9,90	9,75	9,11
Biaya Pendidikan	1,30	2,90	1,06	1,57
Biaya Kesehatan	1,67	2,56	11,12	5,91
Pakaian dan Alas Kaki	3,82	3,98	3,74	3,41
Barang Tahan Lama	1,16	2,02	9,38	4,64
Pajak dan Asuransi	0,95	1,30	1,14	0,99
Keperluan Pesta	0,99	0,86	12,02	5,50
Total Bukan Makanan	39,13	44,92	66,24	50,13
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.B DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA, 2012

JENIS PENGELUARAN	Bersambung				
	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	-	23,87	18,06	13,51
Ubi – Ubian	-	-	0,99	0,68	0,47
Ikan	-	-	13,12	10,91	9,07
Daging	-	-	0,56	1,28	2,51
Telur dan Susu	-	-	2,62	2,39	2,52
Sayur-Sayuran	-	-	7,64	7,52	6,00
Kacang-Kacangan	-	-	0,71	0,73	0,61
Buah-Buahan	-	-	2,19	4,05	2,80
Minyak dan Lemak	-	-	2,97	3,06	2,43
Bahan Minuman	-	-	3,37	2,89	2,80
Bumbu-Bumbuan	-	-	0,78	1,09	0,63
Konsumsi Lainnya	-	-	0,44	0,63	0,77
Makanan dan Minuman	-	-	8,45	11,85	10,59
Minuman Alkohol	-	-	0,17	0,66	0,32
Tembakau dan Sirih	-	-	6,91	5,71	8,32
Total Makanan	-	-	74,81	71,51	63,35
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	-	12,27	14,07	18,72
Aneka Barang & Jasa	-	-	5,03	7,00	10,23
Biaya Pendidikan	-	-	4,34	2,36	2,86
Biaya Kesehatan	-	-	0,71	1,41	1,86
Pakaian dan Alas Kaki	-	-	2,31	2,89	1,90
Barang Tahan Lama	-	-	-	0,20	0,13
Pajak dan Asuransi	-	-	0,08	0,20	0,49
Keperluan Pesta	-	-	0,45	0,37	0,46
Total Bukan Makanan	-	-	25,19	28,49	36,65
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	-	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.B DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA, 2012

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000	750.000	1.000.000	Rata - rata
	- 749.999	- 999.999	atau lebih	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. Makanan				
Padi – Padian	10,93	8,81	5,40	9,46
Ubi – Ubian	0,42	0,33	0,16	0,34
Ikan	8,39	7,05	4,48	6,90
Daging	2,01	2,07	1,46	1,73
Telur dan Susu	3,54	4,49	3,58	3,54
Sayur-Sayuran	5,70	4,97	2,34	4,36
Kacang-Kacangan	0,59	0,59	0,31	0,49
Buah-Buahan	2,87	2,91	2,37	2,70
Minyak dan Lemak	1,90	1,94	1,00	1,71
Bahan Minuman	2,65	2,26	1,21	2,02
Bumbu-Bumbuan	0,63	0,54	0,29	0,50
Konsumsi Lainnya	0,61	0,37	0,42	0,49
Makanan dan Minuman	12,22	14,16	14,85	13,39
Minuman Alkohol	0,22	0,20	0,16	0,23
Tembakau dan Sirih	7,54	7,14	3,34	5,62
Total Makanan	60,23	57,84	41,37	53,48
B. Bukan Makanan				
Perumahan	17,44	17,85	19,43	18,04
Aneka Barang & Jasa	11,29	12,35	13,73	11,87
Biaya Pendidikan	2,63	2,34	5,05	3,67
Biaya Kesehatan	2,12	1,88	9,56	5,06
Pakaian dan Alas Kaki	4,01	4,41	5,49	4,36
Barang Tahan Lama	1,32	2,00	1,14	1,14
Pajak dan Asuransi	0,73	0,90	1,00	0,79
Keperluan Pesta	0,23	0,43	3,24	1,58
Total Bukan Makanan	39,77	42,16	58,63	46,52
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

**TABEL 6.2.C DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT
KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER
KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE, 2012**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	12,91	17,01	13,08	11,91
Ubi – Ubian	-	11,49	4,82	4,22	3,16
Ikan	-	10,99	16,71	14,78	13,26
Daging	-	-	-	0,15	0,38
Telur dan Susu	-	3,12	1,57	1,97	2,35
Sayur-Sayuran	-	8,55	9,55	10,03	7,93
Kacang-Kacangan	-	0,00	0,00	0,13	0,23
Buah-Buahan	-	4,59	1,81	2,15	1,88
Minyak dan Lemak	-	6,02	4,16	4,39	4,01
Bahan Minuman	-	6,42	5,50	4,60	4,62
Bumbu-Bumbuan	-	1,27	1,72	2,90	1,68
Konsumsi Lainnya	-	1,38	0,46	0,56	0,62
Makanan dan Minuman	-	4,53	5,15	6,55	5,14
Minuman Alkohol	-	-	-	0,11	0,12
Tembakau dan Sirih	-	4,20	4,99	5,04	6,11
Total Makanan	-	75,47	73,44	70,66	63,38
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	9,96	15,01	15,91	18,81
Aneka Barang & Jasa	-	7,81	6,91	8,30	9,10
Biaya Pendidikan	-	5,02	2,17	1,81	2,10
Biaya Kesehatan	-	0,98	1,38	1,28	2,33
Pakaian dan Alas Kaki	-	0,48	0,59	1,45	2,83
Barang Tahan Lama	-	0,17	0,29	0,28	0,88
Pajak dan Asuransi	-	0,10	0,21	0,29	0,37
Keperluan Pesta	-	-	-	0,01	0,21
Total Bukan Makanan	-	24,53	26,56	29,34	36,62
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.C DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE, 2012

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000	750.000	1.000.000	Rata - rata
	- 749.999	- 999.999	atau lebih	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. Makanan				
Padi – Padian	9,82	8,90	5,45	8,82
Ubi – Ubian	2,28	1,65	0,58	2,16
Ikan	10,03	9,88	6,42	9,59
Daging	1,22	0,86	1,53	1,01
Telur dan Susu	2,50	2,95	2,14	2,40
Sayur-Sayuran	6,22	5,71	3,79	5,84
Kacang-Kacangan	0,25	0,29	0,45	0,30
Buah-Buahan	1,77	1,67	1,92	1,94
Minyak dan Lemak	2,90	2,87	1,65	2,79
Bahan Minuman	3,58	3,03	2,15	3,28
Bumbu-Bumbuan	1,29	1,18	0,93	1,29
Konsumsi Lainnya	0,37	0,54	0,34	0,47
Makanan dan Minuman	6,01	6,60	10,35	7,63
Minuman Alkohol	0,87	0,67	0,57	0,52
Tembakau dan Sirih	7,47	6,88	5,93	6,24
Total Makanan	56,59	53,68	44,19	54,29
B. Bukan Makanan				
Perumahan	22,47	22,87	27,00	22,70
Aneka Barang & Jasa	11,89	13,08	17,85	13,53
Biaya Pendidikan	2,39	2,46	1,72	2,17
Biaya Kesehatan	1,75	2,83	2,64	2,30
Pakaian dan Alas Kaki	3,36	3,41	2,58	2,67
Barang Tahan Lama	0,86	0,69	2,13	1,21
Pajak dan Asuransi	0,40	0,52	0,89	0,58
Keperluan Pesta	0,28	0,46	1,02	0,55
Total Bukan Makanan	43,41	46,32	55,81	45,71
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.D DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD, 2012

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	-	20,89	15,30	13,58
Ubi – Ubian	-	-	6,82	6,83	4,06
Ikan	-	-	8,99	10,54	8,31
Daging	-	-	-	0,20	1,14
Telur dan Susu	-	-	0,80	2,80	2,37
Sayur-Sayuran	-	-	9,84	12,71	8,27
Kacang-Kacangan	-	-	0,25	0,89	0,98
Buah-Buahan	-	-	2,59	4,50	2,64
Minyak dan Lemak	-	-	5,22	5,07	3,75
Bahan Minuman	-	-	3,98	3,27	3,33
Bumbu-Bumbuan	-	-	1,10	2,03	1,01
Konsumsi Lainnya	-	-	0,30	1,03	1,02
Makanan dan Minuman	-	-	3,19	3,13	3,39
Minuman Alkohol	-	-	-	0,18	0,90
Tembakau dan Sirih	-	-	4,53	5,21	5,18
Total Makanan	-	-	68,49	73,69	59,91
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	-	18,33	15,87	25,12
Aneka Barang & Jasa	-	-	6,33	4,41	7,18
Biaya Pendidikan	-	-	1,81	1,92	1,81
Biaya Kesehatan	-	-	0,80	1,14	1,05
Pakaian dan Alas Kaki	-	-	3,66	2,51	3,54
Barang Tahan Lama	-	-	0,10	0,07	0,60
Pajak dan Asuransi	-	-	0,48	0,29	0,50
Keperluan Pesta	-	-	-	0,10	0,29
Total Bukan Makanan	-	-	31,51	26,31	40,09
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	-	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.D DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD, 2012

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000	750.000	1.000.000	Rata - rata
	- 749.999	- 999.999	atau lebih	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. Makanan				
Padi – Padian	11,31	9,89	6,17	9,88
Ubi – Ubian	3,11	2,65	1,77	2,99
Ikan	7,61	7,93	4,91	6,92
Daging	0,94	2,47	2,93	2,01
Telur dan Susu	2,71	2,42	3,18	2,72
Sayur-Sayuran	7,53	5,73	4,71	6,53
Kacang-Kacangan	0,79	0,39	0,72	0,67
Buah-Buahan	2,01	2,87	1,97	2,44
Minyak dan Lemak	3,31	2,71	1,98	2,89
Bahan Minuman	2,67	2,35	1,60	2,34
Bumbu-Bumbuan	0,99	0,86	0,78	0,95
Konsumsi Lainnya	1,36	0,73	0,48	0,76
Makanan dan Minuman	5,03	4,34	7,08	5,32
Minuman Alkohol	0,62	0,96	0,62	0,66
Tembakau dan Sirih	6,51	5,02	5,55	5,47
Total Makanan	56,50	51,33	44,45	52,56
B. Bukan Makanan				
Perumahan	26,64	30,66	28,99	27,20
Aneka Barang & Jasa	7,84	9,78	11,07	9,20
Biaya Pendidikan	1,93	1,51	0,65	1,30
Biaya Kesehatan	0,99	0,90	1,33	1,11
Pakaian dan Alas Kaki	2,93	3,93	2,93	3,22
Barang Tahan Lama	2,33	0,99	5,55	2,90
Pajak dan Asuransi	0,52	0,66	0,75	0,63
Keperluan Pesta	0,32	0,23	4,28	1,87
Total Bukan Makanan	43,50	48,67	55,55	47,44
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.E DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN, 2012

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	34,63	23,68	18,80	17,28
Ubi – Ubian	-	1,47	1,37	1,56	1,04
Ikan	-	12,79	11,15	12,49	11,00
Daging	-	5,40	1,24	1,46	2,53
Telur dan Susu	-	0,74	3,19	3,19	2,91
Sayur-Sayuran	-	7,18	7,21	8,78	5,89
Kacang-Kacangan	-	1,47	1,08	0,85	0,69
Buah-Buahan	-	1,57	3,39	5,31	3,64
Minyak dan Lemak	-	3,45	3,15	3,43	2,39
Bahan Minuman	-	3,13	3,83	3,21	3,00
Bumbu-Bumbuan	-	0,86	0,85	1,18	0,84
Konsumsi Lainnya	-	-	0,57	0,62	0,52
Makanan dan Minuman	-	1,25	5,44	5,86	5,88
Minuman Alkohol	-	-	-	0,60	0,38
Tembakau dan Sirih	-	7,32	5,05	7,16	7,35
Total Makanan	-	81,24	71,21	74,50	65,35
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	8,55	13,21	13,27	15,47
Aneka Barang & Jasa	-	5,28	7,03	6,93	8,04
Biaya Pendidikan	-	0,92	1,87	1,14	1,23
Biaya Kesehatan	-	2,70	2,56	1,15	4,25
Pakaian dan Alas Kaki	-	-	1,28	1,66	3,00
Barang Tahan Lama	-	-	0,22	0,12	0,45
Pajak dan Asuransi	-	-	0,35	0,27	0,53
Keperluan Pesta	-	1,32	2,26	0,95	1,69
Total Bukan Makanan	-	18,76	28,79	25,50	34,65
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.E DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN, 2012

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000	750.000	1.000.000	
	- 749.999	- 999.999	atau lebih	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. Makanan				
Padi – Padian	15,46	12,46	5,83	12,39
Ubi – Ubian	0,77	0,88	0,40	0,77
Ikan	8,12	8,87	5,65	8,13
Daging	3,30	2,99	1,86	2,46
Telur dan Susu	2,49	5,51	2,00	2,98
Sayur-Sayuran	5,33	4,79	2,71	4,58
Kacang-Kacangan	0,64	0,57	0,43	0,61
Buah-Buahan	3,45	3,84	2,07	3,04
Minyak dan Lemak	2,30	1,96	1,06	1,89
Bahan Minuman	2,89	2,16	1,46	2,25
Bumbu-Bumbuan	0,71	0,83	0,42	0,67
Konsumsi Lainnya	0,48	0,50	0,38	0,44
Makanan dan Minuman	7,71	8,23	9,52	7,93
Minuman Alkohol	0,51	0,12	0,58	0,41
Tembakau dan Sirih	7,79	5,24	4,42	5,69
Total Makanan	61,95	58,95	38,81	54,24
B. Bukan Makanan				
Perumahan	15,03	15,78	23,01	18,01
Aneka Barang & Jasa	10,15	9,99	11,09	9,79
Biaya Pendidikan	0,64	0,87	2,30	1,50
Biaya Kesehatan	4,58	4,27	3,27	3,59
Pakaian dan Alas Kaki	3,88	4,29	3,01	3,15
Barang Tahan Lama	1,13	2,45	10,02	4,76
Pajak dan Asuransi	0,70	0,81	1,30	0,88
Keperluan Pesta	1,95	2,58	7,20	4,09
Total Bukan Makanan	38,05	41,05	61,19	45,76
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.F DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA UTARA, 2012

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan					
Padi – Padian	16,49	26,04	27,59	15,69	14,73
Ubi – Ubian	21,62	4,29	1,43	1,62	0,87
Ikan	-	7,00	8,41	11,18	10,72
Daging	-	-	-	0,92	2,17
Telur dan Susu	2,20	-	2,74	3,00	4,05
Sayur-Sayuran	8,02	14,85	9,22	6,43	5,69
Kacang-Kacangan	4,40	-	0,53	0,82	1,02
Buah-Buahan	-	3,98	2,17	4,32	3,91
Minyak dan Lemak	3,30	4,65	3,67	3,25	2,49
Bahan Minuman	3,30	2,83	2,79	2,54	2,35
Bumbu-Bumbuan	1,32	0,23	0,64	1,31	0,97
Konsumsi Lainnya	6,16	-	0,83	1,06	0,90
Makanan dan Minuman	9,89	0,73	4,38	12,80	8,81
Minuman Alkohol	-	-	-	0,31	0,80
Tembakau dan Sirih	2,20	1,42	4,97	5,62	5,94
Total Makanan	78,88	66,02	69,39	70,86	65,41
B. Bukan Makanan					
Perumahan	17,18	18,37	12,77	13,73	15,03
Aneka Barang & Jasa	2,05	7,85	8,60	7,61	10,10
Biaya Pendidikan	1,28	3,58	2,28	2,54	1,78
Biaya Kesehatan	0,60	2,59	2,88	1,51	1,88
Pakaian dan Alas Kaki	-	1,28	1,96	1,51	2,41
Barang Tahan Lama	-	-	-	0,69	0,63
Pajak dan Asuransi	-	0,30	0,33	0,35	0,52
Keperluan Pesta	-	-	1,80	1,19	2,24
Total Bukan Makanan	21,12	33,98	30,61	29,14	34,59
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.F DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA UTARA, 2012

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000	750.000	1.000.000	Rata - rata
	- 749.999	- 999.999	atau lebih	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. Makanan				
Padi – Padian	11,46	9,11	3,53	9,28
Ubi – Ubian	0,86	0,55	0,32	1,19
Ikan	7,70	7,03	3,70	6,12
Daging	2,57	1,76	1,89	1,75
Telur dan Susu	2,93	2,91	4,21	3,47
Sayur-Sayuran	4,88	4,24	2,22	4,30
Kacang-Kacangan	0,95	1,13	0,52	0,82
Buah-Buahan	3,43	3,34	2,14	2,83
Minyak dan Lemak	2,09	1,77	0,80	1,74
Bahan Minuman	1,97	1,73	0,80	1,57
Bumbu-Bumbuan	0,75	0,78	0,38	0,64
Konsumsi Lainnya	0,80	0,73	0,54	0,79
Makanan dan Minuman	10,38	11,19	13,44	11,33
Minuman Alkohol	0,31	0,72	0,55	0,51
Tembakau dan Sirih	7,31	4,76	2,67	4,20
Total Makanan	58,41	51,76	37,71	50,53
B. Bukan Makanan				
Perumahan	17,35	17,26	19,26	17,60
Aneka Barang & Jasa	9,84	13,30	14,53	12,16
Biaya Pendidikan	3,04	2,81	2,01	2,36
Biaya Kesehatan	2,74	3,56	3,83	3,19
Pakaian dan Alas Kaki	3,76	3,49	4,82	3,70
Barang Tahan Lama	1,93	1,67	11,08	5,51
Pajak dan Asuransi	0,70	0,98	2,22	1,34
Keperluan Pesta	2,22	5,18	4,53	3,61
Total Bukan Makanan	41,59	48,24	62,29	49,47
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.G DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA, 2012

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	34,10	29,17	20,75	17,58
Ubi – Ubian	-	5,61	2,06	1,72	1,11
Ikan	-	8,26	11,48	12,47	10,74
Daging	-	-	0,62	0,26	0,86
Telur dan Susu	-	4,68	2,05	1,99	2,10
Sayur-Sayuran	-	6,70	7,34	8,07	6,73
Kacang-Kacangan	-	0,82	0,96	1,00	1,14
Buah-Buahan	-	2,01	1,92	2,77	1,61
Minyak dan Lemak	-	3,09	3,87	4,83	3,12
Bahan Minuman	-	3,71	5,66	4,21	3,96
Bumbu-Bumbuan	-	0,76	1,39	1,97	1,50
Konsumsi Lainnya	-	0,18	0,73	0,78	0,63
Makanan dan Minuman	-	1,27	2,40	5,11	3,33
Minuman Alkohol	-	-	0,02	0,05	0,24
Tembakau dan Sirih	-	2,68	6,37	6,15	9,73
Total Makanan	-	73,87	76,05	72,13	64,36
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	17,51	15,49	16,16	20,64
Aneka Barang & Jasa	-	4,81	5,19	5,58	7,48
Biaya Pendidikan	-	0,29	0,98	1,03	1,25
Biaya Kesehatan	-	0,29	1,13	2,13	0,92
Pakaian dan Alas Kaki	-	3,15	0,88	2,20	4,21
Barang Tahan Lama	-	-	0,06	0,23	0,42
Pajak dan Asuransi	-	0,07	0,23	0,24	0,51
Keperluan Pesta	-	-	-	0,30	0,21
Total Bukan Makanan	-	26,13	23,95	27,87	35,64
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.G DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA, 2012

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000 -	750.000 -	1.000.000 atau lebih	Rata - rata
	749.999	999.999		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. Makanan				
Padi – Padian	11,68	8,98	5,32	11,31
Ubi – Ubian	0,97	0,59	0,48	0,96
Ikan	8,99	8,16	5,59	7,97
Daging	0,74	1,91	0,47	0,84
Telur dan Susu	2,25	1,84	2,48	2,29
Sayur-Sayuran	5,52	4,74	2,92	4,74
Kacang-Kacangan	1,01	1,18	0,56	0,87
Buah-Buahan	2,35	2,14	3,01	2,48
Minyak dan Lemak	2,51	2,02	1,12	2,15
Bahan Minuman	3,81	2,75	1,92	2,97
Bumbu-Bumbuan	1,27	1,14	0,78	1,11
Konsumsi Lainnya	0,62	0,67	0,31	0,51
Makanan dan Minuman	5,24	5,16	16,38	9,07
Minuman Alkohol	0,46	0,35	0,89	0,52
Tembakau dan Sirih	9,34	7,14	7,44	7,60
Total Makanan	56,77	48,76	49,66	55,41
B. Bukan Makanan				
Perumahan	22,64	22,82	24,58	22,33
Aneka Barang & Jasa	11,84	11,66	13,92	11,26
Biaya Pendidikan	1,21	2,18	0,90	1,26
Biaya Kesehatan	1,16	6,61	0,86	2,25
Pakaian dan Alas Kaki	2,89	2,90	4,39	3,47
Barang Tahan Lama	2,11	1,68	3,34	2,05
Pajak dan Asuransi	0,74	0,79	1,19	0,83
Keperluan Pesta	0,64	2,62	1,15	1,16
Total Bukan Makanan	43,23	51,24	50,34	44,59
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.H DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN SITARO, 2012

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	-	19,83	17,43	16,02
Ubi – Ubian	-	-	1,51	2,26	1,21
Ikan	-	-	12,08	10,78	10,09
Daging	-	-	-	-	0,16
Telur dan Susu	-	-	0,66	0,83	3,14
Sayur-Sayuran	-	-	6,29	6,65	5,90
Kacang-Kacangan	-	-	-	0,28	0,25
Buah-Buahan	-	-	3,00	4,73	2,68
Minyak dan Lemak	-	-	3,63	4,24	3,20
Bahan Minuman	-	-	4,62	3,94	4,11
Bumbu-Bumbuan	-	-	0,91	1,88	0,97
Konsumsi Lainnya	-	-	0,46	0,52	0,60
Makanan dan Minuman	-	-	7,58	11,88	7,85
Minuman Alkohol	-	-	-	0,72	0,47
Tembakau dan Sirih	-	-	8,44	6,10	6,50
Total Makanan	-	-	69,01	72,23	63,16
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	-	17,31	15,98	20,78
Aneka Barang & Jasa	-	-	7,15	6,52	9,80
Biaya Pendidikan	-	-	1,67	1,70	1,17
Biaya Kesehatan	-	-	1,44	1,66	1,38
Pakaian dan Alas Kaki	-	-	2,58	1,25	2,21
Barang Tahan Lama	-	-	0,65	0,38	0,80
Pajak dan Asuransi	-	-	0,19	0,28	0,44
Keperluan Pesta	-	-	-	0,01	0,26
Total Bukan Makanan	-	-	30,99	27,77	36,84
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	-	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.H DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN KEPULAUAN SITARO, 2012

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(7)	(8)	
Sambungan				
A. Makanan				
Padi – Padian	14,27	10,43	6,77	11,10
Ubi – Ubian	1,57	0,78	0,77	1,08
Ikan	9,42	7,74	5,77	7,88
Daging	0,86	1,13	1,54	1,02
Telur dan Susu	1,71	3,35	2,63	2,48
Sayur-Sayuran	5,70	4,71	3,59	4,76
Kacang-Kacangan	0,41	0,34	0,34	0,32
Buah-Buahan	3,14	2,58	2,22	2,70
Minyak dan Lemak	2,81	2,46	1,67	2,45
Bahan Minuman	3,38	2,89	1,99	2,89
Bumbu-Bumbuan	0,83	0,78	0,61	0,82
Konsumsi Lainnya	0,51	0,66	0,37	0,50
Makanan dan Minuman	7,45	7,74	12,45	9,84
Minuman Alkohol	0,41	1,11	0,43	0,58
Tembakau dan Sirih	7,83	8,63	5,05	6,69
Total Makanan	60,31	55,33	46,18	55,11
B. Bukan Makanan				
Perumahan	21,23	20,94	22,61	21,11
Aneka Barang & Jasa	9,53	10,60	14,89	11,60
Biaya Pendidikan	1,20	0,64	0,85	0,99
Biaya Kesehatan	0,81	1,09	3,36	2,03
Pakaian dan Alas Kaki	3,39	3,42	3,19	3,01
Barang Tahan Lama	2,58	6,42	6,48	4,57
Pajak dan Asuransi	0,52	0,76	0,93	0,70
Keperluan Pesta	0,42	0,80	1,51	0,87
Total Bukan Makanan	39,69	44,67	53,82	44,89
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.I DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA, 2012

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	33,24	26,21	18,35	16,72
Ubi – Ubian	-	0,85	2,23	0,88	1,02
Ikan	-	12,40	11,08	12,45	9,37
Daging	-	-	2,68	2,95	1,98
Telur dan Susu	-	0,21	0,85	2,23	2,79
Sayur-Sayuran	-	9,72	8,08	8,58	6,42
Kacang-Kacangan	-	1,35	0,23	0,78	0,57
Buah-Buahan	-	4,05	3,17	5,21	3,60
Minyak dan Lemak	-	3,49	4,26	3,67	2,65
Bahan Minuman	-	2,30	3,04	3,16	3,24
Bumbu-Bumbuan	-	0,76	1,02	1,49	1,08
Konsumsi Lainnya	-	-	0,16	0,43	0,76
Makanan dan Minuman	-	4,28	3,65	6,33	7,33
Minuman Alkohol	-	0,12	0,25	0,58	0,83
Tembakau dan Sirih	-	1,51	8,21	5,91	8,93
Total Makanan	-	74,27	75,11	73,01	67,27
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	11,86	11,24	13,46	15,13
Aneka Barang & Jasa	-	7,16	7,27	7,19	8,13
Biaya Pendidikan	-	0,79	1,20	1,49	1,49
Biaya Kesehatan	-	3,77	1,42	1,78	2,09
Pakaian dan Alas Kaki	-	1,89	2,59	1,52	3,79
Barang Tahan Lama	-	0,09	0,59	0,74	0,92
Pajak dan Asuransi	-	0,03	0,26	0,34	0,51
Keperluan Pesta	-	0,14	0,33	0,47	0,68
Total Bukan Makanan	-	25,73	24,89	26,99	32,73
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.I DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN MINAHASA TENGGARA, 2012

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000	750.000	1.000.000	
	- 749.999	- 999.999	atau lebih	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. Makanan				
Padi – Padian	13,74	11,63	5,63	11,55
Ubi – Ubian	0,87	0,50	0,25	0,60
Ikan	8,40	10,11	5,21	7,96
Daging	2,58	3,31	2,67	2,66
Telur dan Susu	3,40	3,49	1,67	2,35
Sayur-Sayuran	5,26	5,20	2,67	4,71
Kacang-Kacangan	0,70	0,68	0,34	0,54
Buah-Buahan	3,41	3,71	2,89	3,38
Minyak dan Lemak	2,38	2,19	1,16	2,04
Bahan Minuman	2,58	2,67	1,32	2,17
Bumbu-Bumbuan	0,84	0,76	0,45	0,72
Konsumsi Lainnya	0,45	0,84	0,23	0,44
Makanan dan Minuman	8,30	7,27	5,97	6,57
Minuman Alkohol	0,79	0,92	0,28	0,55
Tembakau dan Sirih	9,22	5,86	3,17	5,45
Total Makanan	62,91	59,13	33,90	51,68
B. Bukan Makanan				
Perumahan	15,97	15,66	12,86	14,03
Aneka Barang & Jasa	8,77	8,60	9,72	8,87
Biaya Pendidikan	1,83	2,25	1,68	1,74
Biaya Kesehatan	2,80	5,41	5,35	4,26
Pakaian dan Alas Kaki	4,33	4,34	4,22	3,92
Barang Tahan Lama	1,65	3,03	15,25	7,50
Pajak dan Asuransi	0,64	0,56	0,98	0,70
Keperluan Pesta	1,11	1,01	16,03	7,29
Total Bukan Makanan	37,09	40,87	66,10	48,32
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.J DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN, 2012

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	26,12	27,16	19,70	16,63
Ubi – Ubian	-	0,52	0,44	0,30	0,38
Ikan	-	12,54	10,72	12,04	7,72
Daging	-	-	0,05	0,23	0,48
Telur dan Susu	-	-	1,45	1,09	1,96
Sayur-Sayuran	-	8,52	6,81	8,67	6,52
Kacang-Kacangan	-	0,46	1,43	0,64	0,61
Buah-Buahan	-	2,85	3,57	4,59	3,17
Minyak dan Lemak	-	4,57	3,44	3,73	3,10
Bahan Minuman	-	3,15	3,42	3,11	3,17
Bumbu-Bumbuan	-	1,91	1,29	2,07	1,20
Konsumsi Lainnya	-	0,46	0,46	0,51	0,49
Makanan dan Minuman	-	3,28	3,16	6,62	5,76
Minuman Alkohol	-	-	-	0,16	0,33
Tembakau dan Sirih	-	2,76	8,38	9,00	10,03
Total Makanan	-	67,12	71,77	72,46	61,54
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	24,13	18,50	16,44	21,57
Aneka Barang & Jasa	-	4,09	5,86	5,10	6,76
Biaya Pendidikan	-	3,70	0,85	1,35	1,29
Biaya Kesehatan	-	0,36	1,11	1,75	1,33
Pakaian dan Alas Kaki	-	0,24	1,04	1,67	4,58
Barang Tahan Lama	-	-	0,32	0,45	1,94
Pajak dan Asuransi	-	0,36	0,12	0,31	0,35
Keperluan Pesta	-	-	0,43	0,48	0,65
Total Bukan Makanan	-	32,88	28,23	27,54	38,46
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.J DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN, 2012

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000 -	750.000 -	1.000.000 atau lebih	Rata - rata
	749.999	999.999		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. Makanan				
Padi – Padian	13,35	10,52	6,07	11,73
Ubi – Ubian	0,45	0,44	0,35	0,39
Ikan	7,42	5,88	5,38	6,95
Daging	0,36	0,38	0,60	0,44
Telur dan Susu	1,95	1,77	1,42	1,56
Sayur-Sayuran	5,79	5,65	3,64	5,33
Kacang-Kacangan	0,73	0,57	0,61	0,65
Buah-Buahan	2,93	2,06	2,03	2,55
Minyak dan Lemak	2,52	2,49	1,50	2,37
Bahan Minuman	2,70	2,87	1,67	2,46
Bumbu-Bumbuan	1,15	1,26	0,79	1,13
Konsumsi Lainnya	0,51	0,99	0,29	0,53
Makanan dan Minuman	6,17	6,55	7,16	6,38
Minuman Alkohol	0,89	0,68	1,07	0,74
Tembakau dan Sirih	11,58	8,96	8,22	8,95
Total Makanan	58,51	51,07	40,79	52,16
B. Bukan Makanan				
Perumahan	23,42	26,35	31,95	26,51
Aneka Barang & Jasa	8,24	8,64	9,33	8,15
Biaya Pendidikan	1,35	1,53	1,22	1,39
Biaya Kesehatan	1,48	1,11	2,53	1,75
Pakaian dan Alas Kaki	3,98	4,87	3,98	3,83
Barang Tahan Lama	1,34	2,49	7,04	3,69
Pajak dan Asuransi	0,79	0,48	1,13	0,73
Keperluan Pesta	0,89	3,45	2,03	1,79
Total Bukan Makanan	41,49	48,93	59,21	47,84
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.K DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR, 2012

JENIS PENGELUARAN	Bersambung				
	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	31,97	32,20	21,58	19,27
Ubi – Ubian	-	6,34	2,57	2,10	1,15
Ikan	-	-	6,07	9,03	7,21
Daging	-	-	-	0,67	0,89
Telur dan Susu	-	-	1,10	1,67	2,51
Sayur-Sayuran	-	11,93	8,84	9,92	7,23
Kacang-Kacangan	-	-	0,70	1,30	1,61
Buah-Buahan	-	2,82	2,27	2,85	1,88
Minyak dan Lemak	-	6,33	4,25	4,39	3,10
Bahan Minuman	-	4,29	3,62	2,81	2,89
Bumbu-Bumbuan	-	3,12	1,01	1,57	1,20
Konsumsi Lainnya	-	-	0,56	0,85	1,08
Makanan dan Minuman	-	-	4,47	5,53	4,16
Minuman Alkohol	-	-	0,67	0,16	0,22
Tembakau dan Sirih	-	5,84	7,54	10,37	11,99
Total Makanan	-	72,63	75,86	74,79	66,38
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	22,30	13,96	14,00	17,54
Aneka Barang & Jasa	-	4,10	6,35	6,18	9,46
Biaya Pendidikan	-	0,26	0,94	0,90	1,15
Biaya Kesehatan	-	0,61	0,89	1,17	0,93
Pakaian dan Alas Kaki	-	-	1,38	2,00	3,09
Barang Tahan Lama	-	-	0,32	0,71	1,04
Pajak dan Asuransi	-	0,10	0,29	0,13	0,31
Keperluan Pesta	-	-	-	0,13	0,11
Total Bukan Makanan	-	27,37	24,14	25,21	33,62
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.K DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR, 2012

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata - rata
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 atau lebih	
	(1)	(7)	(8)	(9)
Sambungan				
A. Makanan				
Padi – Padian	14,37	10,92	8,58	13,91
Ubi – Ubian	0,87	0,85	0,71	1,17
Ikan	6,92	6,42	4,15	5,77
Daging	2,39	1,56	1,48	1,42
Telur dan Susu	1,69	3,03	1,60	1,98
Sayur-Sayuran	5,86	5,09	3,19	5,49
Kacang-Kacangan	1,28	1,39	0,81	1,11
Buah-Buahan	2,47	2,73	1,98	2,33
Minyak dan Lemak	2,72	2,17	1,47	2,49
Bahan Minuman	2,46	1,91	1,44	2,15
Bumbu-Bumbuan	0,96	0,85	0,57	0,93
Konsumsi Lainnya	0,83	1,18	0,59	0,82
Makanan dan Minuman	6,29	4,94	6,89	5,63
Minuman Alkohol	0,10	0,17	1,07	0,50
Tembakau dan Sirih	12,06	6,50	9,26	9,22
Total Makanan	61,27	49,70	43,79	54,91
B. Bukan Makanan				
Perumahan	18,65	22,14	25,32	21,25
Aneka Barang & Jasa	10,34	10,63	14,82	11,21
Biaya Pendidikan	1,80	3,43	1,48	1,87
Biaya Kesehatan	2,32	0,64	0,71	1,02
Pakaian dan Alas Kaki	4,25	9,78	4,94	5,28
Barang Tahan Lama	0,82	2,89	5,05	2,75
Pajak dan Asuransi	0,43	0,68	1,80	0,92
Keperluan Pesta	0,12	0,11	2,10	0,79
Total Bukan Makanan	38,73	50,30	56,21	45,09
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.L DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA MANADO, 2012

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	24,46	29,50	13,74	10,92
Ubi – Ubian	-	-	-	0,14	0,12
Ikan	-	6,74	12,72	9,03	7,38
Daging	-	-	-	0,58	1,24
Telur dan Susu	-	-	4,42	2,38	2,92
Sayur-Sayuran	-	19,33	4,89	8,61	6,15
Kacang-Kacangan	-	1,79	1,59	1,12	0,76
Buah-Buahan	-	1,19	-	1,48	2,00
Minyak dan Lemak	-	8,35	3,77	3,73	2,96
Bahan Minuman	-	5,37	1,96	1,85	1,61
Bumbu-Bumbuan	-	1,07	1,07	1,36	0,80
Konsumsi Lainnya	-	-	0,46	1,14	0,65
Makanan dan Minuman	-	8,29	9,16	11,31	13,80
Minuman Alkohol	-	-	-	0,07	0,04
Tembakau dan Sirih	-	-	8,70	6,90	5,27
Total Makanan	-	76,59	78,25	63,44	56,61
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	17,40	11,35	20,71	23,56
Aneka Barang & Jasa	-	1,84	4,96	7,85	9,68
Biaya Pendidikan	-	-	1,76	2,70	3,39
Biaya Kesehatan	-	1,10	0,78	1,85	1,09
Pakaian dan Alas Kaki	-	2,69	0,74	1,77	2,01
Barang Tahan Lama	-	0,37	-	0,44	0,85
Pajak dan Asuransi	-	-	-	0,31	0,23
Keperluan Pesta	-	-	2,16	0,94	2,58
Total Bukan Makanan	-	23,41	21,75	36,56	43,39
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.L DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA MANADO, 2012

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sumbangan
	500.000	750.000	1.000.000	Rata - rata
	- 749.999	- 999.999	atau lebih	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. Makanan				
Padi – Padian	9,35	8,31	4,69	8,94
Ubi – Ubian	0,20	0,08	0,06	0,09
Ikan	6,13	4,98	3,41	5,34
Daging	1,53	1,58	1,68	1,40
Telur dan Susu	2,89	3,11	2,19	2,58
Sayur-Sayuran	5,12	3,75	2,48	4,55
Kacang-Kacangan	0,82	0,42	0,35	0,62
Buah-Buahan	2,00	2,01	1,99	1,86
Minyak dan Lemak	2,11	1,80	1,20	2,13
Bahan Minuman	1,39	1,33	0,73	1,31
Bumbu-Bumbuan	0,72	0,63	0,39	0,64
Konsumsi Lainnya	0,57	0,44	0,32	0,46
Makanan dan Minuman	13,16	15,07	14,68	13,81
Minuman Alkohol	0,31	0,30	0,22	0,21
Tembakau dan Sirih	8,01	6,34	3,18	5,09
Total Makanan	54,32	50,14	37,56	49,03
B. Bukan Makanan				
Perumahan	24,86	26,40	26,39	24,65
Aneka Barang & Jasa	9,52	10,71	13,88	11,03
Biaya Pendidikan	3,00	3,93	4,32	3,60
Biaya Kesehatan	1,33	0,99	2,79	1,84
Pakaian dan Alas Kaki	2,08	2,04	1,85	1,92
Barang Tahan Lama	1,32	2,20	5,38	2,99
Pajak dan Asuransi	1,80	0,66	3,20	1,76
Keperluan Pesta	1,77	2,94	4,61	3,16
Total Bukan Makanan	45,68	49,86	62,44	50,97
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.M DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA BITUNG, 2012

JENIS PENGELUARAN	Bersambung				
	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan					
Padi – Padian	29,23	33,03	17,12	14,70	12,90
Ubi – Ubian	4,19	-	5,17	0,95	1,14
Ikan	3,14	18,16	8,92	10,25	10,86
Daging	-	-	-	0,23	0,40
Telur dan Susu	3,44	-	0,91	2,98	2,98
Sayur-Sayuran	7,54	6,31	6,24	6,48	6,41
Kacang-Kacangan	1,95	-	0,38	0,73	1,10
Buah-Buahan	3,15	0,96	1,90	2,59	2,76
Minyak dan Lemak	4,00	3,82	2,61	3,62	3,03
Bahan Minuman	2,91	-	2,66	2,49	2,34
Bumbu-Bumbuan	0,63	0,57	0,68	1,34	1,23
Konsumsi Lainnya	-	-	0,33	0,84	0,77
Makanan dan Minuman	2,31	-	7,48	12,72	9,94
Minuman Alkohol	-	-	-	0,63	0,29
Tembakau dan Sirih	5,96	-	4,50	6,76	4,75
Total Makanan	68,43	62,86	58,89	67,32	60,88
B. Bukan Makanan					
Perumahan	20,18	31,90	23,47	19,10	20,34
Aneka Barang & Jasa	8,43	4,70	8,86	7,79	11,23
Biaya Pendidikan	1,88	-	3,80	2,10	2,11
Biaya Kesehatan	0,80	0,22	0,53	1,79	1,77
Pakaian dan Alas Kaki	-	-	2,41	0,59	2,05
Barang Tahan Lama	-	-	1,27	0,74	0,60
Pajak dan Asuransi	0,27	0,32	0,13	0,31	0,64
Keperluan Pesta	-	-	0,64	0,27	0,39
Total Bukan Makanan	31,57	37,14	41,11	32,68	39,12
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.M DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA BITUNG, 2012

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000	750.000	1.000.000	Rata
	- 749.999	- 999.999	atau lebih	- rata
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. Makanan				
Padi – Padian	9,76	8,33	4,32	8,99
Ubi – Ubian	0,62	0,63	0,31	0,80
Ikan	8,32	7,56	3,92	6,76
Daging	1,56	0,65	1,26	0,94
Telur dan Susu	3,35	3,12	3,24	3,02
Sayur-Sayuran	5,07	4,10	2,21	3,97
Kacang-Kacangan	0,90	0,80	0,42	0,66
Buah-Buahan	2,12	2,49	1,94	2,18
Minyak dan Lemak	2,02	1,84	0,95	1,81
Bahan Minuman	2,28	1,93	1,02	1,66
Bumbu-Bumbuan	1,00	0,96	0,48	0,78
Konsumsi Lainnya	0,83	0,82	0,48	0,61
Makanan dan Minuman	11,15	12,25	9,35	9,95
Minuman Alkohol	0,06	0,07	0,15	0,15
Tembakau dan Sirih	7,16	3,58	3,34	4,27
Total Makanan	56,18	49,13	33,39	46,55
B. Bukan Makanan				
Perumahan	20,45	20,17	19,13	20,14
Aneka Barang & Jasa	13,37	12,91	13,78	12,44
Biaya Pendidikan	2,11	2,06	2,28	2,19
Biaya Kesehatan	1,78	3,08	3,48	2,65
Pakaian dan Alas Kaki	3,12	6,28	3,66	3,54
Barang Tahan Lama	1,86	4,02	20,49	10,07
Pajak dan Asuransi	0,63	0,49	1,91	1,10
Keperluan Pesta	0,50	1,87	1,89	1,32
Total Bukan Makanan	43,82	50,87	66,61	53,45
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.N DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA TOMOHON, 2012

JENIS PENGELUARAN	Bersambung				
	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	25,78	26,51	15,67	13,21
Ubi – Ubian	-	1,72	1,58	0,48	0,45
Ikan	-	4,01	9,23	10,29	7,21
Daging	-	-	-	0,46	1,41
Telur dan Susu	-	1,72	1,53	2,75	2,43
Sayur-Sayuran	-	9,00	6,74	6,47	4,67
Kacang-Kacangan	-	-	1,25	0,79	0,99
Buah-Buahan	-	4,01	3,68	3,82	2,78
Minyak dan Lemak	-	3,78	2,53	3,04	1,96
Bahan Minuman	-	2,86	2,94	2,70	2,05
Bumbu-Bumbuan	-	0,17	0,49	0,60	0,55
Konsumsi Lainnya	-	1,72	-	0,44	0,88
Makanan dan Minuman	-	12,43	3,75	14,69	15,79
Minuman Alkohol	-	-	0,58	0,29	0,41
Tembakau dan Sirih	-	1,72	4,96	6,97	6,15
Total Makanan	-	68,92	65,77	69,46	60,92
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	16,84	14,84	14,74	17,39
Aneka Barang & Jasa	-	3,72	6,04	8,13	10,28
Biaya Pendidikan	-	7,89	5,73	3,15	3,54
Biaya Kesehatan	-	1,16	2,53	1,62	1,78
Pakaian dan Alas Kaki	-	1,47	4,73	2,04	3,21
Barang Tahan Lama	-	-	0,13	0,22	1,91
Pajak dan Asuransi	-	-	0,25	0,36	0,75
Keperluan Pesta	-	-	-	0,27	0,23
Total Bukan Makanan	-	31,08	34,23	30,54	39,08
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.N DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA TOMOHON, 2011

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sumbangan
	500.000	750.000	1.000.000	Rata
	- 749.999	- 999.999	atau lebih	- rata
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. Makanan				
Padi – Padian	10,23	7,73	4,14	8,92
Ubi – Ubian	0,59	0,48	0,26	0,48
Ikan	7,44	5,94	3,35	5,55
Daging	1,04	1,49	1,11	1,09
Telur dan Susu	3,76	4,64	2,06	2,89
Sayur-Sayuran	4,21	3,39	2,02	3,55
Kacang-Kacangan	0,87	0,81	0,43	0,67
Buah-Buahan	3,31	2,95	2,08	2,74
Minyak dan Lemak	1,74	1,31	0,85	1,47
Bahan Minuman	2,51	2,05	1,07	1,81
Bumbu-Bumbuan	0,67	0,55	0,36	0,48
Konsumsi Lainnya	0,90	0,66	0,44	0,62
Makanan dan Minuman	14,57	17,13	12,70	13,92
Minuman Alkohol	0,38	0,18	0,38	0,33
Tembakau dan Sirih	7,46	4,88	3,29	4,76
Total Makanan	59,68	54,21	34,54	49,28
B. Bukan Makanan				
Perumahan	17,98	20,54	16,41	17,42
Aneka Barang & Jasa	9,62	11,90	13,32	11,28
Biaya Pendidikan	3,68	3,01	4,34	3,98
Biaya Kesehatan	2,00	2,21	6,48	3,87
Pakaian dan Alas Kaki	4,42	4,28	6,60	4,97
Barang Tahan Lama	1,50	2,21	14,59	6,99
Pajak dan Asuransi	0,75	1,43	1,20	1,01
Keperluan Pesta	0,38	0,22	2,51	1,19
Total Bukan Makanan	40,32	45,79	65,46	50,72
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 6.2.O DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA KOTAMOBAGU, 2012

JENIS PENGELUARAN	Bersambung				
	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	15,75	27,07	15,42	12,02
Ubi – Ubian	-	2,00	-	0,61	0,58
Ikan	-	8,50	4,96	8,87	8,55
Daging	-	-	-	0,30	0,15
Telur dan Susu	-	1,50	-	2,66	3,06
Sayur-Sayuran	-	8,00	5,20	8,53	5,88
Kacang-Kacangan	-	1,50	2,48	1,45	1,23
Buah-Buahan	-	1,50	1,55	2,36	1,58
Minyak dan Lemak	-	4,50	2,25	3,46	2,49
Bahan Minuman	-	3,00	6,08	2,57	2,14
Bumbu-Bumbuan	-	2,00	0,42	1,09	0,78
Konsumsi Lainnya	-	2,50	-	1,47	0,76
Makanan dan Minuman	-	4,50	7,36	10,75	8,87
Minuman Alkohol	-	-	-	0,11	0,03
Tembakau dan Sirih	-	6,50	10,46	8,56	10,03
Total Makanan	-	61,73	67,84	68,21	58,17
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	11,47	27,71	16,61	22,66
Aneka Barang & Jasa	-	6,96	2,84	9,80	10,62
Biaya Pendidikan	-	2,31	1,30	1,63	2,53
Biaya Kesehatan	-	2,80	0,22	1,23	1,88
Pakaian dan Alas Kaki	-	13,69	-	1,10	2,43
Barang Tahan Lama	-	1,05	-	0,95	1,07
Pajak dan Asuransi	-	-	0,09	0,36	0,60
Keperluan Pesta	-	-	-	0,09	0,06
Total Bukan Makanan	-	38,27	32,16	31,79	41,83
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	100	100	100	100

TABEL 6.2.O DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BARANG DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN KOTA KOTAMOBAGU, 2012

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Sambungan
	500.000	750.000	1.000.000	Rata - rata
	- 749.999	- 999.999	atau lebih	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
A. Makanan				
Padi – Padian	9,76	7,34	4,37	8,47
Ubi – Ubian	0,34	0,39	0,26	0,40
Ikan	7,09	6,03	4,59	6,03
Daging	0,93	0,49	1,01	0,69
Telur dan Susu	2,93	2,84	2,95	2,75
Sayur-Sayuran	5,02	4,07	2,55	4,19
Kacang-Kacangan	1,07	0,92	0,61	0,96
Buah-Buahan	2,37	1,47	1,63	1,74
Minyak dan Lemak	2,04	1,66	1,21	1,83
Bahan Minuman	2,01	1,84	1,02	1,80
Bumbu-Bumbuan	0,71	0,56	0,35	0,59
Konsumsi Lainnya	0,73	0,84	0,59	0,77
Makanan dan Minuman	8,14	8,96	6,69	7,76
Minuman Alkohol	0,20	-	0,13	0,10
Tembakau dan Sirih	8,85	8,92	5,89	7,69
Total Makanan	52,19	46,32	33,86	45,77
B. Bukan Makanan				
Perumahan	26,75	27,32	32,62	27,86
Aneka Barang & Jasa	11,09	11,18	16,87	12,95
Biaya Pendidikan	2,98	2,58	3,14	2,75
Biaya Kesehatan	0,88	1,81	2,59	1,94
Pakaian dan Alas Kaki	3,56	5,43	4,29	4,19
Barang Tahan Lama	0,92	2,55	2,13	1,74
Pajak dan Asuransi	0,95	1,01	0,59	0,67
Keperluan Pesta	0,68	1,80	3,90	2,12
Total Bukan Makanan	47,81	53,68	66,14	54,23
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100	100	100	100,00

TABEL 6.3 PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN JENIS PENGELUARAN, 2012

Kabupaten/Kota	Jenis Pengeluaran		
	Makanan	Non Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bolaang Mongondow	49,87	50,13	100,00
02. Minahasa	53,48	46,52	100,00
03. Kep. Sangihe	54,29	45,71	100,00
04. Kep. Talaud	52,56	47,44	100,00
05. Minahasa Selatan	54,24	45,76	100,00
06. Minahasa Utara	50,53	49,47	100,00
07. Bolaang Mongondow Utara	55,41	44,59	100,00
08. Kep. Sitaro	55,11	44,89	100,00
09. Minahasa Tenggara	51,68	48,32	100,00
10. Bolaang Mongondow Selatan	52,16	47,84	100,00
11. Bolaang Mongondow Timur	54,91	45,09	100,00
71. Manado	49,03	50,97	100,00
72. Bitung	46,55	53,45	100,00
73. Tomohon	49,28	50,72	100,00
74. Kotamobagu	45,77	54,23	100,00
Sulawesi Utara	51,29	48,71	100,00

D A T A
MENCEERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara
Jl. 17 Agustus Manado 95119
Telp : (0431)847044, Fax : (0431)862204
Homepage : <http://sulut.bps.go.id>
E-mail : bps7100@bps.go.id